



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Unand.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Unand.

**BENTUK KONTRIBUSI TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
TERHADPA MASYARAKAT SEKITAR (studi pada pabrik karet
batang hari barisan di kelurahan batang tebal kecamatan
lubuk begalung padang)**

SKRIPSI



**ERA HARYATI
07191007**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS
ANDALAS
PADANG 2011**

ABSTRAK

ERA HARYATI, 07 191 007, Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang. Judul Skripsi : Bentuk Kontribusi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Masyarakat Sekitar, Studi Pada Pabrik Karet Batang Hari Barisan di Kelurahan Batung Tebal Kecamatan Lubuk Begalung Padang. Jumlah halaman 94 halaman. Pembimbing I: Drs. Rinaldi Eka Putra, M.Si, Pembimbing II: Machdaliza Masri, SH.M.Si.

Latar belakang penelitian ini adalah dalam pasal 74 UU No.40 Tahun 2007 tentang PT (selanjutnya disingkat dengan UUPM 2007) terdapat kewajiban bagi PT yang mengelola Sumber Daya Alam maka wajib melakukan program Tanggung Jawab Sosial dan lingkungan. PT. Batang Hari Barisan merupakan salah satu Persero Terbatas yang melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan secara umum yang dikemas dalam pemberian bantuan terhadap Kelurahan Batung Tebal. Tetapi tidak semua perusahaan mampu menjalankan CSR sesuai dengan konsep CSR yang sejati yang disebabkan oleh penyalahgunaan atau penerapan CSR yang tidak tepat sasaran, sementara itu PT. Batang Hari Barisan merasa telah melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaannya dengan sebaik-baiknya. Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan pemahaman masyarakat terhadap Tanggung Jawab Sosial PT. Batang Hari Barisan dan mendeskripsikan bentuk kontribusi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar.

Untuk melihat masalah ini peneliti menggunakan teori pertukaran oleh George C Homans. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Dengan mengumpulkan data menggunakan teknik observasi dan wawancara, dengan *purposive sampling* (sengaja) sebagai teknik wawancaranya. Untuk mencapai keabsahan data maka peneliti di sini menggunakan triangulasi. Unit analisis adalah masyarakat yang tinggal dekat dengan pabrik karet Batang Hari Barisan.

Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa Tanggung Jawab Sosial PT. Batang Hari Barisan terkait dengan pengetahuan, sikap dan tindakan masyarakat sekitar, karena PT. Batang Hari Barisan berada ditengah pemukiman masyarakat dan memiliki dampak terhadap masyarakat. Tanggung Jawab Sosial PT. Batang Hari Barisan yang telah dilaksanakan seperti mempekerjakan tenaga lokal, membeli prodak lokal, jadwal kerja yang disesuaikan dengan kebutuhan lokal, kajian dampak sosial, program untuk penduduk setempat. Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial PT. Batang Hari Barisan bersifat suka rela dan kemurahan hati. Kontribusi Tanggung Jawab Sosial PT. Batang Hari Barisan terhadap kesejahteraan masyarakat dibagi menjadi tiga aspek yaitu aspek ekonomi, aspek sosial, dan aspek lingkungan. Bentuk kontribusi Tanggung Jawab Sosial PT. Batang Hari Barisan terhadap kesejahteraan masyarakat dirasakan masih sangat jauh dari harapan masyarakat.

ABSTRACT

Era Haryati, 07 191 007, Departement of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, University of Andalas , Padang. Thesis Title : Form Contribution Corporate Social Responsibility Community Around, Study On Rubber Factory in the Village Line of Batang Hari Barisan Thickness Lubuk Begalung Padang District. Number of pages 94 pages. Mentors I : Drs. Rinaldi Eka Putra, M. Si, Advisor II : Machdaliza Masri, SH. M.Si.

The background of this research is available on Regulation 74 Number 40 in 2007 about PT (then it called as UUPT 2007). PT which manage Natural Resource is responsible to implement Corporate Social Responsibility. PT. Batang Hari Barisan is one of Persero Terbatas which implement Corporate Social Responsibility that generally conducted in form of giving a donation to Kelurahan Batung Tebal. Arguing with that, not all of company able to implement CSR as a well concept implemented, it caused by the implementation of CSR which not meeting with the target, while PT. Batang Hari Barisan fell it has already implemented CSR as well as possible. The purpose of this research is to describe the understanding of society to ward CSR which implemented by PT. Batang Hari Barisan and describe contribution of CSR for society's welfare.

Furthermore, in examine this research, researcher use changing theory (teori pertukaran) by George C. Homans. This research use qualitative approach with the type of description research. Data collecting method is by use observation and interview where purposive sampling is become the technique of interview. Meanwhile, in order to get the validity of datam research use triangulasi. The scope of analysis is people (society) who live close to Batang Hari Barisan's factory.

This research found that the implementation of CSR by PT. Batang Hari Barisan is belongs to understanding, attitude, an behavior of people who live over there, it caused by PT. Batang Hari Barisan is located around of society's and give the impact to that society. The form of CSR which implemented by PT. Batang Hari Barisan are giving job for local labor, buy the product which prolided by people who live over there, match the schedule of company's activity with the need of local labor, identity the social impact, and prolide such programs for society. The implementation of CSR by PT. Batang Hari Barisan is voluntary and charity. The contribution of CSR by PT. Batang Hari Barisan for society's welfare divited into three aspect, these are : economy, social, an environment. Meanwhile, the contribution of CSR by PT. Batang Hari Barisan for society's welfare is still far from society's expectation.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji dan syukur kahadiran ALLAH SWT atas segala rahmat yang telah dilimpahkan-NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik yang berjudul "Bentuk Kontribusi Tanggung Jawab Sosial Terhadap Masyarakat Sekitar (Studi Pada Pabrik Karet Batang Hari Barisan di Kelurahan Batung Tebal Kecamatan Lubuk Begalung)".

Penulisan Skripsi ini disusun dan diajukan untuk mencapai gelar Sarjana di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas Padang. Dalam penulisan Skripsi ini tidak terlepas dari dorongan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara moril, tenaga dan materil. Sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan, untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

Bapak Drs. Rinaldi Eka Putra M.Si selaku Pembimbing I, yang telah memberikan ide, kemudahan, serta motivasi tersendiri bagi penulis. Ibuk Machdaliza Masri SH. M.Si selaku Pembimbing II, yang telah memberikan saran dan kritikan, serta memberikan arahan bagi penulis.

Untuk tim penguji, Drs. Ardi Abbas, MT, Dra. Mira Elfina, M.Si, Aziwarti, SH, M.Hum, Dr. Azwar M. Si. Terima Kasih atas masukan dan kritiknya yang membangun dalam upaya penyempurnaan karya tulis ini.

Kepada seluruh informan di Kelurahan Batung Tebal yang telah membantu saya dalam penelitian ini, terutama kepada bapak Syair dan bapak Deskan yang telah menyediakan waktunya untuk dapat memberikan informasi yang penulis butuhkan. Terima Kasih untuk keramahannya.

Kepada keluarga saya yang selalu ada disaat susah maupun senang, untuk mama terimakasih karena sudah berhasil mendidik kami, tak ada yang bisa menggantikan mu dihati kami, kepada kakak satu-satunya saya Putri Yani Elsa S.S terima kasih atas dukungan and nasehatmu kak, kemudian adek satu-satunya saya Endah, rajin-rajin belajar biar bisa seperti kami bahkan lebih dari kami “love u full”. Selalu mencintai dan menyayangi mereka.

Kepada Herman Ary Saputra Amd, terimakasih untuk mu, dah mau nemenin aku selama ne☺

Sartika..akhirnya kita wisuda..perjuangan selesai..kateh kabawah wak taruih b2, pahit manis wak berjuang a..jihan smangat..bentar lagi nyusul kami kan? Ndk baa gaduah ra lai jihan, ra lah siap buwek skripsi galak2 wak lai..hhee

Buat kozan thursini is the best, hhhmmp..yo lamak dikozan awak ko nak ☹☹
ngak ada sebelumnya ra nemuin teman2 seasik kalian☺..parim smangat la lai yo, jan erik ka erik juo! Dinda n cipiuk thanks yang dah mau jadi teman sekamar chera (nda sabar yo nda, KS ra pasti tegar mah)..pud selamat dah dapat kerja..ami, rita, ina jadi juo wak wisuda nak..hhee..urang libur wak berjuang..hhee..untuak emay jan male2 juo rajin lah lai, ndk PC n nelp2 jo taruih do! Ii shan beby yang sibuk tak menentu smoga cpt dapat kerja.. Untuak Pi'I makasi dah sering denger curhat chera, alm nirmala smoga tenang disana..amin..jeng mer jgn lupa sering2 kkoz rita sering kesepian tu,uniang smangat buwek skripsi niang, uda dah menunggu tw,buat cici, ayu, ratih smagat ea bsk giliran kalian wisuda lagi..nova jan gadang suaro juo lai hhe, nana n sari yang suko galak2 ce rajin2 blajar yo, buat ines, gita, suci, putri rajin2 kul nya..dahlia yang sibuk nonton surang, ona yang

mau S2 ne yee, kk ika sering2 aja bawa ole2 ya kk hhee,.cicunggut yang dah pindah kasiaaan..hhmpp. chera sayank kalian.

Buat 07..temand yg dah tmt imel, dara, vivi, farisa, cila, tika, gina, roy, pojik, siska ejak, ayu, acink, agiah tau gai lah kog ado lowongan karajo tu, temend sos 07 yang masi berjuang tetap smangat ea..chikaaa smagat yo.

Ni Ta yang telah membantu dalam berbagai hal dan memberkan semangat dan dukungan kepada penulis sehingga skripsi ini selesai.

Semoga sumbangan dab bantuan yang telah diberikan menjadi amal ibadah dan mendapat balasan dari Allah SWT. Dalam tulisan disadari banyak terdapat banya kesalahan dan kekhilafan sehingga saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan dimasa yang kan datang. Akhirnya kepada semua pembaca, diharapkan semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, 29 Desember 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal
Pernyataan	
Lembar Pengesahan	
Lembar Persetujuan	
ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Masalah Penelitian.....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.3.1 Tujuan Umum.....	11
1.3.2 Tujuan Khusus.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.5 Tinjauan Pustaka.....	12
1.5.1 Perspektif Sosiologi.....	12
1.5.2 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.....	16
1.5.3 Konsep Masyarakat.....	19
1.5.4 Bentuk Kontribusi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.....	20
1.5.5 Dampak Yang Ditemukan.....	23
1.5.6 Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	25
1.6 Metode Penelitian.....	27
1.6.1 Pendekatan penelitian.....	27
1.6.2 Teknik Pemilihan Informan.....	28

1.6.3 Teknik dan Alat Pengumpulan Data	33
1.6.4 Data yang Diambil	37
1.6.5 Unit Analisis	38
1.6.6 Analisis Data	38
1.6.7 Proses Penelitian	39
1.6.8 Lokasi Penelitian.....	40
1.6.9 Definisi Operasional	40
1.6.10 Jadwal Penelitian.....	42

BAB II DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

2.1 Deskripsi Kota Padang.....	43
2.2 Deskripsi Kelurahan Batang Tebal Secara Umum	44
2.2.1 Keadaan Geografi.....	44
2.2.2 Keadaan Demografi.....	46
2.2.3 Keadaan Fasilitas Pendidikan.....	47
2.2.4 Keadaan Sosial Ekonomi	47
2.3 Sejarah Singkat PT. Batang Hari Barisan	47
2.4 Kegiatan Produksi dan Distribusi PT. Batang Hari Barisan	49
2.5 Gambaran Lokasi PT. Batang Hari Barisan	49

BAB III BANTUK DAN KONTRIBUSI TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR

3.1 Latar Belakang Informan	54
3.2 Tanggung Jawab Sosial PT. Batang Hari Barisan Sehubungan dengan Masyarakat Sekitar dan Masyarakat Luas	57
3.2.1 Pengetahuan, sikap, dan tindakan Masyarakat sekitar terhadap Tanggung Jawab Sosial PT. Batang Hari Barisan.....	58
3.2.2 Tanggung Jawab Sosial PT. Batang Hari Barisan dengan Masyarakat Sekitar dan Masyarakat Luas.....	71
3.3 Kontribusi Tanggung Jawab Sosial PT. Batang Hari Barisan terhadap Kesejahteraan Masyarakat	76

3.3.1 Aspek ekonomi.....	78
3.3.2 Aspek Sosial.....	82
3.3.3 Aspek Lingkungan.....	88

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan	92
4.2 Saran.....	93

DAFTAR PUSTAKA
RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Table 1.1 Perusahaan Pencemar Udara.....	5
Tabel 1.2 Program CSR yang bisa dilakukan pada masyarakat dan lingkungan..	23
Tabel 1.3 Jadwal Penelitian.....	42
Tabel 2.1 Pertumbuhan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	46
Tabel 2.2 Pertumbuhan Penduduk Berdasarkan Umur.....	46
Tabel 3.1 Identitas Informan	55



DAFTAR GAMABAR

- Gambar 2.1 PT. Batang Hari Barisan 50
- Gambar 3.1 Bentuk CSR PT. Batang Hari Barisan berupa taman kota yang ada disimpang empat lampu merah Lubuk Begalung 91



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi

Lampiran 2 Sket Lokasi Penelitian

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian

Lampiran 4 Profil Informan

Lampiran 5 Pedoman Wawancara

Lampiran 6 Transkrip Wawancara



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan merupakan harapan dan tantangan yang baru. Pembangunan Nasional bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat secara menyeluruh dalam rangka meningkatkan kualitas hidup bangsa. Dengan demikian usaha pembangunan masyarakat menciptakan beban dan persoalan baru yang harus di pikul dan diselesaikan, proses pembangunan akan membawa konsekuensi problema-problema sosial dan kesejahteraan masyarakat. Dalam melaksanakan pembangunan perhatian terhadap penduduk disekitarnya perlu ditingkatkan. Salah satu sektor pembangunan saat ini yang sedang berkembang adalah pembangunan industri (Fedri, 2007 : 1).

Dari kajian sosiologi, industri adalah bagian dari satu sistem masyarakat yang terintegrasi bersama unit-unit masyarakat lain dalam satu komunitas. Industri berada dalam suatu matriks sosial yang disebut komunitas. Komunitas merupakan sekumpulan makhluk sejenis yang memiliki ciri yang relatif sama. Komunitas merupakan bagian dari suatu masyarakat (Wibisodo, 2007 : 108). Industri apapun bentuknya tetap tidak bisa menghindari pengaruh masyarakat disekitarnya.

Proses industrialisasi mau tidak mau membawa perubahan pada keadaan masyarakat. Eksistensi industri di tengah-tengah masyarakat berdampak pada kehidupan masyarakat itu sendiri. Secara ekonomi, keberadaan industri dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemberian kesempatan kerja.

Secara sosial, adanya industri berdampak pada perubahan nilai-nilai sosial kemasyarakatan. Secara ekologis, industri dapat merubah infrastruktur masyarakat termasuk terjadinya pencemaran lingkungan.

Pola hubungan yang saling mempengaruhi antara industri dengan masyarakat, bagaikan dua sisi mata uang yang tidak bisa dipisahkan. Artinya, kehadiran industri di tengah-tengah masyarakat akan mempengaruhi perkembangan masyarakat itu sendiri, baik secara ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan lain sebagainya. Demikian juga halnya dengan industri, dimana kelangsungan industri sangat bergantung dari penerimaan masyarakat setempat. Hubungan yang demikian menunjukkan bahwa sebuah industri haruslah senantiasa menjalin hubungan dengan masyarakat atau lingkungan sekitarnya, karena keberadaan industri dapat dipengaruhi dari keadaan masyarakat disekitarnya, dan hanya industri yang bisa beradaptasi secara tepat terhadap tuntutan lingkungan, masyarakat setempat yang akan mencapai keberhasilan.

Ilustrasi di atas menunjukkan bahwa antara industri dan masyarakat terdapat hubungan yang timbal balik. Oleh karena itu, antara industri dan masyarakat harus menciptakan suatu bentuk hubungan yang bersifat simbiosis mutualisme. Namun pada kenyataannya tidaklah demikian, masih banyak industri yang keberadaannya memberikan dampak negatif pada kehidupan masyarakat seperti adanya pencemaran lingkungan akibat aktivitas industri.

Sebuah konsep yang akhir-akhir ini sering dibicarakan dalam usaha untuk menciptakan hubungan yang baik antara industri dan masyarakat adalah *Corporate Social Responsibility (CSR)* atau Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

CSR berhubungan erat dengan pembangunan berkelanjutan, di mana ada argumentasi bahwa suatu perusahaan dalam melaksanakan aktivitasnya harus mendasarkan keputusannya, tidak semata berdasarkan faktor keuangan, misalnya keuntungan atau deviden melainkan juga harus berdasarkan konsekuensi sosial dan lingkungan untuk jangka panjang ([http://id.Wikipedia.org/wiki/tanggung jawab sosial perusahaan](http://id.Wikipedia.org/wiki/tanggung_jawab_sosial_perusahaan). Diakses tanggal 13-6-2011).

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah suatu tindakan atau konsep yang dilakukan oleh perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab mereka terhadap sosial/lingkungan sekitar dimana perusahaan itu berada. *Making good Business* mendefinisikan *CSR* atau Tanggung Jawab Sosial Perusahaan adalah komitmen dunia usaha untuk terus menerus bertindak secara etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk meningkatkan ekonomi, bersamaan dengan peningkatan kualitas hidup dari karyawan dan keluarganya sekaligus juga peningkatan kualitas komunitas dan masyarakat secara lebih luas (Wibisono , 2007 :7).

Berdasarkan definisi yang telah dijelaskan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa *CSR* adalah sebuah komitmen dari dunia usaha untuk dapat terus mengembangkan aktifitas ekonominya tanpa memberikan efek negatif terhadap masyarakat yang ada disekitarnya. Dalam Pasal 74 UU No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (selanjutnya disingkat UUPT 2007, terdapat kewajiban bagi PT yang mengelola Sumber Daya Alam) dimana dalam peraturan tersebut dinyatakan secara eksplisit bahwa *CSR* merupakan suatu kewajiban bagi perseroan. Dengan adanya pengaturan seperti ini, berarti telah terjadi suatu “revolusi” terhadap prinsip tanggung jawab dalam konsep *CSR*, dari bersifat

sukarela (*voluntary*) berubah menjadi keharusan (*mandatory*) dalam makna legal responsibility (Azheri, 2011 : 146). Oleh karena itu *CSR* mengandung tiga prinsip utama yang saling terkait, yaitu:

1. *Profit* : Perusahaan tidak bisa lepas dari orientasi utamanya untuk mencari keuntungan
2. *People* : Perusahaan memiliki kepedulian terhadap kesejahteraan masyarakat (pendidikan, kesehatan dan perlindungan sosial).
3. *Planet* : Perusahaan memiliki kepedulian terhadap keberlangsungan lingkungan hidup dan keragaman hayati.

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan fenomena strategi perusahaan yang mengakomodasi kebutuhan dan kepentingan *stakeholder*-nya. *CSR* akan lebih berdampak positif bagi masyarakat; ini akan sangat tergantung dari orientasi dan kapasitas lembaga dan organisasi lain, terutama pemerintah. Studi Bank Dunia (Howard Fox, 2002) menunjukkan, peran pemerintah yang terkait dengan *CSR* meliputi pengembangan kebijakan yang menyetatkan pasar, keikutsertaan sumber daya, dukungan politik bagi pelaku *CSR*, menciptakan insentif dan peningkatan kemampuan organisasi.

Badarrudin (2008) menyatakan bahwa meskipun belum seluruhnya, perusahaan-perusahaan yang ada baik negara maupun swasta (nasional dan asing), beberapa diantaranya sudah melakukan apa yang disebut *Corporate Social Responsibility (CSR)*, meskipun sebagian besar hanya dilakukan dalam bentuk karitas (*charity*). Yang menjadi tujuan utama para korporat melakukan *CSR* dalam bentuk *charity* tersebut adalah untuk membentuk “citra” perusahaan yang baik

ditengah-tengah masyarakat, sehingga pelaksanaannya diupayakan sedemikian rupa.

Pelaksanaan CSR, tidak hanya untuk membangun hubungan harmonis dengan masyarakat dan membangun citra perusahaan yang baik, namun kegiatan operasional perusahaan umumnya juga memberikan dampak negatif, misalnya eksploitasi sumber daya dan rusaknya lingkungan disekitar operasi perusahaan seperti pencemaran udara, air, dan lingkungan tempat tinggal masyarakat sekitar. Itulah yang melatar belakangi munculnya konsep CSR yang paling primitif (Wibisono, 4 : 2007).

Berdasarkan data Badan Pengendalian Dampak Lingkungan Daerah Padang (BAPEDALDA) Kota Padang, ada sebelas pabrik besar, yang bergerak di pengolahan bahan baku, yang mempengaruhi pencemaran udara di Kota Padang, pabrik tersebut dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 1.1
Perusahaan-perusahaan Pencemar Udara

No	Nama Pabrik	Bahan Produksi	Alamat
1.	PT. Semen Padang	Semen	Indarung
2.	PT. Batang Hari Barisan	Karet	By Pass
3.	PT. Teluk Luas	Karet	By Pass
4.	PT. Famili Raya	Karet	Parak Laweh
5.	PT. Lembah Karet	Karet	By Pass
6.	PT. Kilang Lima Gunung	Karet	Banuaran
7.	PT. Wira Inno Mas	CPO Kelapa Sawit	Teluk Bayur
8.	PT. Abai Siat Raya	CPO Kelapa Sawit	Jl Padang-Painan
9.	PT. Incasari Raya	CPO Kelapa Sawit	Diponegoro
10.	PT. Agro Muko	CPO Kelapa Sawit	Teluk Bayur
11.	PT. Lembah Karya	CPO Kelapa Sawit	Simp.Haru Utara

Sumber : Data Sekunder (tahun 2011)

Sebelas pabrik tersebut bergerak pada pengolahan karet, sawit dan semen. Dari sebelas pabrik itu, yang paling berpotensi ada enam pabrik. Satu pabrik pengolahan semen, dan lima pabrik karet yaitu PT. Semen Padang, PT. Batang Hari Barisan, PT. Famili Raya, PT. Teluk Luas, PT. Lembah Karet, PT. Abai Siat Raya. Penggerak roda industri itu, membuat udara tidak bersih. Jika lebih diperinci, lima pabrik karet mencemari lingkungan seperti limbah pabrik dan bau tidak sedap. Sementara itu, pabrik pengolahan semen, berdampak sangat besar. Tidak sekadar bau, namun juga debu dan kotoran lainnya (seperti asap). Satu-satunya pabrik semen di Kota Padang adalah PT. Semen Padang di Indarung, Kecamatan Lubuak Kilangan (Okva, 2010).

PT. Semen Padang merupakan salah satu perusahaan di Kota Padang yang mencemari lingkungan sekitarnya. Berkenaan dengan hal itu, PT. Semen Padang merupakan BUMN yang telah melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaannya sebagai bentuk kepeduliannya terhadap masyarakat sekitar. PT. Semen Padang didirikan pada tahun 1910. Rencana kerja PT. Semen Padang yaitu meningkatkan efektifitas Program CSR untuk mendukung tujuan perusahaan, menangani masalah-masalah sosial dan lingkungan dengan menerapkan sistem manajemen, meningkatkan sistem kolektifitas piutang bermasalah, meningkatkan kualitas kerja personil unit CSR, dan mengoptimalkan sistem monitoring dan pelaporan keuangan program kemitraan (Rahmi, 2009 : 3)

Sumber dana CSR PT. Semen Padang berasal dari penyisihan laba bersih perusahaan untuk dana Bina Lingkungan. Program Tanggung Jawab Sosial PT. Semen Padang terbagi dua yaitu : Program kemitraan yang memfokuskan pada

industri kecil dan Bina Lingkungan. Bantuan antara masyarakat setempat dengan pihak pengelola dan pelaksana program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan merupakan bentuk kontribusi positif perusahaan terhadap masyarakat untuk mendorong kesejahteraan masyarakat dan mensukseskan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan itu sendiri (Rahmi, 2009 : 6).

Seperti halnya PT. Semen Padang, PT. Batang Hari Barisan juga merupakan perusahaan di Kota Padang yang mencemari lingkungan. PT. Batang Hari Barisan dibangun pada tahun 1983, untuk pertama kali merealisasikan pembelian bahan bakunya pada bulan Januari 1983 dan export perdananya pada bulan Maret 1993 dengan Negara tujuan Amerika dan Eropa. Bahan baku yang digunakan oleh PT. Batang Hari Barisan adalah karet murni kemudian diolah menjadi bahan setengah jadi ini menandakan bahwa pabrik karet Batang Hari Barisan memanfaatkan sumber daya alam yang ada. Dalam Pasal 74 UU nomor 40 tahun 2007, dinyatakan secara eksplisit bahwa *CSR* merupakan suatu kewajiban bagi perseroan. Ini berarti bahwa PT. Batang Hari Barisan wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan/*CSR*.

Banyak hal yang dapat diperoleh dengan menerapkan program Tanggung Jawab Sosial di perusahaan-perusahaan, baik swasta maupun negeri. Diantaranya, akan menjadi strategi bisnis yang inheren dalam perusahaan untuk menjaga atau meningkatkan daya saing melalui reputasi dan kesetiaan merek produk (*loyalitas*) atau citra perusahaan. Kedua hal tersebut akan menjadi keunggulan kompetitif perusahaan yang sulit untuk ditiru oleh para pesaing. Tetapi, pelaksanaan *CSR* tidak selalu sesuai dengan apa yang ditujukan. Permasalahan yang timbul dari

kegiatan CSR tersebut tidak selamanya berjalan mulus. Tidak semua perusahaan mampu menjalankan CSR dengan baik, disebabkan oleh penyalahgunaan atau penerapan CSR yang menyimpang.

Wibisono menyatakan bahwa penerapan yang menyimpang dari pelaksanaan kegiatan sosial dapat menyebabkan tujuan CSR tersebut tidak tepat sasaran atau tidak maksimal. Pertama *kamuflase*, CSR yang dilakukan perusahaan tidak didasari oleh komitmen *genuine*, tetapi hanya menutupi praktik bisnis yang memunculkan *ethical questions*. Kedua *generik*, program CSR terlalu umum dan kurang terfokus karena dikembangkan berdasarkan template atau program CSR yang telah dilakukan oleh pihak lain. Ketiga *directive*, kebijakan dan program CSR dirumuskan secara *top-down* dan hanya berdasarkan misi dan kepentingan perusahaan (*stakeholders*) semata. Keempat *lip service*, CSR tidak menjadi bagian dari strategi dan kebijakan perusahaan. Biasanya, program CSR tidak didahului oleh needs assessment dan hanya diberikan berdasarkan balas kasih (karitatif). Kelima *kiss and run*, program CSR bersifat *ad hoc* dan tidak berkelanjutan. Masyarakat diberi ciuman berupa barang, pelayanan atau pelatihan, lantas di tinggalkan begitu saja.

Badan Pengendalian Dampak Lingkungan Daerah Kota Padang terus mendorong dan memediasi masyarakat dan perusahaan-perusahaan agar memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan masyarakat. Sosialisasi yang dilakukan oleh BAPEDALDA Kota Padang pada bulan Agustus 2010, menyarankan agar perusahaan-perusahaan menerapkan Tanggung Jawab Sosial atau CSR demi

menciptakan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan (Padang Ekspres 17/7/2011).

Pernyataan diatas menjelaskan pentingnya perusahaan-perusahaan, baik perusahaan negara maupun perusahaan swasta melakukan prinsip CSR yang baik. Oleh karena itu penelitian tentang bentuk kontribusi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap masyarakat sekitar menarik sekali untuk diteliti karena penelitian ini mencoba untuk melihat bagaimana bentuk kepedulian PT. Batang Hari Barisan terhadap Kelurahan Batung Tebal Kecamatan Lubuk Begalung.

1.2 Rumusan Masalah

Perusahaan sebagai sebuah sistem, dalam keberlanjutan dan keseimbangannya tidak bisa berdiri sendiri. Perusahaan memerlukan kemitraan yang saling timbal balik dengan institusi lain. Salah satu perusahaan di Kota Padang yang perlu membangun kemitraan dengan masyarakat adalah pabrik karet Batang Hari Barisan yang terletak di Kelurahan Batung Tebal Kecamatan Lubuk Begalung. Masyarakat yang berada disekitar kawasan pabrik karet merupakan tetangga bagi pabrik karet, menjadi kewajiban baginya untuk memperhatikan segala kebutuhan dan keadilan. Hal ini bertujuan untuk menghindari kesenjangan sosial yang tumbuh diantara keduanya (perusahaan dan masyarakat). Perusahaan selain mengejar keuntungan ekonomi untuk kesejahteraan dirinya, juga memerlukan alam untuk sumber daya olahannya dan *stakeholders* lain untuk mencapai tujuannya.

MILIK
UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ANDALAS

Dengan menggunakan pendekatan Tanggung Jawab Sosial, perusahaan tidak hanya mendapatkan keuntungan ekonomi, tetapi juga keuntungan secara sosial. Kepedulian sosial perusahaan terutama didasari alasan bahwasannya kegiatan perusahaan membawa dampak (baik maupun buruk) bagi kondisi lingkungan dan sosial ekonomi masyarakat, khususnya di sekitar perusahaan beroperasi seperti pencemaran yang ditimbulkan akibat dari kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan.

Sementara itu perusahaan tetap menjalankan operasinya untuk mendapatkan keuntungan, sehingga masyarakat menjadi korban. Agar diantara perusahaan dan masyarakat terdapat hubungan yang timbal balik, sarana yang digunakan dalam rangka implementasi konsep CSR adalah dengan program *community development*, sehingga keberhasilan dalam program *community development* menjadi salah satu indikator keberhasilan dalam penerapan konsep CSR. Indikator yang dapat dipakai adalah berjalannya roda kehidupan masyarakat dengan segala perubahan sosial dan lingkungan yang dapat diterima dan diatur oleh pranata sosial yang ada yang bersumber dari kebudayaan masyarakat yang bersangkutan.

Dengan demikian keberlangsungan usaha tersebut dapat berjalan dengan baik dan secara tidak langsung akan mencegah konflik yang merugikan. Dengan keberadaan pabrik karet di sekitar pemukiman masyarakat dan dengan adanya aktifitas secara bertahap membentuk perubahan secara perlahan. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan tumbuh dan berkembang dalam suatu perusahaan, ketika perusahaan tersebut memiliki budaya perusahaan yang mengutamakan masalah

sosial dan *humanity*. Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui “**Bagaimana Tanggung Jawab Sosial dan kontribusi PT. Batang Hari Barisan terhadap masyarakat sekitar?**”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan ini, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian :

Tujuan umum

Mendeskripsikan Tanggung Jawab Sosial dan kontribusi PT. Batang Hari Barisan terhadap masyarakat sekitar.

Tujuan khusus

1. Mendeskripsikan Tanggung Jawab Sosial PT. Batang Hari Barisan sehubungan dengan masyarakat sekitar dan masyarakat luas.
2. Mendeskripsikan bentuk kontribusi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi aspek akademik
Memberikan kontribusi ilmu terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya yang berhubungan dengan ilmu sosial.
 - b. Bagi aspek praktis
- Sebagai bahan masukan bagi peneliti lain yang ingin meneliti tentang pabrik karet Batang Hari Barisan.

- Bahan informasi bagi perusahaan-perusahaan agar dapat menerapkan *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

c. Bagi Aspek Empiris

Acuan bagi penelitian yang lebih lanjut agar dapat lebih baik memperdalam dan memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam penelitian ini.

1.5 Tinjauan Pustaka

1.5.1 Perspektif sosiologi

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pertukaran oleh George C Homans. Perkembangan yang utuh dari teori sosiologi tentang pertukaran sosial pertama kali harus diakui berada ditangan George C.Homans. teori pertukaran sosial dilandaskan pada prinsip ekonomi yang elementer : orang menyediakan uang untuk jasa dan sebagai imbalannya berharap memperoleh barang atau jasa yang diinginkan. Ahli teori pertukaran memiliki asumsi sederhana interaksi sosial itu mirip dengan transaksi ekonomi. Akan tetapi mereka mengakui bahwa pertukaran sosial tidak selalu dapat diukur dengan nilai uang, sebab dalam berbagai transaksi sosial pertukaran juga hal-hal yang nyata dan tidak nyata (Poloma, 2003 : 52).

Dalam *the Human Group* secara eksplisit Homans menguraikan metode pembentukan teori ilmiahnya. Pertama diketengahkan suatu perspektif fungsional dimana Homans melihat kelompok sebagai keseluruhan organis yang terdiri dari berbagai bagian yang saling berkaitan. Keseluruhan bagian atau sistem sosial tersebut, berada dalam sistem lingkungan yang lebih luas. Kedua, teori harus abstrak dan terlepas dari contoh-contoh kongkrit individual. Ketiga, teori

diperoleh secara induktif : yaitu fakta-fakta yang khusus dipakai untuk membentuk suatu teori yang lebih umum dan dapat diterapkan seluruh kelompok. Metode induktif ini dibedakan dari deduksi (yang kemudian digunakan Homans dalam teori pertukaran perilaku).

Teori pertukaran Homans itu bertumpu pada asumsi bahwa seorang terlibat dalam perilaku untuk memperoleh ganjaran atau menghindari hukuman. Pertukaran perilaku untuk memperoleh ganjaran adalah prinsip dasar dalam transaksi ekonomi sederhana. Seseorang dapat mempertukarkan pelayanannya untuk memperoleh upah mingguan. Dengan uang itu dia bisa membeli kebutuhan dapur atau sewa rumah, setiap pengeluaran itu dapat dianggap sebagai contoh pertukaran ekonomis.

Homans melihat semua perilaku sosial tidak hanya perilaku ekonomi sebagai hasil dari pertukaran yang demikian. Misalnya, pekerjaan tak hanya menyediakan ganjaran ekstrinsik berupa upah tetapi juga menyediakan ganjaran intrinsik berupa persahabatan, kepuasan dan mempertinggi harga diri. Homans menganggap bahwa orang yang bertindak dengan cara demikian adalah untuk memperkecil biaya (hukuman) dan memperbesar keuntungan (ganjaran dikurangi biaya).

Homans percaya bahwa proses pertukaran ini dapat dijelaskan lewat lima pernyataan proposisional yang saling berhubungan dan berasal dari psikologi Skinnerian. Proposisi itu adalah :



a. Proposisi sukses

Dalam setiap tindakan, semakin sering suatu tindakan tertentu memperoleh ganjaran, maka kian kerap ia akan melakukan tindakan itu. Dalam proposisi ini Homans menyatakan bahwa bila seseorang berhasil memperoleh ganjaran (menghindari hukuman) maka ia akan cenderung untuk mengulangi tindakan tersebut.

b. Proposisi stimulus

Jika dimasa lalu terjadinya stimulus yang khusus, atau seperangkat stimuli, merupakan peristiwa dimana tindakan seseorang memperoleh ganjaran, maka semakin mirip stimuli yang ada sekarang ini dengan yang lalu itu, akan semakin mungkin seseorang melakukan tindakan serupa atau yang agak sama. Apa yang diterangkan proposisi stimulus itu ialah objek atau tindakan yang memperoleh ganjaran yang diinginkan.

c. Proposisi nilai

Semakin tinggi nilai suatu tindakan, maka kian senang seseorang melakukan tindakan itu. Proposisi ini khusus berhubungan dengan ganjaran atau hukuman yang merupakan hasil tindakan.

d. Proposisi deprivasi-satuasi

Semakin sering di masa yang baru berlalu seseorang menerima suatu ganjaran tertentu, maka semakin kurang bernilai bagi orang tersebut peningkatan setiap unit ganjaran itu. Proposisi deprivasi-satiasi selanjutnya menyempurnakan kondisi-kondisi dimana penampilan suatu tindakan tertentu mungkin terjadi.

e. Proposisi restu-agresi

Bila tindakan seseorang tidak memperoleh ganjaran yang diharapkan, atau menerima hukuman yang tidak diinginkan, maka dia akan marah, dia menjadi sangat cenderung menunjukkan perilaku agresif dan hasil perilaku demikian menjadi lebih bernilai baginya. Bila tindakan seseorang memperoleh ganjaran yang diharapkan, khusus ganjaran yang lebih besar dari yang diperkirakan atau tindakan memperoleh hukuman yang diharapkan, maka dia akan merasa senang, dia akan lebih mungkin melaksanakan perilaku yang disenangkannya, dan hasil dari perilaku yang demikian akan menjadi lebih bernilai baginya.

Homans menjelaskan asal mula kekuasaan dan wewenang dalam kaitannya dengan prinsip kepentingan minimum: orang memiliki kepentingan yang paling sedikit untuk kelangsungan situasi sosial adalah yang paling bisa menentukan kondisi asosiasi. Prinsip ini menghasilkan kekuasaan ditangan salah satu pihak yang berpartisipasi, sebab dalam pertukaran seseorang memiliki kapasitas yang lebih besar untuk memberi orang lain ganjaran ketimbang yang mampu diberikan orang itu kepadanya (Poloma, 2003 : 67).

Dalam organisasi formal hubungan yang asimetris dapat dilestarikan melalui kekuasaan yang memaksa. Kekuasaan yang memaksa merupakan pertukaran yang tidak seimbang dan situasi yang demikian juga diatur oleh proposisi pertukaran seperti halnya dalam hubungan-hubungan yang bersifat tidak memaksa. Homans menyatakan bahwa paksaan tidak dibutuhkan bila hubungan itu berdasarkan pertukaran yang fair.

Berbagai hubungan serta penjenjangan dalam masyarakat harus sesuai dengan apa yang disebut Homans sebagai distribusi keadilan. Ketika sedang berinteraksi orang mengharapkan ganjaran mereka harus seimbang dengan biayanya. Bila ganjaran-ganjaran tersebut kelak tidak sesuai lagi dengan distribusi keadilan itu, maka kita akan berada dalam situasi ketidakadilan atau ketimpangan dalam distribusi ganjaran.

1.5.2 Konsep Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Konsep Tanggung Jawab Sosial Perusahaan telah mulai dikenal sejak tahun 1970-an, yang secara umum diartikan sebagai kumpulan kebijakan dan praktek yang berhubungan dengan *stakeholders*, nilai-nilai, pemenuhan ketentuan hukum, penghargaan masyarakat dan lingkungan, serta komitmen dunia usaha untuk berkontribusi dalam pembangunan secara berkelanjutan. Konsep ini tidak lahir begitu saja, hanya sejauh ini tidak ada jejak yang disepakati secara bulat tentang tahap perkembangan itu. Namun secara garis besar berdasarkan beberapa literatur, tahap-tahap perkembangan dapat dideskripsikan (Wibisono 2007 : 3).

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada era tahun 1970 an dan 1980 an pada dasarnya tidak begitu peduli terhadap sebagian besar komuniti disekitar wilayah perusahaan, terutama komuniti lokal yang pola hidupnya sangat jauh berbeda dengan komuniti perusahaan. Hal ini disebabkan perusahaan lebih mengutamakan aturan-aturan nasional dan menganggap ukuran-ukuran yang ada dalam komuniti lokal harus mengikuti ukuran-ukuran nasional. Sehingga pemahaman yang terjadi terhadap komuniti lokal akan bervariasi tergantung dari

keadaan komuniti lokal yang bersangkutan dengan bersumber pada aturan nasional.

Pada perkembangan selanjutnya, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada era 1990 an sampai sekarang mulai tampak adanya kepedulian terhadap komuniti sekitar, dan hal ini banyak disebabkan oleh adanya tekanan komuniti-komuniti sekitar perusahaan untuk diadakan konsultasi pada setiap proses perusahaan. Perusahaan diwajibkan untuk selalu mengikuti perkembangan komuniti sekitar, perkembangan yang dilakukan merupakan perhatian untuk mengatasi tuntutan dengan memperhatikan nilai-nilai yang berkembang dimasyarakat dan hak-hak komuniti lokal (Budimanta, 2004 : 84).

Making Good Bussines Sense mendefinisikan Tanggung Jawab sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility (CSR)* dalam bebas kurang lebih maksudnya adalah komitmen dunia usaha untuk terus menerus bertindak secara etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk meningkatkan ekonomi, bersamaan dengan meningkatkan kualitas hidup dari karyawan dan keluarganya sekaligus juga meningkatkan kualitas komunitas dan masyarakat secara lebih luas (Wibisono, 2007 : 7).

Menurut *The World Bussiness Concil for Sustainable Development (WBCSD) In For*, definisi *Corporate Social Responsibility* atau Tanggung Jawab Sosial Perusahaan secara sosial adalah komitmen bisnis untuk berkontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan, bekerja dengan para karyawan perusahaan, keluarga karyawan dan sebagainya, berikut komuditi-komuditi

setempat (lokal) dan masyarakat secara keseluruhan, dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan.

Konsep *Corporate Social Responsibility (CSR)* melihat tanggung jawab kemitraan antara pemerintah, lembaga sumberdaya masyarakat, juga komunitas setempat. Kemitraan ini merupakan tanggung jawab bersama secara sosial antara *stakeholders*. Konsep kedermawanan perusahaan (*corporate philanthropy*) dalam Tanggung Jawab Sosial tidak lagi memadai, karena konsep tersebut tidak melibatkan kemitraan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan secara sosial dengan *stakeholder* lainnya (Budimanta, 2004 : 74).

Tujuan dari Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility (CSR)* adalah mendorong kesejahteraan masyarakat dan bertanggung jawab memberikan kontribusi positif bagi masyarakat luas pada umumnya dan lingkungan sekitar dimana perusahaan itu berada. Selain itu, membangun simpati masyarakat kepada perusahaan yang dapat menunjang terbentuknya citra positif perusahaan dimata publik, meningkatkan nilai perusahaan, pembentukan reputasi yang baik, meningkatkan pemahaman publik sebagai *stakeholder* terhadap pabrik karet Batang Hari Barisan.

Kepedulian perusahaan sendiri terlihat dari komitmen perusahaan untuk mempertanggungjawabkan segala dampak dari aktivitas usahanya dalam dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan (*Triple Bottom Line (3BL)*). Bagi perusahaan yang konsisten menerapkan *CSR* dalam aktivitasnya, dalam jangka panjang akan mendapatkan keuntungan dalam bentuk kepercayaan diri *stakeholders*-nya terhadap perusahaan yang bersangkutan. Sehingga kondisi ini telah menjadi

perhatian yang serius dari kalangan dunia usaha baik domestik maupun internasional. Fakta menunjukkan adanya korelasi positif antara perusahaan yang menerapkan CSR dalam aktivitas usahanya dengan apresiasi masyarakat. Oleh karena itu, penerapan CSR tidak lagi dianggap sebagai *cost* semata-mata, melainkan sebagai investasi jangka panjang bagi perusahaan bersangkutan (Azheri, 2011 : 6).

1.5.3 Konsep Masyarakat

Menurut Koentjaraningrat, masyarakat adalah sekumpulan orang yang mendiami wilayah tertentu dan anggotanya bisa berinteraksi masing-masingnya dan bisa juga tidak saling mengenal, masing-masing anggotanya menduduki status dan peran tertentu yang sudah disediakan. Masyarakat merupakan suatu sistem yang terdiri dari peranan-peranan dan kelompok-kelompok yang saling berkaitan dan mempengaruhi, yang dalam hubungan itu tindakan dan kelakuan manusia diwujudkan (Suparlan, 1983 : 73), masyarakat dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berada dikawasan pabrik karet, yang merasakan dampak positif atau dampak negatif dari keberadaan pabrik karet Batang Hari Barisan.

Masyarakat memiliki arti sekelompok orang yang membentuk sebuah sistem semi tertutup/terbuka. Masyarakat terdiri atas individu-individu yang saling berinteraksi dan saling tergantung satu sama lain atau disebut *zoon politicon*. Dalam proses pergaulannya masyarakat akan menghasilkan budaya yang selanjutnya akan dipakai sebagai penyelenggara hidup bersama. Menurut Paul B.Harton dan C.Hunt masyarakat merupakan kumpulan manusia yang relatif mandiri hidup bersama-sama dalam waktu yang cukup lama, tinggal di suatu

wilayah tertentu, mempunyai kebudayaan sama, serta melakukan sebagian besar kegiatan didalam kelompok atau kumpulan manusia tersebut. Konsep ini tidak berdiri sendiri, tetapi erat hubungannya dengan lingkungan. Hal ini berarti bahwa ketika seseorang berinteraksi dengan sesamanya, maka lingkungan menjadi faktor yang mempengaruhi sikap, perasaan, perlakuan dan kekuasaan yang berlaku dalam lingkungan (<http://harrpsanggara.blogspot.com>).

Peran masyarakat sangat menentukan dalam upaya perusahaan memperoleh rasa aman dan kelancaran dalam berusaha. Menyadari bahwa masyarakat merupakan *stakeholder* penting bagi perusahaan, karena dukungan mereka, terutama masyarakat sekitar, sangat diperlukan bagi keberadaan, kelangsungan hidup, dan perkembangan perusahaan, maka sebagai bagian yang tak terpisahkan dengan masyarakat dan lingkungan, perusahaan perlu berkomitmen untuk berupaya memberikan manfaat sebesar-besarnya kepada mereka. Selain itu juga perlu di sadari bahwa operasi perusahaan berpotensi memberi dampak kepada masyarakat (Wibisono, 2007 : 34).

Peran serta masyarakat merupakan salah satu kunci sukses dalam penerapan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR). Bentuk peran serta Perusahaan antara lain adalah memberikan informasi, saran dan masukan atau pendapat untuk melakukan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang akan dilakukan (Wibisono, 2007 : 117).

1.5.4 Bentuk Kontribusi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian kontribusi adalah sumbangan, sedangkan menurut Kamus Ekonomi (T Gurilno, 1992 : 76)

kontribusi adalah sesuatu yang diberikan bersama-sama dengan pihak lain untuk tujuan biaya atau kerugian tertentu atau bersama. Sehingga kontribusi disini dapat diartikan sebagai sumbangan yang diberikan oleh perusahaan untuk masyarakat sekitar dan masyarakat luas terhadap dampak yang ditimbulkannya.

Perusahaan yang ingin berlanjutan, haruslah memperhatikan 3P. Selain mengejar *profit*, perusahaan juga mesti memperhatikan dan terlibat pada pemenuhan kesejahteraan masyarakat (*people*) dan turut berkontribusi aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan (*planet*).

Profit merupakan unsur terpenting dan menjadi tujuan utama dari setiap kegiatan usaha. *Profit* pada hekitatnya merupakan tambahan pendapatan yang dapat digunakan untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Sedangkan aktivitas yang ditempuh untuk mendongkrak *profit* antara lain dengan meningkatkan produktivitas dan melakukan efisiensi biaya, sehingga perusahaan mempunyai keunggulan kompetitif yang dapat memberikan nilai tambah semaksimal mungkin.

Menyadari bahwa masyarakat merupakan *stakeholders* penting bagi perusahaan, karena dukungan mereka terutama bagi masyarakat sekitar sangat diperlukan bagi keberadaan, kelangsungan, dan perkembangan perusahaan, maka sebagai bagian yang tidak terpisahkan dengan masyarakat, perusahaan perlu berkomitmen untuk berupaya memberi manfaat sebesar-besarnya kepada mereka. Dalam hal ini, bentuk Tanggung Jawab Sosial Perusahaan bersifat syarat perlu, yang didasarkan atas pilihan sendiri, bukan karena paksaan oleh aturan atau tekanan masyarakat dan datang dari niat baik yang tulus. Untuk memperkokoh

komitmen dalam Tanggung Jawab Sosial ini perusahaan perlu memiliki pandangan bahwa CSR adalah investasi masa depan. Artinya CSR bukan lagi dilihat sebagai sentra biaya melainkan sentra laba dimasa mendatang.

Hubungan manusia dengan lingkungan adalah hubungan sebab akibat, dimana jika kita merawat lingkungan, maka lingkungan akan memberi manfaat kepada kita, demikian juga sebaliknya jika kita merusak, maka kita akan menerima akibatnya. Keuntungan merupakan inti dari dunia bisnis dan itu merupakan hal yang wajar. Namun banyak pelaku industri yang hanya mementingkan bagaimana menghasilkan uang tanpa melakukan upaya apapun untuk melestarikan lingkungan. Disinilah perlunya penerapan konsep *triple bottom line* yakni *profit, people, planet*. Dengan kata lain ketiga aspek tersebut adalah jantung hati bisnis (Wibisono, 37 : 2007). Di bawah ini merupakan program CSR yang biasa di lakukan pada masyarakat dan lingkungan.

Tabel 1.2

Program CSR yang bisa dilakukan pada masyarakat dan lingkungan

Bidang-bidang Program CSR	Program CSR yang Bisa dilakukan
Masyarakat sekitar dan masyarakat luas	<ul style="list-style-type: none"> • Mempekerjakan tenaga local • Membeli produk lokal • Mendukung karyawan yang bersedia menjadi sukarelawan • Jadwal kerja yang disesuaikan dengan kebutuhan lokal • Filantropi • Kajian dampak sosial • Program pengembangan masyarakat • Pemantauan HAM • Program diversity pemasok • Program untuk penduduk setempat • Program merespon kondisi darurat • Latihan kepekaan cultural bagi para staf
Program-program lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> • Rancangan lingkungan (mengembangkan produk yang ekofisien) • Manajemen daur ulang • Program pengadaan berwawasan lingkungan • Manajemen B3 • Evaluasi lingkungan atas investasi/proyek modal • Program gas rumah kaca • Program energy alternative • Program efisiensi sumber daya (air, bahan baku, energy) • Manajemen emisi (udara, tanah, air) • Transportasi dan distribusi • Program ekologi industri/program memadukan produk sampingan

Sumber : *Natural Resources Canada* (Yusuf wibisodo, 2007 : 140)

1.5.5 Dampak Yang Ditemukan

Dampak adalah suatu perubahan yang terjadi sebagai akibat suatu aktivitas. Aktivitas tersebut dapat bersifat alamiah, kimia, fisik maupun biologis (Otto Soemarwono, 1991 : 41). Aktivitas dapat pula dilakukan oleh manusia, seperti pembangunan sebuah pabrik. Dalam konteks Analisis Dampak

Lingkungan (ADL), penelitian dampak lingkungan karena adanya rencana aktivitas manusia dalam pembangunan. Dampak lingkungan tidak selalu negatif tetapi juga positif. Dampak lingkungan yang berupa positif apabila terjadi perubahan yang menguntungkan bagi lingkungan, sedangkan dampak negatif apabila terjadi perubahan yang merugikan, mencemari dan merusak lingkungan hidup.

Demikian juga dalam konsep tentang studi dampak sosial bertolak dari pemikiran bahwa manusia dipandang sebagai suatu bagian dari ekosistem. Daerah yang terkena dampak dipandang sebagai suatu ekosistem yang bermacam-macam komponen yang saling berhubungan. Yang menjadi perhatian adalah bagaimana ekosistem itu berfungsi, bagaimana saling keterkaitan antar subsistem, dampak apa yang akan terjadi dan untuk berapa lama dampak itu akan berlangsung (Rahmi, 2009 : 15).

Dampak pembangunan menjadi masalah karena perubahan yang disebabkan oleh pembangunan selalu lebih luas dari pada yang menjadi sasaran pembangunan, demikian juga dengan dampak yang ditimbulkan akibat keberadaan pabrik karet Batang Hari Barisan ditengah pemukiman masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Dampak sosial muncul ketika terdapat aktivitas proyek, program atau kebijaksanaan yang diterapkan pada suatu masyarakat. Bentuk investasi (karena aktivitas biasanya selalu datang dari luar masyarakat) mempengaruhi keseimbangan masyarakat pada suatu sistem (masyarakat). Pengaruh itu bisa berupa positif, bisa pula berupa negatif (Jonny Purba, 2002 : 154).

Pencemaran lingkungan yang berdampak pada berubahannya tatanan lingkungan karena kegiatan manusia atau oleh proses alam berakibat lingkungan kurang berfungsi. Pencemaran berakibat kualitas lingkungan menurun, sehingga menjadi fatal jika hal itu tidak bisa dimanfaatkan sebagaimana fungsi sebenarnya. Ini disadari, keadaan lingkungan yang ditata sebaik-baiknya untuk menjaga kehidupan kini dan mendatang. Perubahan seperti ini bukannya menunjukkan perkembangan yang optimis dan mengarah pada tuntutan zaman, namun malah sebaliknya.

Kemunduran yang seperti itu dimulai dari gejala pencemaran dan kerusakan yang belum begitu nampak. Pencemaran itu terlebih terjadi karena limbah pabrik yang masih murni. Oleh karena itu perlu adanya kesadaran bahwa setiap kegiatan pada dasarnya menimbulkan dampak terhadap lingkungan hidup (Wibisono, 2007 : 36).

1.5.6 Penelitian Yang Relevan

Penelitian pencemaran lingkungan oleh Nila Fedri (2007) dengan judul penelitian, persepsi masyarakat terhadap pencemaran lingkungan dan tanggung jawab perusahaan PT. Semen Padang. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan permasalahan-permasalahan yang ditimbulkan dalam masyarakat yang disebabkan karena limbah pabrik PT. Semen Padang. Program *Community Development* yang dikembangkan oleh PT. Semen Padang di Kecamatan Lubuk Kilangan. Mendeskripsikan bagaimana persepsi masyarakat terhadap program *Community Development* yang di kembangkan oleh PT. Semen Padang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Dalam pengumpulan data digunakan teknik wawancara dan observasi. Unit analisis adalah individu yaitu warga yang tinggal dekat PT. Semen Padang. Baik dalam hal penggantirugian, pemberian dana bantuan maupun pernah ikut demo protes dan orang yang mengetahui dengan jelas tentang PT. Semen Padang.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa mayoritas masyarakat yang berada kecamatan Lubuk Kilangan merasa PT. Semen Padang memberikan pelayanan dan kesejahteraan yang dirasakan sangat kurang kepada masyarakat dan tidak adanya kemauan yang berarti yang dirasakan oleh masyarakat selama ini. PT. Semen Padang sebagai sebuah perusahaan besar dan sebuah usaha milik negara (BUMN), tentunya mempunyai program-program untuk mensejahterakan masyarakat disekitarnya yang dituangkan dalam program *Community Development* yaitu program pengembangan masyarakat yang telah dilakukan dan direncanakan oleh PT. Semen Padang.

Penelitian Fadilah Rahmi (2009) dengan judul penelitian, dampak sosial program tanggung jawab sosial perusahaan PT. Semen Padang terhadap komunitas lokal. Tujuan dari penelitian adalah mendeskripsikan dampak lingkungan yang terjadi di kelurahan Tarantang, pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan PT. Semen Padang, khususnya program Bina Lingkungan PT. Semen Padang sehubungan dengan dampak lingkungan yang ditimbulkan akibat aktifitas pertambangan PT. Semen Padang kemudian dampak sosial dari program Bina Lingkungan bagi masyarakat lokal pada aspek pendidikan, budaya dan mata pencarian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Dalam pengumpulan data digunakan teknik wawancara dan observasi. Unit analisis dalam penelitian ini adalah masyarakat lokal yang pernah menerima program Bina Lingkungan dari PT. Semen Padang dan menerima kompensasi ganti rugi kekurangan hasil panen.

Hasil penelitian ini mengungkapkan beberapa program Bina Lingkungan di nilai disfungsional kerana menurut masyarakat setempat tidak mencapai tujuan seharusnya, hal tersebut dapat dilihat pada dampak lingkungan yang semakin meluas dan dampak sosial yang dari program yang hanya di nilai sebagai *charity*.

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Pendekatan dan Tipe Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Tolyor di ikuti oleh Moleong, pendekatan kualitatif di artikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu berupa kata-kata tertulis dan tulisan dari orang-orang dan pelaku yang di amati (Moleong, 2001 : 32).

Dipilihnya pendekatan kualitatif ini adalah kerana penelitian ini di pandang handal kerana pendekatan tersebut dianggap mampu memahami definisi situasi, serta gejala sosial yang terjadi dari subjek. Pendekatan kualitatif juga adalah sebuah pendekatan yang sifatnya mendalam dan menyeluruh bukan melebar. Berikut yang terdapat dalam penelitian kualitatif adalah data yang muncul berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka (Miles, 1992 : 15).

Sedangkan penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif, dimana penelitian menggambarkan konsep dan menggumpulkan fakta-fakta sosial yang ada, tetapi tidak melakukan pengujian hipotesis. Sebagaimana diketahui penelitian deskriptif mencoba mencari data sebanyak mungkin dan mencari kondisi sosial dari sekelompok manusia. Begitu juga dengan penelitian mengenai bentuk kontribusi Tanggung Jawab Sosial pabrik karet terhadap masyarakat sekitar, menggunakan tipe deskriptif, karena pada prinsipnya bagaimana kontribusi pabrik karet terhadap masyarakat sekitar agar terciptanya keseimbangan antara industri dan masyarakat.

Penelitian ini pada dasarnya memberikan gambaran pada realitas sosial, karena itu tipe penelitian yang tepat digunakan adalah tipe penelitian deskriptif yaitu penelitian yang nantinya bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, sifat serta hubungan antara fenomena yang hendak diteliti (Nasir, 2003 : 63-64). Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif karena peneliti berasumsi bahwa dengan menggunakan tipe ini peneliti dapat menggambarkan secara mendalam tentang data yang didapat dilapangan mulai dari kontribusi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap masyarakat sekitar dan Tanggung Jawab Sosial PT. Batang Hari Barisan.

1.6.2 Teknik Pemilihan Informan

Informan adalah orang yang memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian (Moleong, 1998). Informan penelitian juga diartikan sebagai orang yang memberikan informasi baik tentang dirinya ataupun orang lain atau suatu kejadian kepada peneliti (Spradley dalam Afrizal, 1997 : 35-

36). Dalam penelitian ini informan yang digunakan adalah orang-orang yang dipilih untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi sesuai dengan kepentingan permasalahan penelitian dan tujuan penelitian. Oleh sebab itu, informan benar-benar orang yang paham dengan situasi dan kondisi yang terjadi. Intinya informan penelitian adalah orang-orang yang akan mengetahui segala situasi lokasi penelitian dan paham tentang permasalahan penelitian dan dapat memberikan penjelasan sesuai kebutuhan penelitian.

Untuk memperoleh data yang relevan dengan permasalahan dan tujuan penelitian maka pengumpulan data dilakukan dengan menentukan sejumlah informan. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu penarikan informan yang dipilih secara sengaja oleh peneliti dengan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan atau karakteristik tertentu sesuai dengan penelitian dan keberadaan mereka yang diketahui oleh peneliti (Afrizal, 2005 : 66).

Teknik ini memerlukan kemampuan dan pengetahuan yang baik tentang informan, yang mana peneliti benar-benar yakin bahwa informan yang diambil dapat memberikan informasi yang sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian. Jumlah informan yang diambil dalam penelitian ini adalah berdasarkan keabsahan data, hal ini berarti apabila informasi dari informan sama dengan informasi sebelumnya dan itu dirasakan menyerupai maksud dari permasalahan yang diteliti, maka proses pengumpulan data dapat dihentikan. Penetapan informan didalam penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria yang ditentukan.

Adapun kriteria-kriteria yang dijadikan informan adalah mereka yang mempunyai pengetahuan mengenai pabrik karet Batang Hari Barisan juga mempunyai penilaian, tanggapan, pandangan tentang bentuk kontribusi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar. Yang menjadi informan dalam penelitian ini berdasarkan kriterianya yaitu :

1. Personalia PT. Batang Hari Barisan

Alasan peneliti memilih kriteria ini adalah karena peneliti ingin mengetahui kepada bagian Personalia PT. Batang Hari Barisan secara langsung program CSR apa yang sudah dilaksanakan oleh PT. Batang Hari Barisan dalam mensejahterakan masyarakat sekitarnya dan lingkungan sekitarnya.

2. Ketua RT Batung Tebal dan Ketua RW Batung Tebal

Dipilihnya kriteria ini karena ketua RT dan RW merupakan bagian dari masyarakat yang mengetahui langsung berapa jumlah kepala keluarga yang ada pada RT dan RWnya serta mengetahui apakah ada masyarakat yang menerima langsung bantuan dari PT. Batang Hari Barisan. Dan dipilihnya ketua RT dan RW ini karena RT dan RW ini dekat dengan lokasi penelitian sehingga Ketua RT dan RW ini dipandang dapat menjelaskan pertanyaan dari peneliti.

3. Lurah Batung Tebal

Lurah Batung Tebal adalah yang menandatangani atau mengetahui jika ada pengajuan proposal kepada PT. Batang Hari Barisan. Dipilihnya kriteria informan ini karena PT. Batang Hari Barisan dalam menyalurkan

bantuannya harus disetujui oleh Lurah sehingga peneliti mendapatkan data dari Kelurahan. Tidak hanya data primer tetapi peneliti juga mendapatkan data sekunder.

4. Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) Batang Tebal

Dipilihnya kriteria informan ini karena ketua Lembaga Pengabdian Masyarakat atau yang disingkat dengan LPM yang mengetahui bantuan apa saja yang diberikan oleh PT. Batang Hari Barisan serta yang menandatangani proposal yang akan diajukan ke PT. Batang Hari Barisan dan bantuan rutin yang diberikan oleh PT. Batang Hari Barisan kepada LPM.

5. Masyarakat asli yang bekerja pada PT. Batang Hari Barisan

Masyarakat yang tinggal dekat dengan PT. Batang Hari Barisan merupakan masyarakat yang mengetahui tentang kondisi perusahaan karena bekerja di PT tersebut dan pernah menerima bantuan dari PT. Batang Hari Barisan. Jumlah karyawan yang dijadikan informan sebanyak 3 orang yang terdiri dari 1 orang perempuan yang sudah 25 tahun bekerja pada PT. Batang Hari Barisan, kemudian 2 laki-laki.

6. Masyarakat yang tinggal dekat dengan PT. Batang Hari Barisan

Informan yang tinggal dekat dengan PT. Batang Hari Barisan adalah informan yang merasakan langsung dampak yang ditimbulkan oleh PT. Batang Hari Barisan, baik itu dampak negatif maupun positif. Dipilihnya kriteria ini karena masyarakat dengan kriteria tersebut mengetahui bagaimana kondisi daerah penelitian dan dapat mengetahui bagaimana

usaha yang dilakukan PT. Batang Hari Barisan dalam menjalin hubungan dengan masyarakat sekitarnya. Sehingga peneliti memutuskan untuk mewawancarai tukang tambal ban/serfis dinamo yang berada dekat dengan PT dan peneliti juga mewawancarai pemilik warung yang dekat dengan PT. Batang Hari Barisan serta masyarakat yang tinggal dekat/dibelakang PT. Batang Hari Barisan, peneliti memilih 2 pemilik warung yang berdekatan dengan PT. Batang Hari Barisan. Kemudian peneliti juga memilih informan yang dekat dengan lokasi PT tetapi tidak bekerja di PT tersebut seperti guru SD dan Pegawai Swasta (informan yang tidak memperoleh keuntungan dengan keberadaan PT. Batang Hari Barisan).

7. Kabid Penataan Lingkungan Daerah Kota Padang

Dipilihnya kriteria informan ini karena setiap tahun PT. Batang Hari Barisan harus melaporkan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaannya kepada Kabid penataan Lingkungan Daerah Kota Padang. Jadi peneliti dapat memperoleh data dari BAPEDALDA Kota Padang.

8. Pengurus mesjid

Selanjutnya peneliti juga memilih pengurus mesjid untuk penguat data yang telah peneliti dapatkan dari informan tentang bantuan yang diberikan PT. Batang Hari Barisan untuk perbaikan mesjid.

Dalam penelitian ini, jumlah keseluruhan informan adalah 16 orang.

Jumlah informan pada awalnya tidak ditetapkan, karena sistem pengambilan informan dilakukan berdasarkan kejenuhan data atau informasi (Moleong dalam Afrizal 2005 : 68). Pemilihan 16 informan ini didasarkan atas

kriteria-kriteria yang penulis tetapkan, dan mereka dapat menjawab seluruh pertanyaan peneliti, sehingga penelitian dapat dihentikan karena azas kejenuhan data.

1.6.3 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Penulis tertarik mengangkat tema skripsi yang berjudul bentuk kontribusi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap masyarakat sekitar, Studi pada pabrik karet Batang Hari Barisan di Kelurahan Batung Tebal Kecamatan Lubuk Begalung, alasannya adalah karena peneliti ingin melihat Tanggung Jawab Sosial yang diberikan oleh pabrik karet Batang Hari Barisan di Kelurahan Batung Tebal dan bentuk bantuan yang diberikan oleh pabrik karet terhadap masyarakat yang berada di sekitar keberadaan pabrik karet.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara :

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan secara langsung dimana peneliti melihat, mencatat atas perilaku kegiatan dilapangan. Pengamatan memungkinkan peneliti untuk merasakan apa yang dirasakan subjek, sehingga memungkinkan pembentukan pengetahuan yang diketahui bersama baik dari pihak peneliti maupun pihak subjek (Moleong, 2001 :26).

Data observasi berupa data faktual, cermat dan terperinci tentang keadaan lapangan, observasi yang digunakan adalah *participant as observer* yaitu peneliti memberitahukan maksud dan tujuan kedatangannya (Ritzer, 1992:74). Observasi digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian, merupakan

hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari suatu ransangan tertentu yang diinginkan, atau suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan atau fenomena sosial dan gejala-gejala phisikis dengan jalan mengamati dan mencatat (Mardalis, 1989 : 63).

Teknik observasi adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh data lapangan dengan cara langsung kelokasi penelitian. Dari survei awal, peneliti melakukan observasi di lapangan dimana peneliti melihat langsung di lapangan dan mengetahui keadaan pabrik karet yang berada dilingkungan masyarakat. Pabrik karet Batang Hari Barisan yang berada di Kelurahan Batung Tebal yang mana pabrik karet ini berhadapan dengan pabrik karet Teluk Luas otomatis ada dua pabrik karet yang mencemari udara dan air sungai yang ada. Tetapi pabrik karet Teluk Luas berada di Kelurahan Tanjung Saba. Data yang telah peneliti observasi dilapangan adalah pada bulan Agustus kemaren peneliti melihat taman lingkungan yang berada disimpang lampu merah Lubuk Begalung yang dibangun oleh PT. Batang Hari Barisan sebagai kerjasamanya dengan BAPEDALDA Kota Padang. Peneliti juga melihat keadaan mesjid yang sedang direnovasi akibat gempa, pembangunan mesjid tersebut juga mendapat bantuan dari PT. Batang Hari Barisan kemudian peneliti juga mengobservasi keadaan jalan yang ada didepan PT. Batang Hari Barisan yang sering mengakibatkan kemacetan akibat mobil-mobil besar yang lalu lalang membawa karet sehingga mengakibatkan risih bagi pengguna jalan dan masyarakat disekitarnya selanjutnya peneliti juga merasakan bau yang ditimbulkan akibat pengolahan karet dan limbah karet yang

dibuang kesungai, peneliti melihat aliran sungai yang dibagi menjadi dua bagian yang ditengah-tengahnya dibatasi oleh batu-batuan besar.

2. Wawancara

Wawancara merupakan bagian yang sentral dalam penelitian. Tanpa wawancara peneliti akan kehilangan informasi yang penting. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*). Wawancara mendalam (*in-depth interview*) merupakan sebuah wawancara informal antara pewawancara dengan informan yang dilakukan berulang-ulang (Toylor dalam Afrizal, 2005 : 44). Wawancara mendalam dilakukan karena peneliti memberikan kesempatan kepada informan untuk bercerita apa saja yang diketahuinya tentang bentuk kontribusi Tanggung Jawab Sosial PT. Batang Hari Barisan terhadap masyarakat sekitar.

Teknik wawancara yang dilakukan adalah wawancara tidak berstruktur, artinya pewawancara bebas menanyakan berbagai hal kepada informan dan informan menjawab pertanyaan menurut apa yang mereka inginkan (Afrizal, 2005 : 69). Berulang-ulang tidaklah berarti mengulangi pertanyaan yang sama, akan tetapi menanyakan hal-hal yang berbeda dan mengklasifikasikan informasi-informasi yang sudah didapat sebelumnya. Wawancara bertujuan untuk menyaring data sebanyak mungkin dengan cara berdialog langsung dan mengajukan pertanyaan yang relevan dengan peneliti. Dalam hal ini yang diwawancarai oleh peneliti adalah Personalia PT. Batang Hari Barisan, Lurah Batung Tebal, RT dan RW Batung Tebal, Ketua LPM, masyarakat setempat yang bekerja di PT. Batang Hari Barisan, masyarakat sekitar yang tinggal dekat dengan

PT. Batang Hari Barisan seperti tukang tambal ban, pemilik warung, masyarakat yang tinggal didekat dan belakang pabrik karet dan BAPEDALDA Kota Padang.

Wawancara dilakukan dengan cara pertemuan langsung dengan informan. Pertemuan ini dilakukan untuk mengumpulkan informasi dan data dari hasil percakapan dengan informan tersebut. Wawancara yang dilakukan bertujuan memperoleh data primer tentang Tanggung Jawab Sosial PT. Batang Hari Barisan dan kontribusi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar. Wawancara yang dilakukan sesuai dengan kriteria informan.

Apa saja bantuan yang diberikan oleh PT. Batang Hari Barisan akan diwawancarai oleh penulis. Dengan begitu peneliti dapat mengetahui jawaban-jawaban masalah penelitian dari wawancara yang berlangsung dengan para informan. Pada saat penelitian berlangsung penulis menggunakan alat pengumpulan data yang membantu proses wawancara seperti daftar pedoman wawancara, buku catatan, pena, recorder, dan kamera.

Wawancara mendalam dilakukan pada tanggal 15 September 2011 sampai dengan 15 November 2011, dengan jam yang berbeda-beda. Wawancara dimulai dari pertanyaan yang agak umum kemudian semakin terfokus sehingga dapat memperoleh informasi yang semakin lengkap dan mendalam. Wawancara penulis lakukan secara informal, dengan berbincang-bincang terlebih dahulu dengan informan tanpa melupakan pertanyaan-pertanyaan yang ingin dijawab.

Wawancara mendalam yang penulis lakukan di Kelurahan Batung Tebal Kecamatan Lubuk Begalung tepatnya di kantor PT. Batang Hari Barisan, kantor Lurah, rumah LPM, RT ,RW, rumah masyarakat, di SD.05, warung masyarakat

dan kantor BAPEDALDA Kota Padang, wawancara dilakukan pada saat informan tidak sibuk atau dalam keadaan santai sehingga dengan demikian penulis dengan mudah untuk mendapatkan informasi dari informan, sedangkan wawancara yang penulis lakukan dengan masyarakat yang bekerja di PT. Batang Hari Barisan dilakukan apabila informan sudah pulang bekerja, penulis melakukan wawancara dirumah informan.

Agar data dan informasi yang diperoleh dari lapangan lebih akurat, maka dilakukan juga teknik triangulasi (*check and recheck*), yaitu pertanyaan yang diajukan merupakan pemeriksaan kembali atas kebenaran jawaban yang telah didapat dari informan, ditambah dengan pertanyaan yang bersifat melengkapi. Dalam hal ini pengecekan penulis lakukan kepada masyarakat biasa yang tinggal dekat dengan PT. Batang Hari Barisan, khususnya masyarakat yang tidak memperoleh keuntungan (masyarakat yang tidak bekerja di PT. Batang Hari Barisan) dengan PT. Batang Hari Barisan.

1.6.4 Data yang Diambil

Dalam penelitian untuk mendapatkan data atau informasi maka data yang akan dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh di lapangan saat proses penelitian berlangsung dan data ini diambil melalui proses wawancara secara mendalam dan wawancara tidak berstruktur.

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari media yang dapat mendukung dan relevan dengan penelitian ini, serta dapat diperoleh dari studi kepustakaan yang terdiri dari referensi-referensi, literatur-literatur hasil penelitian,

kemudian hasil-hasil tulisan yang dipostkan di internet. Data ini berupa buku-buku, laporan atau hasil penelitian.

1.6.5 Unit Analisis

Dalam suatu penelitian unit analisis berguna untuk memfokuskan kajian dalam penelitian yang dilakukan atau dengan pengertian lain, objek yang diteliti ditentukan dengan kriteria-kriteria sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian. Yang menjadi unit analisis dalam penelitian ini adalah masyarakat yaitu warga masyarakat yang tinggal dekat dengan lokasi pabrik karet. Alasan peneliti adalah untuk mengetahui kontribusi Tanggung Jawab Sosial yang diberikan oleh pabrik karet Batang Hari Barisan terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar dan mengetahui Tanggung Jawab Sosial PT. Batang Hari Barisan.

1.6.6 Analisis Data

Penelitian ini menggunakan data-data kualitatif berupa kata-kata dan pertanyaan. Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah aktivitas yang dilakukan terus-menerus selama penelitian berlangsung, mulai dari mengumpulkan data sampai pada tahap penulisan data. Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah di baca dan dikembangkan secara terstruktur guna mencari makna dan maksud dari hasil penelitian (Singarimbun, 1984 : 263).

Data yang diperoleh baik dari hasil pengamatan dilapangan maupun wawancara dicatat pada catatan lapangan (*field note*), kemudian dikumpulkan dan

dipelajari sebagai satu kesatuan yang utuh kemudian baru dianalisa secara kualitatif (Nasution, 1992:26). Maksudnya adalah data yang telah terkumpul dianalisa menurut kemampuan dan interpretasi peneliti yang didasarkan pada teori yang telah di pelajari sebelumnya.

Dengan menyadari bahwa realitas objektif sesungguhnya tidak bisa ditangkap maka penggunaan metode jamak atau yang lebih lazim disebut triangulasi ini tidak lain merupakan upaya untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai fenomena yang sedang diteliti. Menurut Moleong triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memfokuskan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengesahan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi bukanlah alat atau strategi pembuktian, melainkan alternatif pembuktian. Peneliti menggunakan pengamatan terhadap informan dan mewawancarainya dalam penelitian ini, kemudian dilanjutkan dengan mentriangulasinya yaitu dengan pengecekan kepada sebagian masyarakat yang tinggal di Kelurahan Batung Tebal Kecamatan Lubuk Begalung.

1.6.7 Proses Penelitian

Penelitian ini berlangsung semenjak pembuatan proposal dimana peneliti melakukan observasi awal dan berlanjut ketika peneliti selesai ujian seminar proposal pada tanggal 27 Juli 2011, setelah itu peneliti turun kelapangan pada bulan September 2011 sampai November 2011.

Peneliti melakukan penelitian semenjak tanggal 15 September 2011 sampai bulan 15 November 2011 sambil menyusun laporan penelitian. Ketika peneliti melakukan observasi ke PT. Batang Hari Barisan, peneliti mengalami

kendala dalam pengambilan data yang tertulis atau berupa bukti, peneliti mencoba meminta bukti berupa cek/proposal tetapi seakan-akan perangkat dari masyarakat mencoba untuk menutup-nutupi bukti yang diberikan oleh PT. Batang Hari Barisan. Sehingga peneliti tidak mendapatkan bukti berupa cek/ccontoh proposal yang diajukan kepada PT. Batang Hari Barisan. Selain mendapatkan data dari PT. Batang Hari Barisan, peneliti juga mendapatkan data dari Kantor Lurah, dan untuk data primer, peneliti menemui sendiri informan yang akan diwawancarai dengan membawa pedoman wawancara sebagai panduan pertanyaan yang akan diajukan dan juga membawa tipe recorder sebagai alat untuk merekam, kamera sebagai dokumentasi serta alat tulis untuk mencatat data yang diperlukan dalam penelitian ini.

1.6.8 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Batung Tebal Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang. Alasan memilih lokasi ini adalah karena pabrik karet Batang Hari Barisan berada didaerah pemukiman masyarakat sehingga pabrik karet Batang Hari Barisan mempunyai kewajiban untuk memperhatikan masyarakat dan lingkungan sekitarnya dengan cara menerapkan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan/CSR. Sehingga masyarakat tidak hanya merasakan dampak negatif dari keberadaan pabrik karet, tetapi juga merasakan dampak positif.

1.6.9 Definisi Operasional

1. *Trinidad and Tobacco Bureau of Standars* (TTBS) menyatakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah sebagai komitmen usaha untuk bertindak secara etis, beroperasi secara legal

dan berkontribusi untuk peningkatan ekonomi bersamaan dengan peningkatan kualitas hidup dari karyawan dan keluarganya, komunitas lokal, dan masyarakat secara lebih luas (Budimanta, 2004 : 72)

2. Masyarakat adalah suatu sistem yang terdiri dari peranan-peranan dan kelompok-kelompok yang saling berkaitan dan mempengaruhi, yang dalam hubungan itu kelakuan dan tindakan manusia diwujudkan (Suparlan, 1983 :73), masyarakat dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berada dekat dengan kawasan PT. Batang Hari Barisan.
3. PT. Batang Hari Barisan merupakan salah satu pabrik karet yang terdapat di Kota Padang yang berkontribusi mencemari lingkungan Kota Padang. Pabrik Karet Batang Hari Barisan yang berada di tengah pemukiman masyarakat, sehingga membawa dampak positif dan dampak negatif terhadap kehidupan masyarakat yang ada disekitar pabrik karet.
4. Stakeholder mempunyai pengertian sebagai sebagian anggota komunitas, atau kelompok individu, masyarakat (tidak semua) yang berasal dari wilayah korporat tersebut berdiri, wilayah negara dan bisa juga negara lain (global) yang mempunyai pengaruh terhadap jalannya suatu korporat.
5. Kontribusi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sumbangan, sedangkan menurut Kamus Ekonomi (T Guriino, 1992 : 76) kontribusi adalah sesuatu yang diberikan bersama-sama dengan pihak lain untuk tujuan biaya atau kerugian tertentu atau bersama. Kontribusi disini mencakup pada aspek ekonomi, aspek sosial, dan aspek lingkungan.

1.6.10 Jadwal Penelitian

Table 1.2

Jadwal Penelitian

No.	Nama Kegiatan	Tahun 2011									
		Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Okt	nov	Des	
1.	Memasukan TOR dan keluar SK Pembimbing		■								
2.	Bimbingan			■							
3.	Seminar Proposal				■						
4.	Perbaikan Proposal					■					
5.	Penelitian						■	■			
6.	Analisis Data dan Penulisan Skripsi								■	■	■
7.	Ujian Skripsi										■

Sumber : Hasil analisis tahun 2011

BAB II DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

2.1 Deskripsi Kota Padang

Kota Padang adalah Ibu Kota Propinsi Sumatera Barat yang terletak di pantai barat Pulau Sumatera dan berada 00 44'00" sampai 01 08'35" Lintang Selatan serta antara 100 05'05" sampai 100 34'09" Bujur Timur. Kota Padang memiliki luas daerah 694,96 km² dan keliling 190 km² dengan ketinggian 2 meter dari permukaan laut. Seperti daerah Indonesia lainnya Kota Padang juga merupakan daerah yang beriklim tropis.

Secara topografi Kota Padang dibagi atas 2 bagian yaitu daerah datar dan daerah landai yang juga daerah perbukitan. Daerah landai dan datar terletak disebelah pantai barat, sedangkan daerah yang berbukit-bukit terletak dibagian timur dan selatan. Sebagian besar Kota Padang atau 51,01% berupa hutan yang dilindungi pemerintah, yaitu berupa pekarangan/bangunan seluas 62,88 km² atau 9,01%, sedangkan yang digunakan untuk lahan sawah seluas 52,25 km² atau 7,52%. Kota Padang mempunyai garis pantai sepanjang 84 km, serta mempunyai 17 buah pulau yang tersebar pada 4 Kecamatan, yaitu 8 buah di Kecamatan Bungus Teluk Kubang, 5 buah pulau di daerah Padang Selatan, 2 buah pulau di Padang Barat dan 2 buah pulau di Koto Tengah.

Dari segi administratif, Kota Padang mempunyai batas daerah sebagai berikut :

Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Padang Pariaman,

Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Pesisir Selatan,

Sebelah Barat berbatasan dengan Samudera Indonesia,

Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Solok.

Kota Padang terdiri dari 11 Kecamatan yaitu Padang Utara, Padang Selatan, Padang Barat, Padang Timur, Koto Tengah, Pauh, Kuranji, Nanggalo, Lubuk Kilangan, Lubuk Begalung, dan Bungus Teluk Kabung. Dari 11 kecamatan ini terdapat 193 kelurahan, jumlah kelurahan ini sebelum otonomi daerah dan setelah adanya otonomi daerah ditetapkan menjadi 103 kelurahan. Pada tahun 2009, Penduduk kota Padang telah mencapai 875.750 jiwa. Meningkat dari jumlah 819.740 jiwa dari tahun 2006 (BPS Kota Padang, 2009).

Kota Padang merupakan salah satu Kota terbesar di Pulau Sumatera oleh karena itu Kota Padang termasuk ke dalam Kota pemerintahan, Kota pendidikan dan Kota perdagangan. Dengan bertambahnya kemajuan zaman seperti sekarang menyebabkan banyak kebudayaan yang juga mempengaruhi penduduk Kota Padang, baik dari segi ekonomi maupun sosial.

2.2 Deskripsi Kelurahan Batung Tebal Secara Umum

2.2.1 Keadaan Geografis

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Lubuk Begalung tepatnya di Kelurahan Batung Tebal, Propinsi Sumatera Barat. Kecamatan Lubuk Begalung memiliki lima belas kelurahan yaitu;

1. Kelurahan Kampung Baru Nan XX
2. Kelurahan Cangkeh Nan XX
3. Kelurahan Tanah Sirah Nan XX
4. Kelurahan Tanjung Saba Pitame Nan XX

5. Kelurahan Lubuk Begalung Nan XX
6. Kelurahan Batuang Taba Nan XX
7. Kelurahan Kampuang Jua Nan XX
8. Kelurahan Pengambiran Ampalu Nan XX
9. Kelurahan Gates Nan XX
10. Kelurahan Pampangan Nan XX
11. Kelurahan Parak Laweh Nan XX
12. Kelurahan Banuaran Nan XX
13. Kelurahan Koto Baru Nan XX
14. Kelurahan Tanjung Awua Nan XX
15. Kelurahan Gurun Laweh Nan XX

Sejarah nama dari Kelurahan Batung Tebal ini adalah dahulu Kelurahan Batung Tebal ini mempunyai banyak pohan bambu, keistimewaan pohon bambu yang terdapat Kelurahan Batung Tebal karena bambunya lebih tebal dari bambu-bambu daerah lain, itu lah sebabnya daerah ini di namakan dengan Kelurahan Batung Tebal.

Adapun batas wilayah Kelurahan Batung Tebal adalah :

- Sebelah Utara : Sungai Batang Arau – Kelurahan Tanjung Saba
- Sebelah Selatan : Kelurahan Pengambiran Ampalu
- Sebelah Timur : Kelurahan Kampung Jua
- Sebelah Barat : Kelurahan Parak Laweh Pulau Aia

Luas wilayah dan kependudukan Kelurahan Batung Tebal adalah 1,55 Km (1.550 ha). Jarak Kelurahan Batung Tebal ke Ibu Kota adalah 7 km.

2.2.2 Keadaan Demografi

Pertumbuhan penduduk di Kelurahan Batung Tebal berdasarkan data BPS (Badan Pusat Statistik) Kota Padang bahwa pada tahun 2009, jumlah penduduk di Kelurahan Batung Tebal adalah 6.791 jiwa, dan pada tahun 2010 adalah 7.151. Dengan jumlah kepala keluarga pada tahun 2009 sebanyak 1.613 jiwa, dan pada tahun 2010 sebanyak 1.780 jiwa. Data tersebut menjelaskan bahwa pertumbuhan di Kelurahan Batung Tebal ini memiliki pertumbuhan penduduk yang cukup pesat. Tabel 2.1 berikut ini menggambarkan tingkat pertumbuhan penduduk pada tahun 2009 dan 2010 di Kelurahan Batung Tebal Lubuk Begalung.

Tabel 2.1 Pertumbuhan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Indikator	Sub Indikator	
	Tahun 2009	Tahun 2010
Jumlah Penduduk	6.791 orang	7.151 orang
Jumlah Laki-laki	3.390 orang	3.557 orang
Jumlah Perempuan	3.401 orang	3.594 orang
Jumlah Kepala Keluarga	1.613 orang	1.780 orang

Tabel 2.2 Pertumbuhan Penduduk Berdasarkan Umur

Indikator	Sub Indikator	
	Tahun 2009	Tahun 2010
0 - 12 bulan	222 orang	145 orang
>1 - <5 tahun	693 orang	539 orang
>5 - <7 tahun	1.322 orang	341 orang
>7 - <15 tahun	4.063 orang	1.528 orang
>15 - 56 tahun	4.063 orang	4.142 orang
>56 tahun	354 orang	476 orang

2.2.3 Keadaan Fasilitas Pendidikan

Untuk fasilitas pendidikan di Kelurahan Batung Tebal memiliki tiga buah bangunan Sekolah Dasar (SD), bangunan Taman Kanak-kanak (TK) ada dua dan satu buah bangunan PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini). Untuk sarana ibadah, di Kelurahan Batung Tebal memiliki enam buah mesjid dan lima mushala. Kemudian jumlah RT dan RW, di Kelurahan Batung Tebal ini memiliki tiga puluh dua RT dan tujuh RW.

2.2.4 Keadaan Sosial Ekonomi

Untuk mata pencarian bagi masyarakat Kelurahan Batung Tebal ini adalah petani sekitar 31%, buruh 501%, pegawai swasta 632%, pedagang 310%, PNS 266, nelayan 10%, ABRI/POLRI 15%. Dengan penganut agama Islam 98%, dan Kristen 2%. Masyarakat di Kelurahan Batung Tebal lebih banyak bekerja sebagai pegawai swasta dan buruh, karena di Kelurahan ini terdapat 32 PT. Jadi, dari persentasi mata pencarian masyarakat Kelurahan Batung Tebal ini dominan masyarakat bermata pencarian sebagai pegawai swasta.

2.3 Sejarah Singkat PT. Batang Hari Barisan

PT. Batang Hari Barisan didirikan secara yuridis pada tanggal 01 November 1979 dihadapan Notaris Asmawel Amin. SH di Padang dan telah disyahkan oleh Menteri Kehakiman RI pada tanggal 29 Januari 1985 dalam surat Keputusan No. 02-471-HT-01-01 tahun 1985, dengan Direktur utama adalah Bapak H.Amir Djamal dan Direkturnya adalah Bapak Drs. H. Asril Sutan Amir Angkatan dengan status perusahaan Swasta Nasional.

Setelah PT. Batang Hari Barisan mempersiapkan diri maka pada bulan Desember 1979 pembangunan pabrik dimulai dan pada bulan Februari 1983 pabrik siap untuk dioperasikan. Pada bulan Januari 1983 untuk pertama kali merealisasi pembelian bahan baku dan export perdananya pada bulan Maret tahun 1993 dengan Negara tujuan Amerika dan Eropa.

Sesuai dengan perkembangan-perkembangan ekonomi dan teknologi maka PT. Batang Hari Barisan dari tahun ketahun selalu berusaha untuk dapat meningkatkan kapasitas produksi dan exportnya sesuai dengan izin yang dimiliki oleh PT. Batang Hari Barisan.

Pada waktu pertama kali PT. Batang Hari Barisan berproduksi izin yang dimiliki adalah 6.000 ton/pertahun, maka perkembangannya sampai tahun 1994 izin yang dimiliki adalah 12.000 ton/pertahun dan pada tahun 1995 sampai saat ini izin yang dimiliki menjadi 20.000 ton/pertahun dengan kapasitas riil 21.000 ton/pertahun dan dengan memiliki izin untuk menerbitkan sertifikasi mutu sendiri (0 % Cross Check).

Visi dan Misi Pabrik Karet Batang Hari Barisan

Pabrik karet Batang Hari Barisan yang didirikan pada tanggal 01 November 1979 ini memiliki :

Visi : menjadi prosesor karet alam terbaik di dunia, baik dalam proses produksi maupun dalam kualitas serta menjadi pilihan utama pelanggan karet alam Internasional.

Misi : melalui penerapan manajemen system mutu ISO 9001 versi 2000 secara konsisten dan sistematis serta komitmen dari pimpinan dan keterlibatan seluruh

karyawan untuk tercapainya efisiensi dan kelancaran di semua tahapan proses produksi.

Norma : Untuk mendukung visi dan misi tersebut, maka perusahaan harus menjaga kesinambungan pertumbuhan ekonomi, lingkungan dan masyarakat secara berimbang dan konsisten.

2.4 Kegiatan Produksi dan Distribusi PT. Batang Hari Barisan

Kegiatan Produksi

Bahan mentah yang digunakan oleh PT. Batang Hari Barisan ini adalah karet murni yang dibeli kepada penjual karet. Secara garis besar proses produksi karet ini adalah karet di masukan kedalam alat pembersih untuk dibersihkan kemudian di jemur atau dikeringkan selama lebih kurang 15 hari selanjutnya karet diturunkan dan masuk kekater dan terakhir baru dimasukan kepembakaran. Barulah karet dimasukan ke peti dan karet siap dikirim keluar negeri atau dalam negari.

2.5 Gambaran PT. Batang Hari Barisan

PT. Batang Hari Barisan merupakan salah satu pabrik karet yang terletak di Kelurahan Batung Tebal Lubuk Begalung. Lebih rincinya pabrik karet Batang Hari Barisan terletak didepan pabrik karet Teluk Luas sedangkan disebelah kanan pabrik adalah perusahaan minyak (PT. Ingkasi Raya) dan sebelah kiri pabrik karet adalah sungai Batang Arau atau Kelurahan Tanjung Saba. Jadi, dapat dilihat bahwa tidak hanya satu pabrik yang mencemari air dan udara, dimana terdapat dua pabrik besar yang mencemari air dan udara dan satu mencemari air. Ini sangat mengganggu masyarakat yang ada disekitarnya. Kondisi PT. Batang Hari Barisan

pada pagi sampai sore hari terlihat sangat sibuk, karena kegiatan produksi dikerjakan pada pagi sampai sore hari tepatnya pada pukul 8 pagi sampai pukul 5 sore.

Pabrik karet Batang Hari Barisan mempengaruhi pencemaran udara atau penyebab polusi udara yang menimbulkan bau tidak sedap terhadap masyarakat sekitar pabrik dan bahkan orang yang melewati daerah sekitar pabrik karet. Ini disebabkan karena pabrik karet yang mengolah bahan mentah karet menjadi bahan setengah jadi, sehingga proses pengasapan yang ditimbulkan dari pengolahan karet ini mengakibatkan bau yang membuat perut rasanya mau muntah dan kepala menjadi pusing, ini dirasakan oleh orang yang tidak biasa menghirup bau karet. Tetapi bagi masyarakat sekitar, karena sudah terbiasa akibat bau yang ditimbulkan oleh pabrik karet Batang Hari Barisan tidak ada masalah baginya untuk menghirup udara yang sudah tercemar tersebut, karena masyarakat sudah kebal dengan bau karet yang ditimbulkannya. Dibawah ini merupakan bentuk PT.

Batang Hari Barisan :



BAB III

TEMUAN DAN ANALISIS DATA

Pada Bab III ini akan diuraikan data yang didapatkan oleh penulis selama berada dilokasi penelitian berupa informasi yang relevan dengan permasalahan dan tujuan penelitian. Data yang didapat dari lapangan berupa data primer, diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap informan terkait dengan permasalahan penelitian. Data yang didapat kemudian dianalisis dan dipaparkan dalam bentuk narasi, pendapat dan informasi yang lebih rinci sesuai dengan masalah penelitian.

Konsep Tanggung Jawab Sosial

Perusahaan dalam kaitan ini mengalami perubahan yang lebih mengacu kearah kebersamaan sebagai suatu sistem yang saling berfungsi, hal ini berkaitan dengan semakin mengglobalnya kepentingan yang ada. Sehingga masing-masing perusahaan akan berkompetisi untuk dapat eksis dalam usahanya, untuk strategi yang diterapkan menggalang keikutsertaan berbagai pihak dalam mata rantai usaha yang dijelankannya.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada era tahun 1970 an dan 1980 an pada dasarnya tidak begitu peduli terhadap sebagian besar komuniti disekitar wilayah perusahaan, terutama komuniti lokal yang pola hidupnya sangat jauh berbeda dengan komuniti perusahaan. Hal ini disebabkan perusahaan lebih mengutamakan aturan-aturan nasioanal dan manganggap ukuran-ukuran yang ada dalam komuniti lokal harus mengikuti ukuran-ukuran nasional. Sehingga pemahaman yang terjadi terhadap komuniti lokal akan bervariasi tergantung dari

keadaan komuniti lokal yang bersangkutan dengan bersumber pada aturan nasional.

Pada perkembangan selanjutnya, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada era 1990 an sampai sekarang mulai tampak adanya kepedulian terhadap komuniti sekitar, dan hal ini banyak disebabkan oleh adanya tekanan komuniti-komuniti sekitar perusahaan untuk diadakan konsultasi pada setiap proses perusahaan. Perusahaan diwajibkan untuk selalu mengikuti perkembangan komuniti sekitar, perkembangan yang dilakukan merupakan perhatian untuk mengatasi tuntutan dengan memperhatikan nilai-nilai yang berkembang dimasyarakat dan hak-hak komuniti lokal (Budimanta, 2004 : 84).

Berdasarkan pada *Trinidad and Tobacco Bureau of Standards (TTBS)* menyatakan bahwa *CSR* diartikan sebagai komitmen usaha untuk bertindak secara etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk peningkatan ekonomi bersamaan dengan peningkatan kualitas hidup karyawan dan keluarganya, komuniti lokal dan masyarakat secara lebih luas. *Corporate Social Responsibility* merupakan proses penting dalam pengaturan biaya yang dikeluarkan dan keuntungan kegiatan bisnis dari *stakeholders* baik secara internal (pekerja, penanam modal) maupun eksternal (kelembagaan pengaturan umum, anggota-anggota masyarakat, kelompok masyarakat sipil dan perusahaan lain). Dengan demikian, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan secara sosial tidak hanya terbatas pada konsep pemberian donor saja, tapi konsepnya sangat luas dan tidak bersifat statis dan pasif, hanya dikeluarkan dari perusahaan, akan tetapi hak dan kewajiban yang dimiliki bersama antar *stakeholders* (Budimanta, 2004 : 73).

Pada prinsipnya *CSR* merupakan komitmen perusahaan terhadap kepentingan para *stakeholders* dalam arti luas dari pada sekedar kepentingan perusahaan belaka. Meskipun secara moral adalah baik suatu perusahaan mengejar keuntungan, bukan berarti perusahaan dibenarkan mencapai keuntungan tersebut dengan mengorbankan kepentingan pihak lain yang terkait.

Oleh karena itu, setiap perusahaan harus bertanggung jawab atas tindakan dan kegiatan dari usahanya yang mempunyai dampak baik langsung maupun tidak langsung terhadap *stakeholdersnya* dan lingkungan dimana perusahaan melakukan aktivitas usahanya. Sehingga secara positif, hal ini bermakna bahwa setiap perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya sedemikian rupa, pada akhirnya mampu meningkatkan kesejahteraan para *stakeholdersnya* dengan memerhatikan kualitas lingkungan kearah yang lebih baik (Azheri, 2011 : 34).

Pengelompokan *CSR* dijelaskan atas tiga aspek yang lebih dikenal dengan istilah "*Triple Bottom Line (3BL)*". Ketiga aspek itu meliputi kesejahteraan atau kemakmuran ekonomi, peningkatan kualitas lingkungan, dan keadilan sosial. Mengingat Tanggung Jawab Sosial Perusahaan sulit terlihat dengan kasat mata, maka tidak mudah untuk melakukan pengukuran tingkat keberhasilan yang dicapai. Oleh karena itu diperlukan kerjasama yang baik antara pihak terkait seperti perusahaan dengan masyarakat dan lembaga pemerintah agar Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dapat terwujud sesuai dengan harapan (Daniri, 2008 : 6).

PT. Batang Hari Barisan

Keberadaan pabrik karet Batang Hari Barisan ditengah-tengah pemukiman masyarakat membawa dampak terhadap masyarakat disekitarnya. Selain itu

keberadaan pabrik karet yang menyatu dengan pemukiman masyarakat, menimbulkan dampak terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar pabrik karet, baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Dampak positif yang dirasakan oleh masyarakat seperti dengan penerimaan tenaga kerja untuk masyarakat sekitar dan bantuan-bantuan yang diberikan oleh pabrik karet Batang Hari Barisan tersebut kepada Kelurahan Batung Tebal. Kemudian dampak negatif menimbulkan berbagai pencemaran seperti pencemaran udara, kebisingan, gangguan kesehatan, pencemaran air sungai akibat pengolahan bahan baku dari pabrik itu sendiri dan sering terganggunya kestabilan lalu lintas akibat kendaraan operasinal perusahaan.

Sementara itu masyarakat dengan makhluk hidup lainnya membutuhkan tempat hidup yang sehat dan bebas dari pencemaran. Secara sosial keberadaan industri harus dapat diterima dan menguntungkan masyarakat secara keseluruhan dan bukan hanya mengganggu atau menghancurkan kehidupan sosial mereka. Dari segi lingkungan pemanfaatan harus tetap menjaga potensi sumber daya, harus ada keseimbangan antar fungsi produksi dan fungsi perlindungan. Dalam kenyataan praktek-praktek usaha seringkali tidak memperhatikan kepentingan tersebut baik secara ekologi, sosial dan ekonomis. Kegiatan industri lebih memberikan keuntungan ekonomis kepada para pengusahanya dari pada meningkatkan kesejahteraan masyarakat disekitar pabrik karet.

3.1 Latar Belakang Informan

Identitas informan yang penulis temukan dalam penelitian dapat dikelompokkan kedalam beberapa karakteristik yaitu menurut umur, pendidikan

terakhir, alamat, pekerjaan dan jenis kelamin. Berdasarkan data yang diperoleh dilapangan, bahwa 16 orang informan yang peneliti wawancarai berumur 24-65 tahun. Selanjutnya pendidikan terakhir informan setingkat SD sebanyak 4 orang, setingkat SMP 3 orang, setingkat SMA 5 orang dan yang sudah meraih gelar Sarjana sebanyak 4 orang dan berikut juga disebutkan pekerjaan informan yang beraneka ragam seperti karyawan PT. Batang Hari Barisan, pedagang, Lurah, RT/RW, LPM, ibu rumah tangga, pengurus mesjid, dan guru. Serta jenis kelamin informan, 10 orang informan yang berjenis kelamin laki-laki dan 6 orang informan yang berjenis kelamin perempuan seperti yang tercantum pada tabel dibawah ini :

Table 3.1 Identitas Informan

No	Nama	Umur (thn)	Pendidikn terakhir	Jenis kelamin	Pekerjaan
1.	Handerson	24	S1	Laki-laki	Wakil Personalia
2.	Deskan	49	SMA	Laki-laki	Sekretaris lurah
3.	Muhtardin	49	SMA	Laki-laki	Ketua LPM
4.	Kasnaweti	44	SMEA	Perempuan	Ketua RW
5.	Kasmis	61	SD	Perempuan	Karyawan PT. BHB
6.	Syair	65	SD	Laki-laki	Ketua RT
7.	Helmi Hasan	47	S1	Perempuan	KPLDKP
8.	Heri santoso	40	SMA	Laki-laki	Karyawan PT. BHB
9.	Daflan	40	SMA	Laki-laki	Masyarakat/Pedagang
10.	Karman	47	SMP	Laki-laki	Karyawan PT. BHB
11.	Juniarti	48	SD	Perempuan	Masyarakt/Pedagang
12.	Baharudin	64	SD	Laki-laki	Masyarakat/Serfis Dinamo
13.	Anismar	36	SMP	Perempuan	Masyarakat/Rumah Tangga
14.	Eridwan	38	SMP	Laki-laki	Masyarakat/Swasta
15.	Ramdani	54	S1	Perempuan	Masyarakat/Guru
16.	Irnadi	25	S1	Laki-laki	Masyarakat/Pengurus Mesjid

Sumber : Data Primer (tahun 2011)

Dari tabel diatas dapat dilihat nama dari informan dan perbedaan umur, dengan adanya perbedaan umur dari masing-masing informan maka berbeda pula pendapat dan pengetahuan dari masing-masing informan diatas dalam menjelaskan mengenai penelitian ini. Tidak hanya umur tetapi pendidikan yang diperoleh oleh masing-masing informan menandakan berbeda pula pola pikir masing-masing informan. Kemudian jenis kelamin dari informan juga berbeda-beda, tidak hanya terfokus kepada satu jenis kelamin. Selanjutnya pekerjaan dari informan bervariasi karena untuk mendapatkan informasi yang valid peneliti membedakan jenis pekerjaan dari informan yang berbeda. Pendidikan terakhir mereka bervariasi ada yang tamat SD, SMP, SMA/SMEA dan Sarjana. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Deskan (45 tahun) berikut ini :

“.....Pendidikan urang disiko bervariasi, tapi labiah dominan bakarajo jadi pegawai swasta dan buruh lai, soal nyo di Kelurahan ko banyak terdapat perindustrian (wawancara tanggal 19 September 2011)”

Bahasa Indonesianya:

“.....Pendidikan orang disini bervariasi, tapi lebih dominan bekerja sebagai pegawai swasta dan buruh, kerena di Kelurahan ini banyak perindustrian (wawancara tanggal 19 September 2011)”

Selain identitas informan diatas, penulis juga mendapatkan informasi mengenai daerah asal informan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Daflan (40 tahun) berikut :

“.....Kebanyakan urang yang tingga dakek PT. Batang Hari Barisan ko urang dari daerah lain, inyo karajo di PT ko kemudian mambali tanah dan mambuwek rumah disiko, jadi inyo lah manjadi warga disiko sajo lai (25 September 2011)”

Bahasa Indonesianya :

“.....Kebanyakan orang yang tinggal dekat dengan PT. Batang Hari Barisan ini orang yang berasal dari daerah lain, mereka bekerja pada PT. Batang Hari Barisan kemudian membeli tanah dan membuat rumah, jadi mereka sudah menjadi warga di Kelurahan ini (25 September 2011)”

Dari data yang penulis peroleh, dapat dilihat bahwa informan memiliki latar belakang yang berbeda. Karena dari informasi yang penulis dapatkan kebanyakan masyarakat yang tinggal dekat dengan PT. Batang Hari Barisan adalah warga pendatang yang ingin bekerja di PT. Batang Hari Barisan.

3.2 Tanggung Jawab Sosial PT. Batang Hari Barisan Sehubungan dengan Masyarakat sekitar dan Masyarakat Luas

Badan Usaha Milik Swasta/BUMS adalah badan usaha yang didirikan oleh seseorang/sekelompok orang. Dalam kegiatan usaha diperlukan sebuah wadah, dimana kegiatan usaha tersebut dikelola oleh pemiliknya. Salah satu wadah untuk melakukan kegiatan usaha tersebut adalah Perseroan Terbatas. Pelaku usaha dalam menjalankan usahanya selain untuk mengejar keuntungan juga diminta untuk memberikan kontribusi baik/memberikan tanggung jawab kepada masyarakat dan lingkungan.

Program Tanggung Jawab Sosial/CSR yang dilakukan oleh perusahaan pemerintah seperti BUMN ataupun BUMS yang diharapkan dapat membantu masyarakat dan lingkungan sekitar. Dalam penelitian ini, peneliti akan menjelaskan mengenai Tanggung Jawab Sosial PT. Batang Hari Barisan sehubungan dengan komunitas dan masyarakat luas. Selain itu, sub bab dalam penelitian ini akan membahas mengenai pengetahuan, sikap, tindakan masyarakat

sekitar terhadap Tanggung Jawab Sosial PT. Batang Hari Barisan dan akan membahas mengenai Tanggung Jawab Sosial PT. Batang Hari Barisan dengan komunitas dan masyarakat luas.

3.2.1 Pengetahuan, Sikap, Tindakan Masyarakat Sekitar Terhadap Tanggung Jawab Sosial PT. Batang Hari Barisan

3.2.1.1 Pengetahuan

Dalam melakukan usahanya perusahaan tidak hanya mempunyai kewajiban yang bersifat ekonomis dan legal, namun juga kewajiban yang bersifat etis. Etika bisnis merupakan tuntutan perilaku bagi dunia usaha untuk bisa membedakan mana yang baik dan mana yang buruk, mana yang boleh dan mana yang tidak boleh dilakukan. Dalam keadaan bersaing ketat memperebutkan pasar demi mengejar keuntungan semaksimal mungkin, tentu mudah terjadi pelanggaran etika, yaitu pelanggaran asas-asas etika umum atau kaidah-kaidah dasar moral.

Upaya perusahaan dalam meningkatkan penerapan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, dibutuhkan peran serta masyarakat agar penerapan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan tersebut dapat berjalan dengan tepat sasaran. Bentuk peran serta masyarakat yang diharapkan dalam pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan antara lain adalah memberikan informasi, saran, dan masukan atau pendapat untuk menentukan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang akan dilakukan. Disamping itu perlu adanya partisipasi aktif dari masyarakat dalam setiap pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial. Menurut pendapat masyarakat mengenai Tanggung Jawab Sosial PT. Batang Hari Barisan sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak

Deskan (49 tahun) mengenai pengetahuannya terhadap Tanggung Jawab Sosial

Perusahaan :

“.....Yang apak ketahui tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan PT. Batang Hari Barisan tu, PT tu selalu maagiah bantuan untuak Kelurahan ko kalau maajuan proposal, sadangkan untuak masyarakat disiko sarupo manarimo masyarakat disiko untuak bakarajo di PT tu, karano itu kan alah keputusan dari pemerintah (wawancara tanggal 19 September 2011)”

Bahasa Indonesianya:

“.....Yang bapak ketahui mengenai Tanggung Jawab Sosial PT. Batang Hari Barisan itu, PT tersebut selalu memberikan bantuan untuk Kelurahan ini jika mengajukan proposal, sedangkan untuk masyarakat disini seperti menerima masyarakat disini untuk bekerja di PT tersebut, karena itu sudah keputusan dari pemerintah (wawancara tanggal 19 September 2011)”

Dari penjelasan bapak Deskan tersebut terlihat bahwa masyarakat hanya mengetahui Tanggung Jawab Sosial Perusahaan itu adalah pemberian bantuan terhadap masyarakat secara suka rela. *Image* PT. Batang Hari Barisan dianggap bagus dimata masyarakat karena PT. Batang Hari Barisan selalu memberikan kontribusi untuk Kelurahan yang mengajukan proposal bantuan terhadap perusahaan tersebut. Kemudian data lain juga peneliti dapatkan dari informan yang bernama bapak Muhtardin, karena bapak Muhtardin (49 tahun) yang sering menandatangani surat pengajuan proposal kepada PT. Batang Hari Barisan, sebagaimana yang diungkapkannya sebagai berikut :

“.....Tanguang Jawab Sosial PT. Batang Hari Barisan ko, PT ko maagiah taruih bantuan untuak Kelurahan atau masyarakat disiko kalau ingin membuwuk acara dan kekurangan dana, dana yang diagiah baik itu dalam jumlah gadang atau dalam jumlah ketek (wawancara tanggal 21 September 2011)”

Bahasa Indonesianya :

“.....Tanggung Jawab Sosial PT. Batang Hari Barisan, PT ini selalu memberikan bantuan untuk Kelurahan atau masyarakat disini yang ingin membuat acara dan kekurangan dana, dana yang dibcrikan baik dalam jumlah kecil atau jumlah besar (wawancara tanggal 21 September 2011)”

Bapak Muhtardin menjelaskan bahwa bantuan yang diberikan oleh PT. Batang Hari Barisan kepada Kelurahan Batung Tebal diberikan secara umum untuk kelangsungan kegiatan masyarakat dan pemuda Batung Tebal. Hal yang serupa juga diungkapkan oleh ibuk Kasnaweti (44 tahun) sebagai berikut :

“.....PT. Batang Hari Barisan ko maagiah bantuan untuak Kelurahan ko dengan cara maajuan proposal, tapi kalau niat langsung dari PT ko alun ado, harus diajukan proposal talabiah duluho nyo, samo jo partisipasi PT ko terhadap Kelurahan lah namo nyo (wawancara tanggal 22 September 2011)”

Bahasa Indonesianya :

“.....PT. Batang Hari Barisan selalu memberikan bantuan kepada Kelurahan ini dengan cara mengajukan proposal, tetapi kalau niat langsung dari PT tersebut belum ada, harus diajukan proposal terlebih dahulu, sama dengan partisipasi PT tersebut terhadap Kelurahan ini (wawancara tanggal 22 September 2011)”

Berdasarkan informasi tersebut dapat disimpulkan bahwa PT. Batang Hari Barisan dalam melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaannya, hanya bersifat umum. Hal ini dapat dilihat dari pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial yang dilakukan dengan cara memberikan kontribusi terhadap Kelurahan secara umum. Selain itu, juga dilakukan penerimaan masyarakat sekitar perusahaan untuk bekerja sebagai karyawan pada PT. Batang Hari Barisan Jadi, tidak ada kesadaran dari perusahaan tersebut untuk melaksanakan Tanggung Jawab

Sosialnya, sehingga Tanggung Jawab Sosial yang dilaksanakan oleh PT. Batang Hari Barisan dilakukan dalam bentuk karitas (*cherity*).

Akibat minimnya pengetahuan masyarakat terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, maka masyarakat yang berada disekitar PT. Batang Hari Barisan hanya menerima bantuan yang diberikan oleh PT. Batang Hari Barisan kepada LPM. Sehingga dampak dari pencemaran yang ditimbulkan dari keberadaannya hanya dirasakan oleh masyarakat tanpa ada bantuan yang diberikan oleh PT. Batang Hari Barisan akibat pencemarannya tersebut. Kurangnya sosialisasi yang baik antara Perusahaan, masyarakat dan pemerintah mengenai laba dari perusahaan tersebut 2% nya adalah hak yang harus diberikan kepada masyarakat dan lingkungan sekitar, sehingga tujuan dari CSR tidak tepat sasaran dan hanya diberikan dalam bentuk *charity*.

PT. Batang Hari Barisan sendiri tidak maksimal memberikan kewajibannya kepada masyarakat dan lingkungan sekitar jika dihitung totalitas bantuan yang diberikan oleh PT. Batang Hari Barisan terhadap Kelurahan. Sementara Wakil Personalia PT. Batang Hari Barisan Handerson menyatakan dengan memberikan bantuan pembuatan dan pembenahan taman kota yang ada disimpang lampu merah Lubuk Begalung dan memberikan bantuan terhadap Kelurahan merupakan bentuk partisipasi pabrik karet terhadap masyarakat dan lingkungan.

Pemerintah daerah khususnya BAPEDALDA Kota Padang hanya memfokuskan kepada pelaksanaan CSR yang telah dilaksanakan oleh PT. Batang Hari Barisan terhadap lingkungan tanpa memberikan ketegasan kepada PT.

Batang Hari Barisan untuk lebih memperhatikan masyarakat yang ada disekitarnya. Karena bagaimana pun juga masyarakat merasakan dampak langsung yang ditimbulkan akibat dari pengoperasian pabrik seperti pencemaran udara, pencemaran air sungai sehingga mengakibatkan gangguan pada kesehatan dan kebisingan akibat kendaraan yang melintas.

3.2.1.2 Sikap

Sikap merupakan suatu kecenderungan untuk bertindak secara suka atau tidak suka terhadap suatu objek. Seperti yang telah dijelaskan sikap merupakan salah satu indikator tingkat penilaian terhadap Tanggung Jawab Sosial PT. Batang Hari Barisan. Berkaitan dengan hal tersebut, maka penilaian sikap masyarakat sekitar menanggapi keberadaan PT. Batang Hari Barisan dinilai mampu untuk mengukur Tanggung Jawab Sosial PT. Batang Hari Barisan. Oleh karena itu, sikap masyarakat terhadap keberadaan PT. Batang Hari Barisan digunakan sebagai salah satu indikator dalam penelitian ini.

Masyarakat yang tinggal dekat dengan PT. Batang Hari Barisan merupakan sekumpulan masyarakat yang merasakan dampak dari keberadaan PT. Batang Hari Barisan seperti yang diungkapkan oleh bapak Eridwan (38 tahun) mengenai sikap tidak suka terhadap keberadaan PT. Batang Hari Barisan sebagai berikut :

“.....Kami hanyo bisa diam sajo, walaupun PT ko sangat mengganggu, sarupo jalan raya yang rusak akibat oto yang lalu lalang dan manyababkan macet. Jadi indak ado kapadulian PT ko terhadap jalan. Kami berharap PT ko mambuwek lahan parkir disabalah kiri pabrik ko untuk parkir oto-oto gadang ko. Kami indak bisa manuntuik cuma raso kesal yang bisa kami sabuik (wawancara tanggal 11 November 2011)”

Bahasa Indonesianya :

“.....Kami hanya bisa diam saja walaupun ini sangat mengganggu, seperti jalan raya yang rusak akibat mobil yang lalu lalang dan juga mengakibatkan macet. Sehingga tidak ada kepedulian PT ini terhadap jalan. Kami berharap PT ini membuat lahan parkir untuk truk di sebelah pabrik nya. Kami tidak bisa menuntut cuma rasa kesal saja yang selalu kami ucapkan (wawancara tanggal 11 November 2011)”

Hal serupa juga diungkapkan oleh ibu Anismar (36 tahun) yang tinggal dibelakang pabrik karet, yang merasakan bau akibat pengolahan karet dari PT.

Batang Hari Barisan sebagai mana yang diungkapkannya berikut ini :

“.....PT ko hanyo membuwek baun sajo daerah rumah ibuk, karena masyarakat disiko banyak yang bakarajo disitu jadi kami ndak bisa babuwek apapun do (wawancara tanggal 11 November 2011)”

Bahasa Indonesianya :

“.....PT ini hanya membuat udara bau saja daerah sekitar rumah ibuk, karena masyarakat disini banyak yang bekerja disana jadi kami tidak bisa melakukan apapun (wawancara tanggal 11 November 2011)”

Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa PT. Batang Hari Barisan berada ditengah pemukiman masyarakat sehingga masyarakat yang ada disekitar PT. Batang Hari Barisan merasakan dampak yang ditimbulkan oleh keberadaannya, masyarakat yang tinggal dibelakang PT. Batang Hari Barisan itu sendiri merasakan dampak yang ditimbulkan akibat keberadaannya seperti yang diungkapkan oleh ibuk Anisamar (36 tahun) sebagai berikut :

“.....Indak ado yang ibuk dapek dari keberadaan PT. Batang Hari Barisan ko, cuma mandapek baun akibat kegiatan produksi PT tu (wawancara tanggal 11 November 2011)”

Bahasa Indonesianya :

“.....Tidak ada yang dapat saya peroleh dari PT. Batang Hari Barisan, cuma memperoleh bau yang disebabkan kegiatan produksinya (wawancara tanggal 11 November 2011)”

Hal yang sama juga diucapkan oleh ibuk Ramadani (54 tahun) yang bekerja sebagai guru di SD.05 didekat PT Batang Hari Barsan sebagai berikut :

“.....Dulu lai pernah sekolah kami mintak bantuan ka PT. Batang Hari Barisan tu sakali sebelum adanya dana BOS ini, mintak bantuan nyo untuak pembangunan kantua, alah dibuwek proposal nyo, sempat lho proposal tu ditolak kamudian kami malapor kasitu baru lah dipertimbangkan dek urang PT. Batang Hari Barisan tu. Dana yang diagiah nyo 200.000 sabanyo ndk sesuai jo harapan kami, kami baa juo lai. Sakali tu kami maajuan proposal ka PT tu nyo (wawancara tanggal 15 November 2011)”.

Bahasa Indonesianya :

“.....Dulu pernah kami mangajukan proposal sebelum adanya dana BOS ini, kami mintak bantuan untuk pembangunan kantor guru, waktu itu proposal kami sempat ditolak, setelah itu mereka pertimbangkan lagi karena kami melapor kesana sesuai dengan janji sebelumnya. Proposal yang diajukan tersebut untuk pembangunan kantor, dana yang diberikan Rp 200.000 sebenarnya tidak sesuai dengan harapan kami, cuma sekali itu saja sekolah kami mengajukan proposal kepada PT. Batang Hari Barisan (wawancara tanggal 15 November 2011)”.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa agar *image* PT. Batang Hari Barisan dapat terjaga dimata masyarakat, maka PT. Batang Hari Barisan selalu memberikan bantuan terhadap masyarakat disekitarnya, walaupun tidak sesuai dengan harapan masyarakat. Teori Homans bertumpu pada asumsi bahwa orang terlibat dalam perilaku untuk memperoleh ganjaran atau menghindari hukuman. Homans melihat semua perilaku sosial tidak hanya perilaku ekonomis sebagai hasil dari pertukaran yang demikian. Dalam proposisi sukses Homans, ia menjelaskan bahwa dalam setiap tindakan, semakin sering suatu tindakan tertentu

memperoleh ganjaran, maka kian kerap ia akan melakukan tindakan itu. Dalam proposisi ini Homans menyatakan bahwa bilamana seseorang berhasil memperoleh ganjaran (atau menghindari hukuman) maka ia akan cenderung untuk mengulangi tindakan tersebut.

Agar *image* baik PT. Batang Hari Barisan dimata masyarakat atau para pesaing bisnis, maka PT. Batang Hari Barisan selalu memberikan bantuan terhadap Kelurahan walaupun bantuan yang diberikan tidak sesuai dengan harapan masyarakat. Jika dikaitkan dengan teori pertukaran Homans maka *reward* yang diperoleh atas keberadaannya PT. Batang Hari Barisan ditengah pemukiman masyarakat yaitu PT. Batang Hari Barisan dipandang sebagai perusahaan yang memberikan bantuan terhadap Kelurahan, dibandingkan dengan perusahaan yang ada di Kelurahan Batung Tebal maka PT. Batang Hari Barisan lah yang paling berpartisipasi dari pada perusahaan lain. Sedangkan *punishment* yang diperoleh atas keberadaannya ditengah masyarakat yaitu ganjaran sosial yang diakibatkan oleh pencemaran yang ditimbulkannya.

Diantara penyebab CSR tidak tepat sasaran seperti yang telah dijelaskan dalam sub bab latar belakang bahwa permasalahan ini dapat dikategorikan pada *lip service* dan sifatnya hanya instrumental. Maksudnya, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan hanya sarana untuk menanggapi maksimalisasi profit sebagai tujuan utama. Anggapan ini membawa perusahaan terlihat Tanggung Jawab Sosial Perusahaan sebagai hal eksternal dalam kegiatan bisnis atau sebagai lipstik atau aksesoris saja, bukan sebagai aktivitas yang termasuk pada 'jantung hati' kegiatan bisnis.

Akibat pencemaran yang ditimbulkan dari keberadaan PT. Batang Hari Barisan ditengah pemukiman masyarakat tidak ada bantuan/partisipasi yang diberikan kepada masyarakat yang merasakan pencemaran akibat keberadaannya seperti, pengecekan kesehatan atau pengobatan gratis terhadap masyarakat sekitar. Namun bagi masyarakat yang mendapatkan keuntungan dari keberadaan PT. Batang Hari Barisan tersebut menyatakan berbeda dengan penjelasan diatas, sebagaimana yang diungkapkan oleh ibuk Juniarti (48 tahun) yang memiliki warung makanan didepan PT. Batang Hari Barisan sebagai berikut :

“.....Indak ado keluhan dari ibuk pribadi, karano ibuk alah membuka kadai disiko sajo alah bersyukur. Dan lagi masyarakat disiko indak ado protes lai do karano banyak dari warga disiko yang bakarajo di PT tu (wawancara tanggal 11 November 2011)”

Bahasa Indonesianya :

“.....Tidak ada keluhan dari ibuk pribadi, karena ibuk membuka warung disini saja sudah bersyukur. Dan lagi masyarakat disini juga tidak pernah protes lagi karena kebanyakan masyarakat disini bekerja di PT tersebut (wawancara tanggal 11 November 2011)”

Peneliti melihat, akibat kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, sehingga ada masyarakat yang menanggapi negatif akan keberadaan PT. Batang Hari Barisan ditengah pemukiman masyarakat, tanggapan negatif dari masyarakat tidak lepas dari pencemaran yang ditimbulkan akibat keberadaan PT, masyarakat juga menilai bahwa kurangnya kepedulian PT terhadap kesehatan masyarakat. Namun, ada juga sebagian masyarakat yang menanggapi positif akan keberadaan PT ini, seperti penjelasan dari beberapa informan diatas karena mereka merasa terbantu dari keberadaan PT. Batang Hari Barisan. Bagi masyarakat yang tidak memiliki keuntungan dari

keberadaan PT. Batang Hari Barisan ini malah merasa dirugikan dengan pencemaran yang ditimbulkannya, serta terganggunya kestabilan lalu lintas yang menimbulkan debu juga mengakibatkan kebisingan dan kemacetan.

3.2.1.3 Tindakan

Kemampuan bertindak individu dapat diukur melalui pengamatan dan penilaian tingkah laku. Dalam hal ini tidak ada tindakan yang berarti dari masyarakat menyangkut Tanggung Jawab Sosial PT. Batang Hari Barisan, karena masyarakat yang tinggal dekat dengan pabrik karet adalah warga masyarakat yang mayoritas bekerja di PT. Batang Hari Barisan. Oleh karena itu, mereka tidak menanggapi serius akan keberadaan PT. Batang Hari Barisan. Namun bagi masyarakat yang tidak bekerja di PT. Batang Hari Barisan, mereka hanya bisa mengeluh akibat pencemaran yang ditimbulkan dari keberadaan pabrik karet tersebut. Berikut penuturan dari ibu Ramdani (54 tahun) :

“.....Indak ado yang bisa ibuk lakukan, awal tagak pabrik ko ado protes dari warga masyarakat disiko kamudian dibuwek perjanjian agar manarimo masyarakat disiko untuak bakarajo, itu lai dijalankan dek PT. Batang Hari Barisan ko, kamudian ado janji-janji lain dari PT ko terhadap masyarakat disiko yang indak dijalanannyo sarupo bantuan untuak SD ko (wawancara tanggal 15 November 2011)”

Bahasa Indonesianya :

“.....Tidak ada yang bisa ibuk lakukan, awal berdiri PT ini ada protes dari masyarakat sekitar sini kemudian dibuat perjanjian antara PT ini dengan masyarakat agar menerima masyarakat disini bekerja, kemudian ada janji lain dari PT ini terhadap masyarakat disini yang tidak dijalanannya seperti bantuan dana untuk SD ini (wawancara tanggal 15 November 2011)”

Penuturan dari ibuk Ramdani diatas menjelaskan bahwa, tidak ada tindakan yang dilakukan oleh masyarakat sekitar akibat kerugian yang disebabkan oleh pencemaran dari pabrik ini, karena dari awal berdirinya PT. Batang Hari Barisan telah ada kesepakatan antara masyarakat sekitar dengan PT. Batang Hari Barisan mengenai pendirian pabrik karet tersebut seperti, mengenai dampak yang akan ditimbulkan dari pabrik ini. Tetapi PT. Batang Hari Barisan melaksanakan kesepakatannya hanya kepada Kelurahan tanpa memperhatikan masyarakat sekitarnya. Ibuk Ramdani mengatakan bahwa bantuan yang diberikan untuk Sekolah Dasar (SD) 05 hanya diberikan sekali. Dapat dilihat bahwa bantuan yang diberikan oleh PT. Batang Hari Barisan hanya untuk menjaga *image* perusahaan dimata masyarakat tanpa ada kesadaran langsung dari PT. Batang Hari Barisan untuk melaksanakan kesepakatannya kepada masyarakat. Informasi dari ibuk Ramdani juga tidak jauh berbeda dari informasi yang diberikan oleh ibuk Anismar (36 tahun) sebagai berikut :

“.....Indak ado yang bisa dilakukan karano masyarakat yang tingga dakek dengan PT ko memiliki ketergantungan dengan PT ko dan masyarakat sekitar siko banyak yang bakarajo di PT ko (wawancara tanggal 11 November 2011)”

Bahasa Indonesianya :

“.....Tidak ada tindakan yang bisa dilakukan, karena masyarakat yang tinggal dekat dengan PT ini memiliki ketergantungan dengan PT ini dan banyak masyarakat disekitar sini yang bekerja di PT ini (wawancara tanggal 11 November 2011)”

Ditambah lagi penuturan dari bapak Eridwan (38 tahun) mengenai tindakan yang dilakukannya serta harapannya terhadap PT. Batang Hari Barisan sebagai berikut :

“.....Ingin raso nyo apak maajuan ka PT. Batang Hari Barisan tu, karano jalan ko alah rusak bana dek gara-gara oto gadang ko lewat, acok terjadi macet dan banyak debu. Kamudian PT ko indak mambuwek lahan parkir untuak oto gadang-gadang ko do, apo salah nyo dibuwek tampek parkir disabalah kiri PT ko labiah rancak nampak nyo. Ko indak ado saketek ala juo peduli PT ko terhadap jalan ko. Bau akibek PT ko sangat mangaduah bana ka kami, alun debu nyo lai (wawancara tanggal 11 November 2011)”

Bahasa Indonesianya :

“.....Bapak ingin mengajukan protes ke PT. Batang Hari Barisan tersebut, karena jalan ini sudah banyak yang rusak akibat mobil besar yang lewat dan sering menimbulkan kemacetan serta debu. Kemudian PT ini tidak membuat lahan parkirnya untuk truk-truk besar ini, apa salahnya dibikin tempat parkir disebelah kiri pabrik karet ini. Tidak ada kepedulian PT ini terhadap jalan raya. Bau dan debu jalan yang ditimbulkan juga mengganggu kami (wawancara tanggal 11 November 2011)”

Berdasarkan wawancara diatas memperlihatkan bahwa tidak ada tindakan yang dilakukan oleh masyarakat sekitar dengan segala dampak negatif yang ditimbulkan oleh PT. Batang Hari Barisan, karena kebanyakan masyarakat yang berada disekitar PT bekerja pada PT. Batang Hari Barisan dan memiliki ketergantungan kepada PT tersebut, tidak hanya itu sebagian masyarakat yang berdagang didepan PT juga memiliki ketergantungan dengan PT. Batang Hari Barisan. Tidak ada kepedulian PT. Batang Hari Barisan terhadap masyarakat sekitar yang terganggu akibat jalan yang semakin rusak sehingga sering menimbulkan debu dan lahan parkir bagi kendaraan operasional pengangkut karet yang tidak disediakan oleh pihak PT. Batang Hari Barisan sehingga sering menyebabkan terjadi kemacetan akibat sebagian jalan yang dimanfaatkan untuk lahan parkir bagi kendaraan operasional perusahaan.

Seperti yang diungkapkan oleh Homans dalam proposisinya yaitu Proposisi restu-agresi sebagaimana penjelasannya bila tindakan seseorang tidak memperoleh ganjaran yang diharapkan, atau menerima hukuman yang tidak diinginkan, maka dia akan marah, dia menjadi sangat cenderung menunjukkan perilaku agresif dan hasil perilaku demikian menjadi lebih bernilai baginya. Bila tindakan seseorang memperoleh ganjaran yang diharapkan, khusus ganjaran yang lebih besar dari yang diperkirakan atau tindakan memperoleh hukuman yang diharapkan, maka dia akan merasa senang, dia akan lebih mungkin melaksanakan perilaku yang disenangkannya, dan hasil dari perilaku yang demikian akan menjadi lebih bernilai baginya.

Jadi tindakan yang dilakukan oleh masyarakat sekitar PT. Batang Hari Barisan merupakan tindakan tidak senang dengan keberadaan PT. Batang Hari Barisan. Sebagian masyarakat mengeluh dengan dampak yang ditimbulkan akibat keberadaannya dan kurangnya partisipasi atau kepedulian PT. Batang Hari Barisan terhadap masyarakat yang tinggal dibelakang PT. Batang Hari Barisan. Tidak hanya masyarakat yang tinggal dekat dengan PT. Batang Hari Barisan yang merasakan dampak akibat pencemaran udara, masyarakat yang sekali-kali melewati PT. Batang Hari Barisanpun juga merasakan pencemaran udara yang ditimbulkannya.

Bantuan yang diberikan oleh PT. Batang Hari Barisan kepada LPM, tidak sesuai dengan harapan masyarakat, akan tetapi PT. Batang Hari Barisan selalu memberikan bantuan kepada Kelurahan, sehingga ganjaran yang yang diperoleh PT. Batang Hari Barisan berupa *image* baik dari sebagian masyarakat. Namun

bagi masyarakat yang berada disekitar PT. Batang Hari Barisan khususnya masyarakat yang tidak memperoleh keuntungan memiliki *image* buruk, karena masyarakat menganggap bahwa kurangnya partisipasi/kepedulian PT. Batang Hari Barisan terhadap masyarakat sekitar perusahaan akibat pencemaran yang ditimbulkannya.

3.2.2 Tanggung Jawab Sosial PT. Batang Hari Barisan dengan Masyarakat sekitar dan Masyarakat Luas

Tanggung Jawab Sosial yang sudah dilaksanakan oleh PT. Batang Hari Barisan terhadap masyarakat sekitar dan masyarakat luas diantaranya adalah :

a. Mempekerjakan Tenaga Lokal

Peran masyarakat terutama masyarakat sekitar sangat menentukan dalam upaya perusahaan memperoleh rasa aman dan kelancaran dalam berusaha. Peran serta mereka salah satu kunci sukses dalam penerapan program CSR. Mempekerjakan masyarakat lokal merupakan salah satu usaha yang dilakukan oleh PT. Batang Hari Barisan untuk memperoleh rasa aman dan menimbulkan simpati dari masyarakat sekitar. Seperti yang dituturkan oleh bapak deskan (49 tahun) sebagai berikut :

“.....Mampakarajoan masyarakat disiko untuak bakarajo di pabrik tu alah suatu kepedulian PT. Batang Hari Barisan ko untuak masyarakat disiko, khusus nyo Kelurahan ko (wawancara tanggal 19 September 2011)”

Bahasa Indonesianya :

“.....Mempekerjakan tenaga kerja lokal merupakan salah satu bentuk kepedulian PT. Batang Hari Barisan terhadap masyarakat disini, khususnya Kelurahan ini (wawancara tanggal 19 September 2011)”

Selanjutnya penuturan dari karyawan PT. Batang Hari Barisan yang merupakan salah satu asli warga Batung Tebal yaitu ibuk Kasmis (61 tahun) sebagai berikut :

“.....PT. Batang Hari Barisan ko selalu mangutamakan urang disiko untuak bakarajo, tapi urang ndak begitu namuah bakarajo dipabrik karet tu do gara-gara baun nyo busuak (wawancara tanggal 11 November 2011)”

Bahasa Indonesianya :

“.....PT. Batang Hari Barisan ini selalu mengutamakan warga disini untuk bekerja, tetapi warga disini ditidak begitu suka bekerja pada pabrik karet tersebut karena bau yang ditimbulkannya (wawancara tanggal 11 November 2011)”

Karena pencemaran udara yang ditimbulkan oleh PT. Batang Hari Barisan kebanyakan dari masyarakat yang ada di Kelurahan Batung Tebal tidak memilih bekerja pada pabrik karet tersebut. Tetapi PT. Batang Hari Barisan selalu menunjukkan kepeduliannya terhadap masyarakat sekitar salah satunya dengan mempekerjakan masyarakat sekitar dan masyarakat luas.

b. Membeli Produk Lokal

Dalam menjalankan kegiatan operasi perusahaannya maka PT. Batang Hari Barisan membeli produk lokal sebagai bahan olahannya. Karet merupakan bahan olahan yang digunakan oleh PT. Batang Hari Barisan dalam melaksanakan kegiatan operasinal perusahaannya. Karet ini didapat dari daerah Sijunjung, Kabupaten 50 Kota seperti daerah kapur IX.

c. Jadwal Kerja Yang Disesuaikan Dengan Kebutuhan Lokal

Jadwal kerja PT. Batang Hari Barisan yang disesuaikan dengan kebutuhan lokal seperti hari raya besar, PT. Batang Hari Barisan memberikan cuti atau libur

bagi masyarakat sekitar yang bekerja kemudian pada hari jumat, pada jam sholat jumat PT. Batang Hari Barisan juga tidak melakukan operasi perusahaannya. Seperti yang diungkapkan oleh karyawan PT. Batang Hari Barisan Karman (47 tahun) sebagai berikut :

“.....Kalau ado hari gadang, sarupo hari rayo, tu kami diagiah libur, kamudian hari jumat pado jam jumat tu diagiah waktu untuak beribadah, tapi kalau tanggal merah ndak ado diagiah libur do (wawancara tanggal 25 September 2011)”

Bahasa Indonesianya :

“.....Jika ada hari-hari besar, seperti hari raya, kami diberikan libur, kemudian hari jumat pada jam jumat juga diberikan libur tetapi pada tanggal merah kami jarang yang diberi libur (wawancara tanggal 25 September 2011)”

Jadwal kerja untuk karyawan PT. Batang Hari Barisan terbagi menjadi dua sift, yang pertama sift pagi pada jam 8.00 sampai dengan sampai jam 12.00, kemudian sift siang pada jam 1 sampai jam 17.00. Sebagaimana yang diungkapkan oleh karyawan PT. Batang Hari Barisan yaitu bapak Karman (47 tahun) sebagai berikut :

“.....Dulu jadwal karajo untuak karyawan PT. Batang Hari Barisan ko tabagi manjadi 3 sift, sift pagi, sift siang jo sift malam. Tapi kini ko lah 2 sift jo lai, sift siang jo sift malam. Dek waktu tu harago karet merosot, jadi banyak yang kanai PHK. Makonyo dibuwek 2 sift sajo lai dek karyawan nyo lah bakurang (wawancara tanggal 25 September 2011)”

Bahasa Indonesianya :

“.....Dulu jadwal karja untuk karyawan PT. Batang Hari Barisan ini terbagi menjadi 3 sift, sift pagi, sift siang dan sift malam. Tetapi sekarang sudah menjadi 2 sift, yaitu sift siang dan sift malam. Karena kemeren ini harga karet merosot turun, sehingga banyak yang terkena PHK. Maka dibikin menjadi 2 sift, karena karyawannya juga sudah berkurang (wawancara tanggal 25 September 2011)”

Penjelasan diatas merupakan bentuk jadwal kerja yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat lokal atau kebutuhan karyawan, seperti adanya sift pagi dan sift siang, hal tersebut dikarenakan untuk pergantian jam kerja karyawan.

d. Program Pengembangan Masyarakat

PT. Batang Hari Barisan dalam melakukan pengembangan terhadap masyarakat belum ada membuat secara terprogram kegiatan pengembangannya terhadap masyarakat. PT. Batang Hari Barisan hanya membantu masyarakat jika mengajukan proposal dan selalu mendukung kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan oleh masyarakat sekitar dengan memberikan bantuan dana berupa uang atau fasilitas seperti penuturan dari bapak Muhtardin (49 tahun) sebagai berikut :

“.....PT ko maagiah bantuan untuak Kelurahan ko dalam kegiatan masyarakat serupo perlombaan bola kaki pemuda, diagiah dek PT. Batang Hari Barisan ko bantuan minuman, kamudian acara oleh raga kalua daerah di bantu dek PT. Batang Hari ko biaya ongkos, itu untuak acara olah raga sajo, alun lai bantuan untuak perbaikan jalan, bantuan untuak perbaikan mesjid/mushalla (wawancara tanggal 11 November 2011)”

Bahasa Indonesianya :

“.....PT ini memberikan bantuan terhadap Kelurahan ini dalam kegiatan masyarakat seperti perlombaan sepak bola, PT. Batang Hari Barisan memberikan bantuan berupa minuman, kemudian acara pertandingan olah raga keluar daerah, PT ini memberikan biaya transportasi, belum lagi bantuan untuk perbaikan jalan, bantuan untuk perbaikan mesjid/mushalla (wawancara tanggal 11 November 2011)”

Dari penjelasan diatas PT. Batang Hari Barisan memberikan partisipasinya kepada Kelurahan meskipun belum membuat secara terprogram.

e. Kajian Dampak Sosial

Kepedulian PT. Batang Hari Barisan terhadap lingkungan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan operasional dan bisnis perusahaan yang pelaksanaannya merupakan tanggung jawab semua jajaran PT. Batang Hari Barisan. PT. Batang Hari Barisan berusaha untuk menyusun Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL) yang dilanjutkan dengan penyusunan dokumen UKL/UPL, kemudian dilanjutkan dengan menerapkan system mutu ISO 9001 versi 2000.

f. Program Untuk Penduduk Setempat

PT. Batang Hari Barisan yang merupakan salah satu perusahaan besar yang ada di Kelurahan Batang Tebal, secara tidak langsung PT. Batang Hari Barisan yang menimbulkan dampak negatif atas keberadaannya ditengah masyarakat harus mempedulikan masyarakat yang ada disekitarnya. Kepedulian PT. Batang Hari Barisan terhadap masyarakat berupa pemberian bantuan atas segala program-program yang dilaksanakan oleh masyarakat sekitar khususnya Kelurahan Batang Tebal. Program untuk penduduk setempat tersebut disalurkan melalui LPM kemudian LPM yang berperan aktif dalam mengalokasikan dana atau bantuan tersebut, sebagaimana data yang penulis dapatkan dari ketua LPM bapak Muhtardin (49 tahun) yang diungkapkannya sebagai berikut :

“.....PT. Batang Hari Barisan sangat membantu untuak Kelurahan kami sarupo, bantuan rutin yang diagiah melalui LPM, bantuan untuak perbaikan mesjid, bantuan untuak acara pemuda, bantuan untuak perbaikan jalan, dan banyak bantuan proposal lainnyo (wawancara tanggal 11 November 2011)”

Bahasa Indonesianya :

“.....PT. Batang Hari Barisan ini sangat membantu terutama untuk Kelurahan ini seperti, bantuan rutin yang diberikan melalui LPM, bantuan untuk perbaikan jalan, bantuan untuk perbaikan mesjid, bantuan untuk acara pemuda dan banyak bantuan proposal lainnya (wawancara tanggal 11 November 2011)”

Hal serupa juga diungkapkan oleh bapak Deskan (49 tahun) sebagai berikut :

“.....Bantuan yang diagiah dek PT. Batang Hari Barisan untuak Kelurahan membantu, iko bantuak kepedulian dan partisipasinyo (wawancara tanggal 19 September 2011)”

Bahasa Indonesianya :

“.....Bantuan yang diberikan oleh PT. Batang Hari Barisan terhadap Kelurahan ini sangat membantu, ini bentuk kepedulian dan partisipasinya (wawancara tanggal 19 September 2011)

Bantuan dana yang diberikan oleh PT. Batang Hari Barisan merupakan bentuk partisipasinya atas program yang dilaksanakan di Kelurahan Batang Tebal meskipun PT. Batang Hari Barisan belum membuat secara terprogram kegiatan untuk masyarakat setempat.

3.3 Kontribusi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar

Badan Pengendalian Dampak Lingkungan Daerah (BAPEDALDA) Kota Padang terus mendorong dan memediasi perusahaan-perusahaan agar memiliki kepedulian terhadap lingkungan hidup dan masyarakat. PT. Batang Hari Barisan merupakan salah satu BUMS (Badan Usaha Milik Swasta) yang ikut melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Menurut Wakil Personalia PT. Batang Hari Barisan Handerson (24 tahun) sebagai berikut :

“.....Kami sudah melaksanakan Tanggung Jawab Sosial perusahaan/CSR, contohnya saja kami membantu masyarakat semampu kami, misalnya dengan cara menerima masyarakat setempat untuk bekerja diperusahaan kami, kemudian jika ada masyarakat yang mengajukan proposal untuk sebuah acara maka kami akan membantu semampu kami dan kemaren ini kami juga melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan kami yang disarankan oleh pemerintah, yaitu pembuatan dan pembenahan taman pembatas yang berada disimpang lampu merah Lubuk Begalung (wawancara tanggal 15 September 2011)”

Wewenang dalam penandatanganan pembuatan proposal diserahkan kepada Lurah dan LPM. Jika ada kegiatan pemuda setempat maka dalam pengajuan proposal terlebih dulu harus diketahui oleh Lurah dan LPM. Proses pengajuan proposal untuk PT. Batang Hari Barisan ini dijelaskan oleh ketua I.PM bapak Muhtardin (49 tahun) sebagai berikut :

“.....Dalam pengajuan proposal untuak PT. Batang Hari Barisan ko misalnyo ado acara yang akan dibuwek dek pemuda jadi panitia sabalumnyo mambuwek proposal, kamudian apak jo apak lurah mambaco dan manyatujui proposal tu, baru salanjut nyo dikirim ka PT. Batang Hari Barisan tu (wawancara tanggal 21 September 2011)”

Bahasa Indonesianya :

“.....Dalam pengajuan proposal untuk PT. Batang Hari Barisan ini misalnya ada acara yang akan dilaksanakan oleh pemuda jadi sebelumnya penitia pelaksana acara tersebut membuat proposal kemudian bapak dan bapak Lurah membaca selanjutnya menyetujui proposal tersebut, baru kemudian dikirim ke PT. Batang Hari Barisan (wawancara tanggal 21 September 2011)”

Dari hasil wawancara diatas dapat dijelaskan dengan apa yang disampaikan oleh Yusuf Wibisodo, bahwa komunikasi dan koordinasi secara efektif dengan pihak-pihak terkait sangat penting dilakukan, agar bisa terbangun kesamaan persepsi dan ujungnya harmonisasi bisa tercapai. Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada dasarnya memiliki tujuan yang sangat

membangun masyarakat pada pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat jika benar-benar dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya. Diantaranya, dengan koordinasi dan kerjasama antara PT. Batang Hari Barisan dengan institusi lokal dalam melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Saling ketergantungan antara sebuah perusahaan dan masyarakat memiliki dua bentuk, pertama *inside-out linkages*, bahwa perusahaan memiliki dampak terhadap masyarakat melalui operasi bisnisnya secara normal. Dalam hal ini PT. Batang Hari Barisan harus memperhatikan dampak dari semua aktifitasnya, aktifitas pengembangan Sumber Daya Manusia, pemasaran dan lain-lain. Yang kedua, *outside-in-linkages*, dimana kondisi sosial eksternal juga mempengaruhi perusahaan menjadi lebih baik atau menjadi lebih buruk (Daniri, 2008 : 7).

Dari sekian banyak referensi mengenai pengertian Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, maka pada Yusuf Wibisono dinilai lebih sesuai pada kasus ini, yaitu Tanggung Jawab Soaial Perusahaan terhadap keseimbangan antara perhatian aspek ekonomis, dan aspek sosial serta aspek lingkungan dalam rangka mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (Wibisono, 2007 : 8).

3.3.1 Aspek Ekonomi

Fokus utama dari seluruh kegiatan dalam perusahaan adalah mengejar *profit* atau mendongkrak harga setinggi-tingginya, baik secara lnsung maupun tidak langsung. Inilah bentuk tanggung jawab ekonomi yang paling esensial terhadap pemegang saham. *Profit* pada hakekatnya merupakan tambahan pendapatan yang dapat digunakan untuk menjamin kelangsungan hidup

perusahaan. Sedangkan aktifitas yang dapat ditempuh untuk mendongkrak *profit* antara lain dengan meningkatkan produktivitas dan melakukan efisiensi biaya, inilah yang dilakukan oleh PT. Batang Hari Barisan dan perusahaan lain agar memperoleh keunggulan kompetitif yang dapat memberikan nilai tambah semaksimal mungkin.

Keuntungan yang utama dirasakan oleh PT. Batang Hari Barisan dengan keberadaannya ditengah masyarakat dengan operasi perusahaan yang dijalankannya yaitu berupa peningkatan *profit*. Sementara itu, keuntungan yang didapatkan oleh masyarakat sekitar berupa peningkatan perekonomian terutama bagi karyawan PT. Batang Hari Barisan itu sendiri ataupun masyarakat yang ada disekitarnya seperti penjual makanan, tukang tambal ban. Sebagaimana yang diungkapkan oleh karyawan PT. Batang Hari Barisan Heri Santoso (40 tahun) sebagai berikut :

“.....Keuntungan yang awak dapek dari PT. Batang Hari Barisan ko, yang partamo dengan ditarimo sajo awak karajo disitu alah mambantu perekonomian keluarga awak, kemudian asuaransi dan bantuan yang dipinjaman dek PT tu untuak sakolah anak awak (wawancara tanggal 24 September 2011)”

Bahasa Indonesia :

“.....Keuntungan saya bekerja pada PT. Batang Hari Barisan ini, yang pertama itu saya sudah diterima bekerja itu sudah membantu perekonomian keluarga saya, kemudian tunjangan dan bantuan yang diberikan PT tersebut untuk sekolah anak saya (wawancara tanggal 24 September 2011)”

Hal yang serupa juga diungkapkan oleh bapak Karman (47 tahun) sebagai berikut :

“.....Alah bakarajo sajo awak disitu alah mambantu PT. Batang Hari Barisan tu ma, walaupun awak hanyo buruh disitu dan gaji

nyo hanyo pas-pasan untuak kebutuhan keluarga awak. Kamudian tunjangan-tunjangan yang diagaiah PT. Batang Hari Barisan itu keuntungan yang awak dapek (wawancara tanggal 25 September 2011)”

Bahasa Indoncsianya :

“.....Sudah diterima saja saya bekerja di PT. Batang Hari Barisan tersebut sudah membantu saya, walaupun saya hanya buruh dan digaji hanya pas-pasan untuk kebutuhan keluarga saya. Kemudian tunjangan-tunjangan yang diberikan PT. Batang Hari Barisan itu merupakan keuntungan yang saya dapatkan (wawancara tanggal 25 September 2011)”

Bagi masyarakat yang memperoleh keuntungan dari keberadaan PT. Batang Hari Barisan merasakan bahwa dengan berdirinya PT ini ditenga-tengah pemukiman masyarakat dapat meningkatkan perekonomian mereka. Terutama bagi karyawan yang bekerja pada PT. Batang Hari Barisan.

Bentuk kepedulian PT. Batang Hari Barisan terhadap pekerja/buruh (karyawan), diantaranya yaitu :

1. Pemberian asuransi jiwa kepada ahli waris karyawan PT. Batang Hari Barisan yang mengalami kecelakaan kerja ataupun meninggal. Pemberian asuransi ini adalah sebagai wujud kepedulian dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap karyawan sebagai wujud kepedulian dan tanggung jawab perusahaan terhadap karyawan beserta keluarganya, sekaligus penghargaan atas pengabdian mereka selama ini.
2. Kemudian PT. Batang Hari Barisan juga memberikan cuti selama 12 hari dalam setahun, cuti ini bisa digunakan kapan pun karyawan menggunakannya.

3. Selanjutnya PT. Batang Hari Barisan juga memberikan pesangon kepada karyawan.
4. PT. Batang Hari Barisan juga memberikan fasilitas pelayanan kesehatan berupa pengobatan gratis untuk karyawan dan keluarga karyawan.

Dari data diatas dapat dilihat bahwa PT. Batang Hari Barisan memberikan kepeduliannya terhadap karyawan dalam berbagai bidang. Membuktikan bahwa antara PT. Batang Hari Barisan dengan karyawan terciptannya hubungan yang baik agar tujuan dari PT. Batang Hari Barisan dapat terlaksana. Tidak hanya karyawan yang mendapatkan keuntungan dari keberadaan PT. Batang Hari Barisan ditengah-tengah pemukiman masyarakat tetapi tukang serfis dinamo/tambal ban yang juga memperoleh keuntungan seperti yang diungkapkan oleh bapak Baharudin (64 tahun) yang ada disekitar PT. Batang Hari Barisan sebagai berikut :

“.....Keuntungan yang bisa didapek paliang kalau ado oto pagangkuik karet ko yang rusak dynamo nyo dipelokan disiko dinamonyo tu mode tu juo jo ban oto ko yang kempes ditambah angin nyo disiko tau kalau ado yang bocor ban ditumbok disiko juo (wawancara tanggal 11 November 2011)”

Bahasa Indonesianya :

“.....Keuntungan yang bisa didapat paling jika mobil pegangkut karet ini kalau ada yang rusak diperbaiki disini dinamonya begitu juga kalau ada bannya yang kempes ditambah angin disini atau bocor ban diganti disini (wawancara tanggal 11 November 2011)”

Hal yang sama juga disampaikan oleh ibuk Januarti (48 tahun), karena ibuk Januarti memiliki warung didepan PT. Batang Hari Barisan seperti yang diungkapkannya sebagai berikut :

“.....PT ko terhadap masyarakat disiko ndak ado maagiah bantuan sarupo ibuk ko lah ndak ado dapek bantuan, tapi untuak mandirian kadai disiko sajo alah cukuik basyukur karano untuak listrik jo aia ibuk mintak ka PT tu (wawancara tanggal 11 November 2011)”

Bahasa Indonesianya :

“.....PT ini terhadap masyarakat disini tidak ada memberi bantuan seperti saya sendiri, tetapi untuk mendirikan warung disini kami sudah cukup bersyukur karena untuk listrik dan air kami meminta kepada PT ini (wawancara tanggal 11 November 2011)”

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dengan keberadaan PT. Batang Hari Barisan ditengah pemukiman masyarakat, maka masyarakat yang berjualan atau berdagang yang berada disekitar PT. Batang Hari Barisan sudah terbantu dengan keberadaannya. Walaupun masyarakat yang berada disekitar pabrik karet tidak pernah menerima bantuan dari PT. Batang Hari Barisan. PT Batang Hari Barisan dalam mengejar profit dan meningkatkan produktivitas diperoleh dengan memperbaiki manajemen kerja melalui penyerhanaan proses dan menjalin hubungan yang baik dengan karyawan. Sehingga tujuan dari PT. Batang Hari Barisan dalam mengejar profit dapat terlaksana dan masyarakat sekitar pabrik dapat terbantu.

3.3.2 Aspek Sosial

Disadari bahwa operasi perusahaan berpotensi memberi dampak kepada masyarakat, karena itu perusahaan perlu untuk melakukan berbagai kegiatan yang menyentuh kebutuhan masyarakat. Memang tidak bisa dipungkiri adanya anggapan bahwa tanggung jawab sosial bukanlah aktivitas utama bagi pelaku bisnis. Namun diyakini, dampak yang diakibatkan bisnis kepada masyarakat juga perlu diantisipasi dan diperhitungkan.

Berikut ini merupakan bentuk-bentuk Tanggung Jawab Sosial PT. Batang Hari Barisan yang diberikan dalam aspek sosial :

a. Bantuan Rutin

Keberlanjutan perusahaan hanya akan terjamin apabila perusahaan memperhatikan dimensi terkait lainnya, termasuk dimensi sosial. Peran serta LPM dalam bantuan yang diberikan PT. Batang Hari Barisan sebagai pengatur dalam pengalokasian dana rutin yang diberikan oleh PT. Batang Hari Barisan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ketua LPM yaitu bapak Muhtardin (49 tahun) sebagai berikut :

“.....Bantuan yang pernah diagiah dek PT. Batang Hari ko kalau mengajukan proposal sarupo bantuan untuk pembangunan mesjid, pembangunan mushala, perbaikan jalan itu bantuan nyo semen, kamudian bantuan transportasi waktu tu ado acara perlombanaan olah raga. Kalau bantuan rutin yang di agiah dek PT. Batang Hari Barisan ko piti sabanyak 500.000 ribu tiok bulan nyo. Bantuan ko wajib diagiah dek PT. Batang Hari barisan. Dana tu dikelurkan untuak keperluan Kelurahan ko serupo PKK, Posyandu, acara remaja, tapi kalau ndak ado acara dalam sabulan tu dana tu disimpan sikas LPM. Dana tu alah diagiah sajak tahun 2004 (wawancara tanggal 21 September 2011)”

Bahasa indonesianya :

“.....Bantuan yang pernah diberikan oleh PT. Batang Hari Barisan jika mengajukan proposal seperti bantuan untuk pembangunan mesjid, pembangunan mushalla, perbaikan jalan bantuannya itu adalah semen, kemudian bantuan transportasi ketika itu ada acara perlombaan olah raga. Kalau bantuan rutin yang diberikan PT. Batang Hari Barisan uang sebanyak 500.000 ribu tiap bulannya. Bantuan tersebut wajib diberikan oleh PT. Batang Hari Barisan. Dana tersebut dikeluarkan untuk keperluan Kelurahan ini seperti PKK, Posyandu, acara remaja, tapi jika tidak ada acara dalam perbulannya dana tersebut disimpan pada kas LPM. Dana itu sudah diberikan sejak tahun 2004 (wawancara tanggal 21 September 2011)”

Dari penjelasan diatas, bantuan rutin yang diberikan PT. Batang Hari Barisan merupakan bentuk Tanggung Jawab Sosial yang sudah dijalankan oleh PT. Batang Hari Barisan secara berkelanjutan. Walaupun dana tersebut tidak sesuai dengan harapan masyarakat, tetapi masyarakat menganggap bahwa *image* bagus terhadap PT. Batang Hari Barisan seperti halnya yang diungkapkan oleh bapak Syair (65 tahun) sebagai berikut :

“.....Bantuan yang diagiah PT. Batang Hari Barisan tu sabana nyo ndak sesuai, tapi mending la dari pado indak samo sakali (wawancara tanggal 22 September 2011)”

Bahasa Indonesianya :

“.....Bantuan yang diberikan PT. Batang Hari Barisan tersebut sebenarnya tidak sesuai, tetapi mending dari pada tidak sama sekali (wawancara tanggal 22 September 2011)”

Hal serupa juga diungkapkan oleh Karyawan PT. Batang Hari Barisan yaitu bapak Karman (47 tahun) sebagai berikut :

“.....Kalau di caliak dari gadang nyo perusahaan, sabana nyo ndak sesuai bantuan yang diagiah PT. Batang Hari Barisan ko untuak masyarakat, karano PT. Batang Hari Barisan ko indak perusahaan ketek do (wawancara tanggal 25 September 2011)”

Bahasa Indonesianya :

“.....Kalau dilihat dari besarnya perusahaan, sebenarnya tidak sesuai bantuan yang diberikan PT. Batang Hari Barisan ini untuk masyarakat secara umum, karena PT. Batang Hari Barisan ini tidak lagi perusahaan kecil (wawancara tanggal 25 September 2011)”

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa bantuan rutin yang diberikan oleh PT. Batang Hari Barisan tidak sesuai dengan keinginan masyarakat, karena masyarakat dapat melihat bahwa PT. Batang Hari Barisan merupakan perusahaan besar. Dengan minimnya pengetahuan masyarakat

terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan sehingga masyarakat hanya bisa menerima bantuan rutin yang diberikan oleh PT. Batang Hari Barisan walaupun bantuan tersebut tidak sesuai dengan yang seharusnya diberikan oleh perusahaan besar seperti PT. Batang Hari Barisan.

Sebagaimana yang sudah dijelaskan dalam teori Homans yang bertumpu pada asumsi bahwa orang terlibat dalam perilaku untuk memperoleh ganjaran atau menghindari hukuman. Pertukaran perilaku untuk memperoleh ganjaran adalah prinsip dasar dalam transaksi ekonomi. Jika dikaitkan dengan teori Homans, agar PT. Batang Hari Barisan terhindar dari konflik dengan masyarakat maka PT. Batang Hari Barisan memberikan bantuan rutin tiap bulan dan bantuan lainnya kepada Kelurahan agar *image* PT. Batang Hari Barisan dapat terlihat bagus dimata masyarakat sehingga PT. Batang Hari Barisan dapat terhindar dari konflik atau hukuman dari pemerintah.

b. Fasilitas

Untuk meningkatkan pembangunan dibidang spiritual dan ibadah, maka PT. Batang Hari Barisan telah ikut berperan serta dalam pembangunan sarana ibadah antara lain bantuan untuk pembangunan mesjid akibat gempa di RT.02 seperti yang diungkapkan oleh Bapak Syair (65 tahun) sebagai berikut :

“.....Iyo di RT.02 dek ado masjid di RT tu, itu mako nyo dibantu dek PT. Batang Hari, masjid tu rusak dek gara-gara gempa jadi paralu direhap ulang masjid tu baliak, tapi di RT kami ndak ado masjid ato sarana ibadah jadi ndk ado dapak bantuan dek PT. Batang Hari Barisan ko (wawancara tanggal 24 September 2011)”

Bahasa Indonesianya :

“.....Iya, karena di RT.02 itu ada mesjid jadi RT tersebut dibantu oleh PT. Batang Hari Barisan, mesjid tersebut rusak karena gempa

jadi mesjid tersebut perlu untuk direhap ulang, tapi di RT kami karena tidak ada mesjid atau saran ibadah lainnya jadi RT kami tidak mendapatkan bantuan dari PT. Batang Hari Barisan (wawancara tanggal 24 September 2011)”

Bantuan yang diberikan oleh PT. Batang Hari Barisan bermanfaat untuk pembangunan mesjid atau mushalla, walaupun bantuan yang diberikan oleh PT. Batang Hari Barisan dirasakan tidak sesuai dengan harapan seperti yang diungkapkan oleh pengurus mesjid Mutawakillin bapak Irnadi (25 tahun) sebagai berikut :

“.....Kami mintak bantuan untuak pesantren ramadhan, sabalum dana tu kalua diajukan proposal dulu, dana yang kami ajukan waktu bulan ramdhan patang ko sekitar 4.400.000 tapi hanyo dibantu 300.000 sajo. Iko sangat indak sasuai dengan harapan kami (wawancara tanggal 15 November 2011)”

Bahasa Indonesinya :

“.....Kami minta bantuan untuk pesantren ramadhan, sebelum dana itu dikelurkan terlebih dahulu diajukan proposal, dana yang kami ajukan pada ramadhan tahun kemeren sekitar 4.400.000 tetapi hanya di bantu sekitar 300.000 saja. Ini sangat tidak sesuai dengan harapan kami (wawancara tanggal 15 November 2011)”

Wawancara diatas menjelaskan bahwa bantuan yang diberikan oleh PT. Batang Hari Barisan tidak sesuai dengan harapan masyarakat. Dana yang diajukan tidak sampai separuhnya diberikan oleh PT. Batang Hari Barisan. Ini berarti bantuan yang diberikan oleh PT. Batang Hari Barisan semata untuk menjaga *image* perusahaan dimata masyarakat. PT. Batang Hari Barisan sendiri tidak pernah mambangun fasilitas umum secara pribadi untuk masyarakat sekitar. Seperti yang di ungkapkan oleh bapak Muhtardin (49 tahun) sebagai berikut :

“.....Kalau PT. Batang Hari Barisan sacaro pribadi alun ado mambuwek fasilitas umum untuak Kelurahan ko lai, PT. Batang

Hari Barisan hanya maagiah bantuan kalau ado kekurangan dana itupun kami ajuan proposal sabalum nyo, bantuan yang diagiah tu kalau ado kekurangan dana jika pembangunan tu sedang tabangkalai (wawancara tanggal 21 September 2011)”

Bahasa Indonesia :

“.....Kalau PT. Batang Hari Barisan secara pribadi belum ada membangun fasilitas umum untuk Kelurahan ini, PT. Batang Hari Barisan hanya memberikan bantuan kalau ada kekurangan dana dan itupun kami harus mengajukan proposal terlebih dahulunya, bantuan yang diberikan tersebut jika ada kekurangan dana dalam pembangunan yang sedang terbengkalai (wawancara tanggal 21 September 2011)”

Pandangan berbeda diungkapkan oleh bapak Daflan (40 tahun) mengenai bantuan yang diberikan oleh PT. Batang Hari Barisan terhadap sarana ibadah sebagai berikut :

“.....PT. Batang Hari Barisan ko ndak ado mambuwek sarana ibadah untuak masyarakat disiko, sarana ibadah yang ado didalam pabrik tu nyo yang dibuwek PT. Batang Hari Barisan dan itupun untuak karyawannyo. Seharusnyo PT tu mambantu indak diajukan proposal lo dulu baru dibantu, kan bisa dicaliak dengan kerusakan nyo akibat gampo tu (wawancara tanggal 25 September 2011)”

Bahasa Indonesianya :

“.....PT. Batang Hari Barisan tidak ada membuat sarana ibadah untuk masyarakat disini, sarana ibadah yang ada didalam pabrik tersebut yang dibangun oleh PT. Batang Hari Barisan dan itupun untuk karyawannya. Seharusnya PT tersebut membantu tidak selalu dengan mengajukan proposal terlebih dahulunya, bisa dilihat langsung kerusakan tersebut akibat gempa (wawancara tanggal 25 September 2011)

Karyawan PT. Batang Hari Barisan juga menjelaskan mengenai fasilitas ibadah yang dibangun oleh PT. Batang Hari Barisan untuk karyawan pabrik, berikut ini dijelaskan oleh ibuk Kasmis (61 tahun) :

“.....Mushalla yang ado didalam PT tu buliah digunoan atau dimanfaatkan dek masyarakat disiko. Kadang ado uang dakek siko

yang manumpang mandi ka PT tu, mungkin dek aia nyo mati (wawancara tanggal 22 September 2011)”

Bahasa Indonesianya :

“.....Mushalla yang ada didalam PT tersebut boleh digunakan atau dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar. Terkadang ada masyarakat disini yang menumpang mandi ke PT tersebut, mungkin karena airnya mati (wawancara tanggal 22 September 2011)”

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa PT. Batang Hari Barisan memberikan bantuan dana untuk pembangunan fasilitas umum seperti fasilitas ibadah. Namun PT. Batang Hari Barisan belum membangun fasilitas umum secara pribadi untuk Kelurahan Batung Tebal Kecamatan Lubuk Begalung. Bantuan dana yang diberikan oleh PT. Batang Hari Barisan untuk pembangunan sarana ibadah, dirasakan masyarakat dana tersebut membantu walaupun jauh dari harapan masyarakat. Pada dasarnya masyarakat tidak mengerti dengan bantuan yang seharusnya diberikan oleh PT. Batang Hari Barisan secara berkelanjutan.

Kemudian bantuan-bantuan lain yang diberikan oleh PT. Batang Hari Barisan dalam usaha menjaga *imagenya* dimata masyarakat berupa pemberian bantuan jika mengajukan proposal. Dalam pengajuan proposal ini diketahui oleh Lurah dan LPM, proposal yang diajukan seperti acara tahunan yang dilaksanakan diKelurahan Batung Tebal yaitu 17 agustus, proposal untuk perbaikan jalan, proposal untuk acara pemuda lainnya.

3.3.3 Aspek Lingkungan

Melalui paradigma global harus diakui bahwa kekuasaan sudah tersebar, terutama pada perusahaan berskala besar. Sehingga tanggung jawab yang berkaitan dengan dunia usaha yang selama ini dibebankan pada Negara dapat

dialihkan sebagian pada perusahaan. Tanggung jawab tersebut dikenal dengan *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

Permasalahannya sekarang adalah sejak munculnya konsep CSR yang terkesan sangat etis dan moralitas menimbulkan kata sosial dalam CSR bermakna *prerogatif* yang berarti sukarela, sehingga perusahaan hanya memaknai sebagai tindakan kebaikan budi, bukan sebuah kewajiban. Namun jika dilihat dari konteks Hak Azasi Manusia (HAM), makna kata sosial bukan hanya suatu tindakan yang dilakukan atas dasar kesukarelaan, tetapi makna kata sosial itu justru berarti kewajiban (Azheri, 2011 : 104).

Bantuan yang diberikan PT. Batang Hari Barisan merupakan salah satu bentuk kepedulian perusahaan terhadap masyarakat sekitar. Walaupun PT. Batang Hari Barisan belum membuat program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan secara terperinci dan belum tepat sasaran, tetapi PT. Batang Hari Barisan tetap memberikan bantuan jika ada yang mengajukan proposal. Ini merupakan salah satu bentuk Tanggung Jawab Sosial yang telah dilaksanakan oleh PT. Batang Hari Barisan seperti yang diungkapkan oleh Wakil Personalia PT. Batang Hari Barisan Handerson (24 tahun) sebagai berikut :

“.....Menurut saya Tanggung Jawab Sosial Perusahaan itu merupakan salah satu bentuk kepedulian perusahaan terhadap masyarakat yang ada disekitarnya/masyarakat dimana perusahaan itu berada serta lingkungan. Ini bertujuan menjaga image perusahaan, dan menjaga hubungan baik dengan stakeholders perusahaan (wawancara tanggal 15 September 2011)”

Keberhasilan suatu program yang dilaksanakan ditengah masyarakat tidak akan sukses jika salah satu pihak tidak mendukung tujuan dari program tersebut.

Badan pengendalian Dampak Lingkungan Daerah (BAPEDALDA) Kota Padang

terus mendorong dan memediasi masyarakat dan perusahaan agar memiliki kepedulian terhadap lingkungan hidup. BAPEDALDA berharap agar perusahaan memperhatikan lingkungan dan masyarakat seperti yang diungkapkan oleh Kabid Penataan Lingkungan BAPEDALDA Kota Padang, Helmi Hasan (47 tahun) sebagai berikut :

“.....PT. Batang Hari Barisan sudah melaksanakan Tanggung Jawab Sosialnya kepada lingkungan terbukti dari pembuatan dan pembenahan taman kota disimpang lampu merah Lubuk Begalung. CSR yang sudah dilaksanakan oleh PT. Batang Hari Barisan ini merupakan bentuk kepeduliannya terhadap lingkungan dan masyarakat (wawancara tanggal 23 September 2011)”

Dari penjelasan tersebut terlihat bahwa ada kesamaan pendapat antara Wakil Personalia PT. Batang Hari Barisan dengan Kabid Penataan Lingkungan BAPEDALDA Kota Padang tentang kepedulian perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan dalam rangka terlaksananya tujuan dari CSR. Kabid Penataan Lingkungan Daerah Kota Padang menyatakan bahwa untuk tahun 2011 ini PT. Batang Hari Barisan sementara sudah melaksanakan CSR terhadap lingkungan. Hal ini dapat terlihat dengan adanya pembuatan dan pembenahan taman kota yang ada di simpang lampu merah Lubuk Begalung. Dibawah ini merupakan dokumentasi taman kota yang sudah dilaksanakan oleh PT. Batang Hari Barisan :



Karena *CSR* ini baru disosialisasikan pada Bulan Agustus 2010 maka BAPEDALDA Kota Padang menawarkan kepada seluruh perusahaan yang ada di Kota Padang agar melaksanakan *CSR*. Sejak disosialisasikannya program tersebut ada 17 perusahaan yang telah melaksanakan *CSR* dimana PT. Batang Hari Barisan adalah perusahaan terakhir yang melaksanakannya. Jadi, PT. Batang Hari Barisan adalah salah satu perusahaan swasta yang sudah melaksanakan *CSR* terhadap lingkungan. Pelaksanaan *CSR* oleh PT. Batang Hari Barisan juga dipengaruhi oleh desakan dari BAPEDALDA Kota Padang.



BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan Tanggung Jawab Sosial PT. Batang Hari Barisan sehubungan dengan masyarakat sekitar dan masyarakat luas dan mendeskripsikan kontribusi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar. Adapun Tanggung Jawab Sosial PT. Batang Hari Barisan sehubungan dengan masyarakat sekitar dan masyarakat luas dan kontribusi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar adalah sebagai berikut :

1. Tanggung Jawab Sosial PT. Batang Hari Barisan sehubungan dengan masyarakat sekitar dan masyarakat luas terkait dengan pengetahuan masyarakat terhadap Tanggung Jawab Sosial PT. Batang Hari Barisan yang mana masyarakat mengetahui bahwa Tanggung Jawab Sosial PT. Batang Hari Barisan adalah pemberian bantuan terhadap Kelurahan, kemudian sikap dan tindakan masyarakat dalam menanggapi keberadaan PT. Batang Hari Barisan ditengah pemukiman masyarakat mengenai dampak yang ditimbulkannya. Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial PT. Batang Hari Barisan sehubungan dengan masyarakat sekitar dan masyarakat luas diantaranya adalah mempekerjakan tenaga lokal, membeli produk lokal, jadwal kerja yang disesuaikan dengan kebutuhan lokal, kajian dampak sosial, program untuk penduduk

sekitar. Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial PT. Batang Hari Barisan bersifat suka rela dan kemurahan hati.

2. Kontribusi Tanggung Jawab Sosial PT. Batang Hari Barisan terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar diantaranya terbagi dalam tiga aspek yaitu aspek ekonomi, aspek sosial, dan aspek lingkungan. Dalam aspek ekonomi yaitu berupa keuntungan yang didapat oleh perusahaan itu sendiri dalam pengoperasian perusahaannya, namun bagi masyarakat sekitar berupa penerimaan tenaga kerja dan peningkatan ekonomi bagi masyarakat yang bekerja/berjualan disekitar pabrik. Dalam aspek sosial berupa pemberian bantuan kepada Kelurahan Batung Tebal. Bantuan yang diberikan berupa bantuan rutin yang diberikan melalui LPM dan pengajuan proposal untuk kegiatan pemuda atau masyarakat Batung Tebal. Kemudian dalam aspek lingkungan yaitu kerjasama yang dilakukan oleh PT. Batang Hari Barisan dengan BAPEDALDA Kota Padang berupa pembuatan dan pembenahan taman kota yang ada dilampu merah Lubuk Begalung.

B. SARAN-SARAN

Saran yang dapat diberikan untuk mewujudkan dalam proses mensejahterakan masyarakat dalam penelitian ini adalah :

1. PT. Batang Hari Barisan lebih meningkatkan Tanggung Jawab Sosialnya sehingga setiap program yang terlaksana lebih terarah dan PT. Batang Hari Barisan lebih memperhatikan masyarakat yang berada

disekitar pabrik karena masyarakat merasa bantuan yang diberikan PT. Batang Hari Barisan kepada Kelurahan belum maksimal, sebab masyarakat melihat tidak ada niat langsung dari PT. Batang Hari Barisan untuk menyalurkan bantuan, harus berdasarkan pengajuan proposal terlebih dahulunya.

2. Masyarakat diharapkan agar memberikan kerjasama yang baik kepada PT. Batang Hari Barisan dalam melaksanakan pembangunan dan pengembangan terhadap masyarakat secara berkelanjutan, sehingga nantinya didapatkan hubungan yang baik dan saling menguntungkan antara masyarakat Batang Hari Barisan Kecamatan Lubuk Begalung dengan PT. Batang Hari Barisan.
3. Pengawasan aktif dari seluruh elemen-elemen masyarakat (termasuk pemerintah) terhadap jalannya program Tanggung Jawab Sosial PT. Batang Hari Barisan seperti memberikan peringatan atau ganjaran. Tidak hanya kepada PT. Batang Hari Barisan sebaiknya pemerintah lebih melakukan pemantauan aktif kepada setiap perusahaan di Kota Padang agar segera melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Afrizal. 2005. *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif : Dari penegrtian sampai penulisan laporan*. Padang: Laboratorium sosiologi, FISIP, Universitas Andalas.
- Azheri, Busyra. 2011. *Corporate Social Responsibility : dari Voluntary menjadi Mandatory*. Jakarta. PT Rajaagrafindo.
- Badarrudin. 2008. *Implementasi tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat melalui pemanfaatan potensi modal sosial: Alternatif pemberdayaan masyarakat miskin di Indonesia*. Medan : USU.
- Berry, David. 1993. *Pokok-pokok Dalam Sosiologi*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Budimanta, Arif (et.al) 2004 *Corporate Social Responsibility*. ICSD : Jakarta.
- Efendi, Sofyan dan Masri Singarimbun. 1989. *Metode Penelitian Survai*. Jakarta : LP3ES.
- Ibrahim, Indrawijaya. 1984. *Analisis Organisasi*. Jakarta : CV.Remeja Karya.
- Jalaluddin, Rahmat. 1986. *Phisikologi Komunikasi*, CV. Remaja Karya.
- Koentjaraningrat. 1997. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta : Gramedia.
- Miles, Matthew B dan A. Michael Huberman. (terj). 1992. *Analisis Data Kaulitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Moleong, Lexy J. 1991. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Gramedia.
- Okva, Benny. 2010. *Padang Kota Industri, Padang Kota Polusi*. Akses 30 Maret 2011
- Otto Soemarwoto. 1991. *Analisis Dampak Lingkungan*. Yogyakarta.
- Horton B. Paul dan Chester L.Hunt. *Sosiologi jilid 2*. Jakarta : Erlangga.
- Poloma, M. Margaret. 2000. *Sosiologi Kontemporer*. Yayasan Solidaritas Gajah Mada. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Ritzer, George dan Douglas J. Goodman. 2005. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta : Kencana.
- Soiso, Robert L (et.al). 2001. *Psikologi Kognitif*. Jakarta : Erlangga.

Sugiyono. 2007. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Alfabeta.

Wibisono,yusuf. 2007. *Membedah Konsep dan Aplikasi CSR (Corporate Social Responsibility)*. Gresik : Fascho publishing.

Skripsi :

Fedri, Nila. 2007. *“Persepsi Masyarakat Terhadap Pencemaran Lingkungan dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan; Kasus PT Semen Padang: Skripsi Jurusan Sosiologi FISIP Universitas Andalas.*

Rahmi, fadilah. 2009. *“Dampak Sosial Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan PT Semen Padang terhadap Komunitas Local : Studi kasus Program Bina Lingkungan PT Semen Padang di Kelurahan Tarantang, Kecamatan Lubuk Kilangan : Skripsi jurusan sosiologi FISIP Universitas Andalas.*

Jurnal :

Daniri, M.A. 2008. Standarisasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Depok : PIRAC. Jurnal Galang. Vol 3 No 3, Desember 2008. ISSN 1858-4055.

Efendi, Subagio. 2008. Evaluasi atas Praktek Pelaporan Keberlanjutan Emiten dan Pengaruhnya terhadap Tingkat Pengambilan Saham di Bursa Efek Indonesia. Depok. PIRAC. Jurnal Galang. Vol 3 No 3, Desember 2008. ISSN 1858-4055.

Koran

Koran Padang Ekspres, “Bapedalda Siap Mediasi”, halaman 14, Jumat 17 Juni 2011

Website :

<http://harrpsanggara.blogspot.com/2010/11/pengertian-masyarakat.html>. Diakses 13-6-2011.

http://.Wikipedia.org/wiki/tanggung_jawab_perusahaan.html. Diakses 30 maret 2011.

<http://pincurantujuh.wordpress.com/2010/07/05>. Diakses 30 Maret 2011.

RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Era Haryati
2. Tempat / tanggal lahir : Sumanik / 10 Oktober 1989
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Alamat : Jln Raya Sijangek, Batusangkar.
6. Riwayat Pendidikan :
 - a. Tamat Sekolah Dasar tahun 2001 di SD No.23 Kec.Sungai Tarab, Kab Tanah Datar.
 - b. Tamat Sekolah Menengah Pertama tahun 2004 di SLTP N 1 Sungai Tarab.
 - c. Tamat Sekolah Lanjut Menengah Atas 2007 di SMA 2 Sungai Tarab.
 - d. Lulus Sarjana S1 Jurusan Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas Padang tahun 2011.
7. Riwayat Organisasi :
 - Anggota Pramuka Dalam Kegiatan Perjusami I tahun 2005 di SMU 2 Batusangkar.
 - Anggota Paskibra Kecamatan Sungai Tarab dan Kabupaten Tanah Datar.
 - IPPMB (Ikatan Pemuda Pelajar Mahasiswa Batusangkar) Cabang Kota Batusangkar tahun 2007 sebagai anggota.

DOKUMENTASI



Foto PT. Batang Hari Barisan



Foto wawancara dengan Ketua LPM

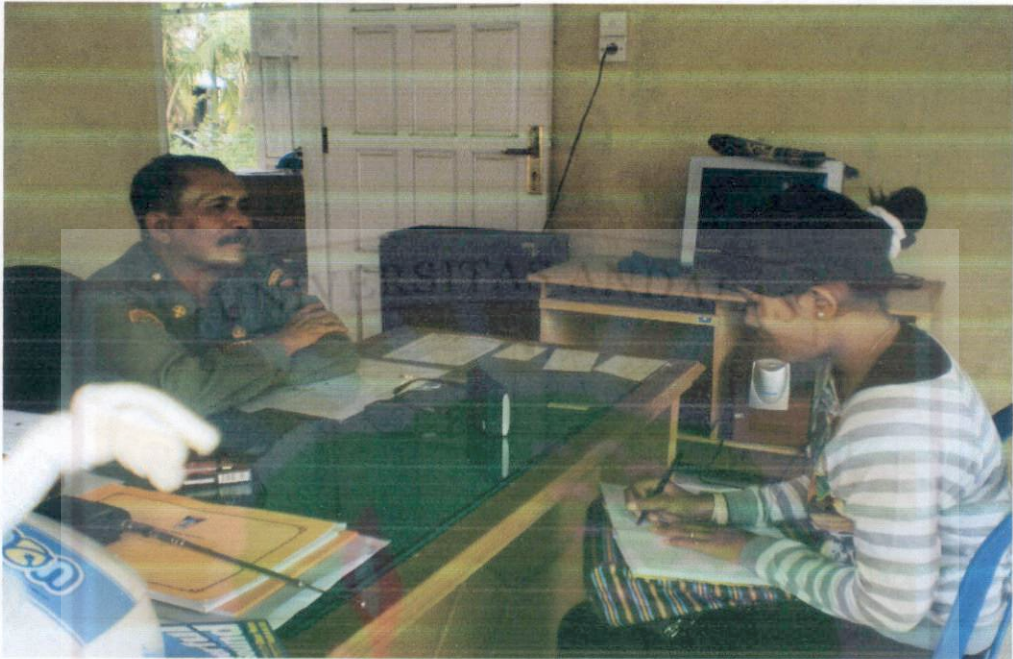


Foto wawancara dengan Sekretaris Kelurahan

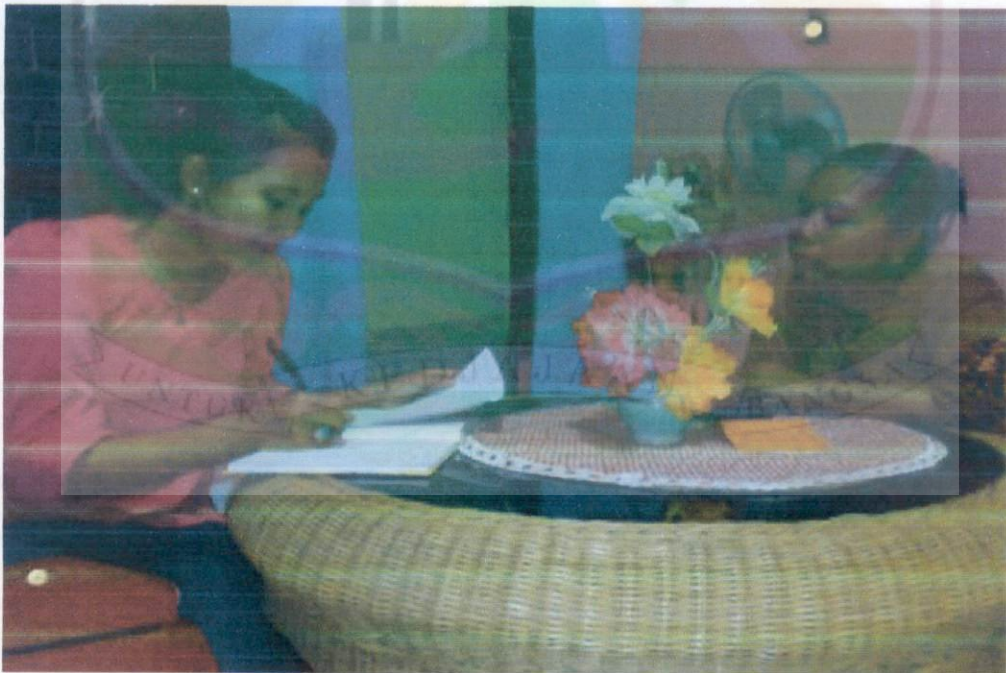


Foto wawancara dengan ibuk RW



Foto wawancara dengan bapak RT

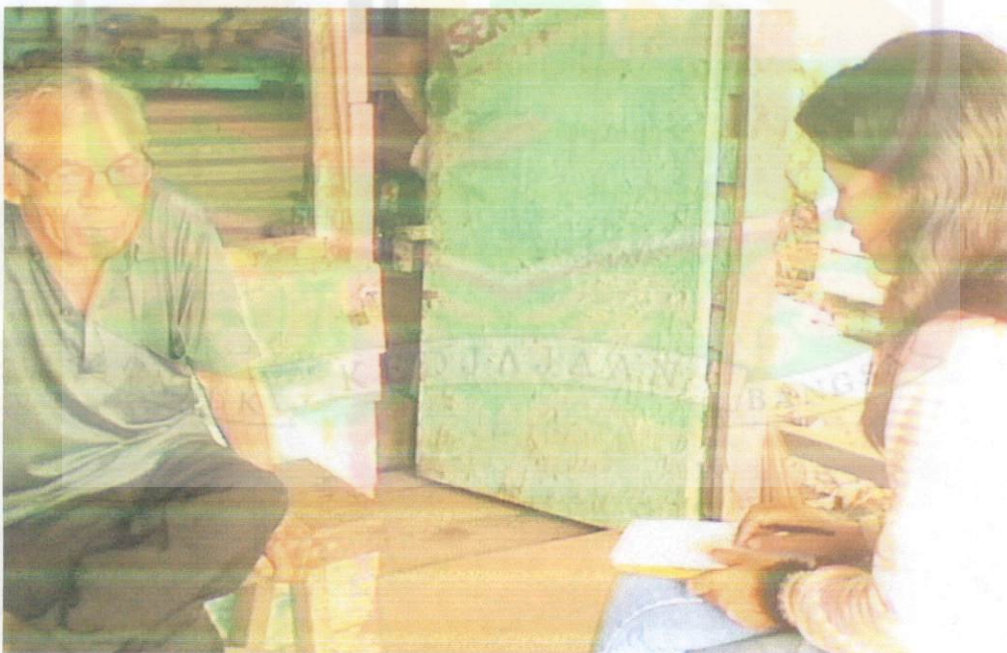


Foto wawancara dengan informan (tukang tambal ban)



Foto wawancara dengan informan (pedagang berada didepan PT BHB)



Foto wawancara dengan masyarakat disekitar PT BHB



Foto mesjid yang mendapat bantuan dari PT BHB



Foto Taman Partisipasi disimpang Lampu Merah LUBEG sebagai Program CSR
PT BHB

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL & ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS PADANG

No. : 606/SP.X.FISIP. 2011

Tentang

Tim Penguji Seminar Proposal

A.N.: ERA HARYATI BP. 07191007

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL & ILMU POLITIK UNIVERSITAS ANDALAS

- Menimbang :**
- a. Bahwa sesuai dengan ketentuan Buku Pedoman FISIP Universitas Andalas, mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan, diperkenankan untuk mengikuti seminar proposal.
 - b. Bahwa mahasiswa FISIP Universitas Andalas :
 N a m a : ERA HARYATI
 No.BP. : 07191007
 Jurusan : SOSIOLOGI
 Judul : DAMPAK KEBERADAAN PABRIK KARET BATANG HARI BARISAN DAN TELUK LUAS TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR KELURAHAN BATANG TEBAL LUBUK BEGALUNG

 Telah memenuhi syarat untuk mengikuti, Seminar Proposal.
 - c. Berdasarkan sub a dan b diatas perlu ditunjuk/diangkat Tim Penguji Seminar Proposal dimaksud dengan surat keputusan.

- Mengingat :**
1. Undang-Undang No.20 Tahun 2003;
 2. Peraturan Pemerintah No.30 Tahun 1980;
 3. Peraturan Pemerintah No.30 Tahun 1990;
 4. Keputusan Mendikbud RI No.012/0/1993;
 5. Keputusan Mendikbud RI No.0202/0/1993;
 6. Keputusan Rektor Univ Andalas No.1033/XIV/U/-1999;
 7. Keputusan Rektor Univ Andalas No.694/VII/A/U/-2000;
 8. Buku Pedoman FISIP Universitas Andalas tahun 2001.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

- Pertama : Menunjuk/mengangkat staf pengajar tersebut dibawah ini :

No	Nama Dosen	Jabatan	Honor
1.	Drs. Ardi Abbas, MT	Ketua	Rp. 25.000,-
2.	Drs. Rinaldi Eka Putra, M.Si	Sekretaris	Rp. 20.000,-
3.	Dra. Mira Elfina, M.Si	Anggota	Rp. 15.000,-
4.	Aziwanti, SH, M.Hum	Anggota	Rp. 15.000,-
5.		Anggota	Rp. 15.000,-

Sebagai Tim Penguji Seminar Proposal mahasiswa FISIP Universitas Andalas.

N a m a : ERA HARYATI
No.BP. : 07191007
Jurusan : SOSIOLOGI

- Kedua : Seminar Proposal dilaksanakan pada :
 Hari / Tanggal : Selasa / 26 Juli 2011
 J a m : 10:00
 Tempat : RUANG SIDANG LANTA III
- Ketiga : Tim Penguji agar melaporkan dan mempertanggung jawabkan hasil pelaksanaan tugasnya kepada jurusan / pimpinan fakultas.
- Keempat : Surat keputusan ini berlaku mulai tanggal ditetapkan.

Dengan ketentuan, apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan ditinjau dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Padang.
Pada Tanggal : 21 Juli 2011

DEKAN,

Tembusan :

1. Yth.Rektor Universitas Andalas
2. Ketua Jurusan di lingkungan FISIP Univ. Andalas
3. Subag. Keuangan FISIP Unand di Padang

Drs. Alfitri, MS

NIP. 196501061989011001

PEDOMAN WAWANCARA

HARI/TANGGAL :

No.Kode Informan :

Tempat :

Judul : Bentuk Kontribusi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Masyarakat Sekitar. Studi pada Pabrik Karet Batang Hari Barisan di Kelurahan Batung Tebal Kecamatan Lubuk Begalung Padang.

A. Identitas Informan

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

Pekerjaan :

Pendidikan :

Status :

Alamat :

Mendeskripsikan Pahaman Masyarakat Sekitar Terhadap Tanggung Jawab

Sosial PT. Batang Hari Barisan :

A. Wakil Personalia PT Batang Hari Barisan, BAPEDALDA.

1. Apa yang saudara ketahui mengenai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan/Corporate Social Responsibility?
2. Apakah PT. Batang Hari Barisan sudah melaksanakan Tanggung Jawab Sosialnya?

3. Apa tujuan dari pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial PT. Batang Hari Barisan ini?
 4. Jika PT. Batang Hari Barisan sudah melaksanakan Tanggung Jawab Sosialnya, apa program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang sudah dijalankan oleh PT. Batang Hari Barisan ini?
 5. Siapa masyarakat yang terlibat dalam program Tanggung Jawab Sosial PT. Batang Hari Barisan?
- B. Lurah, LPM, RT, RW, Karyawan PT Batang Hari Barisan, Masyarakat sekitar PT. Batang Hari Barisan.
1. Apa yang anda ketahui mengenai Tanggung Jawab Sosial PT. Batang Hari Barisan?
 2. Bagaimana pandangan saudara terhadap Tanggung Jawab Sosial PT. Batang Hari Barisan?
 3. Apakah Tanggung Jawab Sosial yang diberikan PT. Batang Hari Barisan merupakan bentuk kepeduliannya terhadap masyarakat?
 4. Apakah Tanggung Jawab Sosial yang diberikan PT. Batang Hari Barisan sudah sesuai dengan harapan masyarakat?
 5. Apa pengaruh bantuan rutin yang diberikan oleh PT. Batang Hari Barisan terhadap masyarakat?
 6. Bagaimana sikap masyarakat terhadap Tanggung Jawab Sosial PT. Batang Hari Barisan yang tidak sesuai dengan harapan?
 7. Bagaimana tindakan yang bapak terhadap dampak yang ditimbulkan oleh PT. Batang Hari Barisan?
 8. Apakah selama berdirinya PT. Batang Hari Barisan ini masyarakat pernah melakukan protes?

Mendeskripsikan Kontribusi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar :

A. Lurah, LPM, RT, RW.

1. Apakah Kelurahan ini pernah mendapatkan bantuan dari PT. Batang Hari Barisan?

CATATAN LAPANGAN

Informan 1

Tanggal : 15 September-19 September 2011

Lokasi : Kantor PT Batang Hari Barisan

a. Identitas Informan :

Nama : Handerson S.kom

Umur : 24 tahun

Jenis kelamin : Laki-laki

Pendidikan Terakhir : Sarjana Komunikasi

Pekerjaan : Wakil Personalia PT. Batang Hari Barisan

Status : Lajang

b. Deskripsi Informan

Pada tanggal 15 September peneliti mengunjungi tempat bekerja informan pertama (wakil personalia PT. Batang Hari Barisan) di Kelurahan Batung Tebal Lubuk Begalung. Alasan peneliti memilih informan pertama Wakil Personalia PT. Batang Hari Barisan karena peneliti ingin mengetahui terlebih dahulu informasi tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dari PT tersebut. Awalnya wakil personalia keberatan melakukan peneliti disana, namun setelah dipertimbangkan lagi akhirnya peneliti diperbolehkan untuk melakukan penelitian. Setelah dijelaskan maksud dan tujuan peneliti, maka wakil personalia bersedia untuk di wawancarai.

c. Pemahaman masyarakat terhadap Tanggung Jawab Sosial PT. BHB

Apa yang saudara ketahui mengenai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan/Corporate Social Responsibility (CSR)? menurut saya Tanggung Jawab Sosial Perusahaan itu merupakan salah satu bentuk kepedulian perusahaan terhadap masyarakat yang ada disekitarnya/masyarakat dimana perusahaan itu berada. Ini bertujuan menjaga image perusahaan, dan menjaga hubungan baik dengan stakeholders perusahaan.

Apakah PT. Batang Hari Barisan sudah melaksanakan program Tanggung Jawab Sosialnya/CSR? kami sudah melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan/CSR, contohnya saja kami membantu masyarakat semampu kami, misalnya dengan cara menerima masyarakat setempat untuk bekerja diperusahaan kami, kemudian jika ada masyarakat yang mengajukan proposal untuk sebuah acara maka kami akan membantu semampu kami dan kemaren ini kami juga melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan kami yang disarankan oleh pemerintah, yaitu pembuatan dan pembenahan taman pembatas yang berada disimpang lampu merah Lubuk Begalung.

Jika PT. Batang Hari Barisan sudah melaksanakan Tanggung Jawab Sosialnya, apa program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang sudah dijalankan oleh PT. Batang Hari Barisan ini? secara terperinci kami belum membuat secara terprogram Tanggung Jawab Sosial PT kami, kami hanya membantu jika ada yang mengajukan proposal dan itupun disetujui oleh perwakilan-perwakilan dari masyarakat seperti Lurah, RT/RW, LPM.

Apa tujuan dari pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial PT. Batang Hari Barisan ini? tujuan dari PT. Batang Hari Barisan yaitu untuk menjaga image perusahaan, dan menjaga hubungan baik dengan stakeholders perusahaan.

- d. Bantuk kontribusi Tanggung Jawab Sosial PT. Batang Hari Barisan terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar.

Bantuan apa saja yang sudah diberikan oleh PT. Batang Hari Barisan? sebagaimana yang sudah saya jelaskan tadi, jika ada yang memerlukan bantuan maka akan kami bantu sebisa kami

- ✓ Bantuan seperti apa yang pernah diberikan oleh PT. Batang Hari Barisan untuk masyarakat umum? kalau untuk umum bantuan yang kami berikan untuk perbaikan mesjid, perbaikan jalan, dan bantuan rutin kepada LPM, sedangkan untuk karyawan kami berikan pengobatan gratis jika sakit, itu untuk keluarga dan kerabatnya, kemudian pesangon, asuransi jika ada terjadi kecelakaan kerja.

Apa bentuk/ jenis bantuan yang saudara salurkan? bantuan yang diberikan berupa uang dan penerimaan tenaga kerja untuk masyarakat disekitar

pabrik ini, khususnya masyarakat di Kelurahan Batung Tebal ini. Kemudian kemaren ini kami membuat taman kota yang ada disimpang lampu merah lubeg, ini adalah program CSR yang di serukan oleh Pemerintah Kota. Dana yang dikeluarkan sekitar 10 juta sampai dengan 15 juta.

Informan 2

Tanggal : 15 Agustus-19 September-11 November 2011

Lokasi : Kantor Lurah

a. Identitas Informan :

Nama : Deskan
Umur : 49 tahun
Jenis kelamin : Laki-laki
Pendidikan Terakhir : SMA
Pekerjaan : Sekretaris Lurah
Status : Sudah Menikah

b. Deskripsi Informan

Sebelumnya peneliti sudah melakukan penelitian ke kantor Lurah pada tanggal 15 Agustus 2011, kemudian peneliti melanjutkan penelitian pada tanggal 19 September 2011 pukul 13.00, peneliti mengunjungi Kantor Lurah. Peneliti berencana ingin mewawancarai bapak Lurah tapi karena bapak Lurah ada keperluan maka peneliti disuruh untuk mewawancarai Sekretaris Lurah. Kemudian peneliti memperkenalkan diri dan menyampaikan maksud serta tujuan peneliti, akhirnya informan kedua bersedia untuk diwawancarai. Karena ada kekurangan data maka peneliti kembali mewawancarai Lurah pada tanggal 11 November 2011.

c. Pemahaman masyarakat terhadap Tanggung Jawab Sosial PT. BHB.

Apa yang bapak ketahui mengenai program Tanggung Jawab Sosial PT. Batang Hari Barisan? yang bapak ketahui tentang Tanggung Jawab Sosial PT. Batang Hari Barisan, perusahaan tersebut memberikan bantuan untuk

Kelurah ini sedangkan untuk masyarakat disini seperti dalam penerimaan tenaga kerja, karena itu sudah keputusan dari pemerintah.

Bagaimana pandangan bapak terhadap Tanggung Jawab Sosial PT. Batang Hari Barisan? pandangan bapak terhadap Tanggung Jawab Sosial PT. Batang Hari Barisan sebagian sudah dilaksanakan, tetapi belum sepenuhnya maksimal, karena kemaren ini harga karet menurun drastis, jadi banyak karyawan yang terkena PHK tetapi diberikan pesangon.

✓ Apakah bapak mengetahui berapa pesangon yang diberikan? pesangon yang diberikan tergantung kepada berapa lama karyawan tersebut bekerja diperusahaan itu.

Apakah bapak mengetahui bahwa Tanggung Jawab Sosial PT. Batang Hari Barisan tersebut merupakan salah satu bentuk kepedulian PT. tersebut terhadap masyarakat sekitar? ya, bantuan yang diberikan itu merupakan salah satu bentuk kepedulian PT. Batang Hari Barisan terhadap masyarakat disini, khususnya Kelurahan ini.

Menurut bapak, Tanggung Jawab Sosial yang diberikan PT. Batang Hari Barisan tersebut sudah sesuai dengan harapan masyarakat? Tanggung Jawab Sosial PT. Batang Hari Barisan belum sesuai dengan harapan masyarakat, kerena bantuan yang diberikan PT tersebut jika mengajukan proposal baru dibantu, tetapi kalau langsung dari PT tersebut tidak ada (niat langsung dari PT tersebut belum ada). Baru 40% sesuai dengan harapan masyarakat.

Bagaimana sikap bapak terhadap Tanggung Jawab Sosial PT. Batang Hari Barisan yang tidak sesuai dengan harapan? Mau gimana lagi, karena PT ini tidak mungkin melaporkan hasil dari laba perusahaannya kepada kami, dan lagi karena disini banyak industri jadi kami sulit untuk menghitung bantuan yang diberikan oleh PT.

Apa tindakan yang bapak lakukan terhadap dampak yang ditimbulkan dengan keberadaan PT ini? Kalau masalah limbahnya, PT ini membuang limbahnya pada malam hari jadi tidak terlalu berpengaruh, kemudian mengenai bau yang ditimbulkan mungkin karena sudah terbiasa.

d. Bentuk kontribusi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap kesejahteraan masyarakat.

Apa bantuan yang pernah diberikan oleh PT. Batang Hari Barisan terhadap Kelurahan ini? Bantuan selalu diberikan oleh PT. Batang Hari Barisan. Bantuan yang diberikan PT. Batang Hari Barisan untuk Kelurahan ini secara umumnya seperti dana untuk perbaikan jalan, kemudian dana untuk merehab mesjid/ mushala dan kemudian dana rutin untuk LPM nya.

Bantuan apa saja yang sifatnya terprogram yang pernah diterima oleh Kantor Lurah ini? kalau yang sifatnya terprogram PT. Batang Hari Barisan belum ada melaksanakannya.

Bagaimana pola penyaluran bantuan tersebut? dana nya oleh PT tersebut. pola penyaluran bantuannya pertama dibikin proposal yang disetujui oleh perwakilan masyarakat seperti lurah, LPM, RT/RW, kemudian baru dikelurkan oleh pihak PT. Batang Hari Barisan.

Apakah ada peningkatan kualitas dan kuantitas fasilitas umum dan sosial yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat? kalau PT. Batang Hari Barisan tersebut yang membangun sendiri itu bulum ada, paling PT tersebut hanya membantu jika kekurangan dana dalam pembuatannya seperti perbaikan mesjid karena terkena gempa. Jadi menurut saya tidak ada peningkatan pembangunan yang di buat sendiri oleh PT tersebut.

Apakah PT. Batang Hari Barisan memperhatikan perekonomian masyarakat miskin? PT. Batang Hari Barisan belum memperhatikan perekonomian masyarakat miskin, bantuan yang di berikan PT tersebut paling hanya berupa penerimaan tenaga kerja bagi pemuda yang meganggur, kemudian jika ada yang mengajukan proposal dibantu semampu perusahaan tersebut.

Informan 3

Tanggal : 21 September-11 November 2011 , pukul 13.30-14.10 wib

Lokasi : Rumah LPM

a. Identitas Informan :

Nama : Muhtardin

Umur : 49 tahun
Jenis kelamin : Laki-laki
Pendidikan Terakhir : SMA
Pekerjaan : Ketua LPM
Status : Sudah Menikah

b. Deskripsi Informan

Pada tanggal 21 September 2011 peneliti mengunjungi rumah informan ke tiga yaitu ketua LPM. Sesampainya di rumah informan ke tiga peneliti melihat informan sedang sibuk, peneliti disuruh menunggu beberapa saat baru lah informan menyediakan waktu sedikit untuk peneliti. Peneliti pun menyampaikan maksud dan tujuan penelitian. Kemudian peneliti kembali melakukan wawancara pada tanggal 11 November 2011.

c. Pemahaman masyarakat terhadap Tanggung Jawab Sosial PT. BHB.

Apa yang bapak ketahui tentang Tanggung Jawab Sosial PT. Batang Hari Barisan? Tanggung Jawab Sosial PT. Batang Hari Barisan, PT ini selalu memberikan bantuan untuk Kelurahan atau masyarakat disini yang ingin membuat acara dan kekurangan dana, dana yang diberikan baik dalam jumlah kecil atau jumlah besar.

Bagaimana pandangan bapak terhadap Tanggung Jawab Sosial PT. Batang Hari Barisan? Bagus, karena PT. Batang Hari Barisan sangat membantu seperti bantuan rutin untuk LPM, bantuan untuk mesjid, bantuan untuk perbaikan jalan, dan lain-lain. PT. Batang Hari Barisan ini sangat aktif dalam berpartisipasi terhadap masyarakat, baik secara materi atau motivasi yang diberikan untuk Kelurahan ini.

Menurut bapak, apakah bantuan yang diberikan PT. Batang Hari Barisan tersebut merupakan bentuk kepedulian PT terhadap Kelurahan ini? Ya, selama bapak menjadi Ketua LPM, PT. Batang Hari Barisan selalu membantu Kelurahan ini. Kepedulian yang diberikan PT. Batang Hari Barisan berupa materi/partisipasi aktifnya untuk Kelurahan ini. Akibat dari

bantuan yang diberikan oleh PT. Batang Hari Barisan tersebut, PT ini dipandang bagus dimata masyarakat.

Apakah Tanggung Jawab Sosial PT. Batang Hari Barisan tersebut sudah sesuai dengan harapan masyarakat? kalau ditanya sesuai dengan harapan masyarakat menurut saya sifatnya relatif, kalau dikatakan sesuai itu belum sesuai karena PT ini jika mengajukan proposal selalu di bantu, tatapi untuk masyarakat secara pribadi (bantuan untuk masyarakat miskin) itu belum ada bantuannya.

Adakah kelemahan-kelemahan dalam penerimaan Tanggung Jawab Sosial dari PT. Batang Hari Barisan? kalau kelemahan tidak ada, karena kami mengajukan proposal, setelah proposal masuk kemudian pihak Batang Hari Barisan mengeluarkan dana.

d. Bentuk kontribusi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar.

Apakah Kelurahan ini pernah mendapatkan bantuan dari PT. Batang Hari Barisan? Pernah.

- ✓ Berupa apakah bantuan yang diberikan oleh PT. Batang Hari Barisan? bantuan yang diberikan itu berupa uang dan penerimaan tenaga kerja.

Apa saja bantuan yang pernah diberikan oleh PT. Batang Hari Barisan? bantuan yang diberikan kalau mengajukan proposal seperti :

- Perbaikan jalan
- Bantuan transportasi (ada perlombaan)
- Bantuan perbaikan mesjid
- Bantuan untuk acara pemuda
- ✓ Apakah PT. Batang Hari Barisan memberikan bantuan rutin untuk Kelurahan ini? bantuan rutin yang diberikan oleh PT. Batang Hari Barisan khususnya untuk LPM yaitu bantuan sebanyak 500.000 perbulannya. Dana tersebut di keluarkan untuk keperluan seperti PKK, posyandu, acara remaja, tapi jika tidak ada acara, maka dana

tersebut disimpan dikas LPM. Dana tersebut sudah ada sejak tahun 2004.

Bagaimana pola penyaluran bantuan dari PT. Batang Hari Barisan? pola penyaluran dari PT. Batang Hari Barisan berdasarkan kegiatan apa yang akan di laksanakan, kemudian saya sebagai ketua LPM bersama Lurah menandatangani proposal tersebut dan selanjutnya proposal tersebut di serahkan ke Biro PT. Batang Hari Barisan.

- ✓ Bagaimana proses pengajuan proposal untuk PT. Batang Hari Barisan? dalam pengajuan proposal untuk PT. Batang Hari Barisan ini misalnya ada acara yang akan dilaksanakan oleh pemuda jadi sebelumnya penitia pelaksana acara tersebut membuat proposal kemudian bapak dan bapak Lurah membaca selanjutnya menyetujui proposal tersebut, baru kemudian dikirim ke PT. Batang Hari Barisan.

Apakah ada peningkatan kualitas dan kuantitas fasilitas umum dan sosial yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat? kalau PT. Batang Hari Barisan secara pribadi belum ada membangun fasilitas umum untuk Kelurahan ini, PT. Batang Hari Barisan hanya memberikan bantuan kalau ada kekurangan dana dan itupun kami harus mengajukan proposal terlebih dahulunya, bantuan yang diberikan tersebut jika ada kekurangan dana dalam pembangunan yang sedang terbengkalai.

Sejauh mana Kelurahan ini memberi tanggung Jawab terhadap PT. Batang Hari Barisan (dalam bentuk apa) jika sudah mendapatkan bantuan? dengan cara menjaga keamanan daerah sekitar PT. Batang Hari Barisan dan kami akan membantu PT. Batang Hari Barisan jika dibutuhkan bantuan.

Informan 4

Tanggal : 22 September 2011, pukul 19.00-19.45

Lokasi : Rumah Ketua RW

a. Identitas Informan :

Nama : Kasnaweti

Umur : 44 tahun

Jenis kelamin : Perempuan
Pendidikan Terakhir : SMEA
Pekerjaan : Ketua RW
Status : Sudah Menikah

b. Deskripsi Informan

Pada tanggal 22 September 2011 peneliti mengunjungi informan ke empat, disuruh oleh informan ketiga karena peneliti ingin mengetahui lebih dalam siapa masyarakat yang menerima bantuan secara pribadi dari PT. Batang Hari Barisan. Kemudian peneliti menyampaikan langsung maksud dan tujuan peneliti, dan informan ke empat bersedia untuk diwawancarai.

c. Pemahaman masyarakat terhadap Tanggung Jawab Sosial PT. BHB.

Apa yang ibuk ketahui tentang Tanggung Jawab Sosial PT. Batang Hari Barisan? kalau Tanggung Jawab Sosial PT. Batang Hari Barisan, PT ini paling berpartisipasi dari pada PT lain yang ada di Kelurahan ini, karena tiap kali mengajukan proposal PT ini selalu memberikan partisipasinya atau selalu memberikan bantuan.

Bagaimana pandangan ibuk terhadap Tanggung Jawab Sosial PT. Batang Hari Barisan? PT. Batang Hari Barisan ini sudah cukup lumayan menjalankan Tanggung Jawab Sosial nya kepada Kelurahan ini, karena PT tersebut selalu memberikan sumbangan kepada Kelurahan ini dengan cara mengajukan proposal, tetapi kalau niat langsung dari PT tersebut belum ada, harus diajukan proposal terlebih dahulu, ini sama seperti partisipasi PT tersebut terhadap Kelurahan ini.

Menurut ibuk, apakah bantuan yang diberikan oleh PT. Batang Hari Barisan tersebut merupakan bentuk kepedulian PT terhadap masyarakat? Ya, PT. Batang Hari Barisan ini selalu membantu Kelurahan ini karena PT. Batang Hari Barisan ini berada pada lingkungan masyarakat, jadi secara otomatis PT ini harus peduli kepada masyarakat sini.

Apa pengaruhnya bantuan yang diberikan oleh PT. Batang Hari Barisan terhadap kehidupan anda? kalau untuk ibuk pribadi tidak ada pengaruhnya

bantuan yang diberikan oleh PT. Batang Hari Barisan, karena ibuk tidak ada menerima bantuan dari PT. Batang hari Barisan tersebut, paling peningkatan ekonomi pada karyawan PT itu saja kemudian pemberian bantuan yang diberikan PT tersebut untuk Kelurahan sifatnya hanya secara umum saja

Apakah Tanggung Jawab Sosial yang diberikan oleh PT. Batang Hari Barisan sudah sesuai dengan harapan masyarakat? kalau dikatakan sesuai itu belum sesuai, contohnya saja di RW. 04 ini tidak ada mendapat bantuan dari PT. Batang Hari Barisan, mungkin karena kami juga tidak ada mengajukan proposal.

- ✓ Bagaimana harapan ibuk terhadap PT. Batang Hari Barisan? kami ingin PT. Batang Hari Barisan ini memperhatikan masyarakat yang kurang mampu, dan bantuan yang diberikan PT. Batang Hari Barisan tidak hanya kepada Kelurahan dan LPM saja, tetapi juga diberikan kepada masyarakat secara pribadi dan lagi PT. Batang Hari Barisan ini memberikan bantuan harus mengajukan proposal dulu, bukan kesadaran dari PT tersebut.

Sejauh mana Kelurahan ini memberikan tanggung jawab terhadap PT. Batang Hari Barisan karena bantuan yang diberikan? kalau partisipasi kami untuk PT. Batang Hari Barisan menjaga keamanan PT. Batang Hari Barisan.

d. Bentuk kontribusi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap kesejahteraan masyarakat.

Apakah RW ini pernah mendapat bantuan dari dari PT. Batang Hari Barisan? saya sendiri tidak pernah dapat bantuan dari PT. Batang Hari Barisan, RW. 04 ini juga tidak pernah.

Apa saja bantuan yang pernah diberikan PT. Batang Hari Barisan? tidak pernah dapat bantuan.

Apakah ada peningkatan kualitas dan kuantitas fasilitas umum dan sosial yang dapat di manfaatkan masyarakat? PT. Batang Hari Barisan sendiri tidak pernah membuat fasilitas umum secara pribadi, tetapi hanya

memberikan bantuan saja berupa sumbangan dana untuk pembangunan mesjid, mushala.

Apakah di RW ini ada masyarakat yang menerima bantuan langsung dari PT. Batang Hari Barisan? masyarakat di RW ini tidak ada yang menerima bantuan langsung dari PT. Batang Hari Barisan, bantuan yang diberikan PT. Batang Hari Barisan hanya secara umum saja untuk Kelurahan ini.

Apakah PT. Batang Hari Barisan sudah memperhatikan perekonomian masyarakat miskin? PT. Batang Hari belum ada memperhatikan perekonomian masyarakat miskin, di RW. 04 ini ada masyarakat yang kurang mampu tetapi tidak ada dapat bantuan dari PT. Batang Hari Barisan.

Informan 5

Tanggal : 22 September 2011, pukul 19.50-20.35

Lokasi : Rumah Karyawan

a. Identitas Informan :

Nama : Kasmis

Umur : 61 tahun

Jenis kelamin : Perempuan

Pendidikan Terakhir : SD

Pekerjaan : Karyawan

Status : Sudah Menikah

b. Deskripsi Informan

Pada tanggal 22 September 2011, setelah mewawancarai informan keempat kemudian peneliti menanyakan kepada informan keempat siapa di RW ini karyawan yang bekerja di PT. Batang Hari Barisan, kemudian informan keempat mengusulkan bahwa orang tuanya bekerja di PT. Batang Hari Barisan dan peneliti langsung menyampaikan maksud dan tujuan peneliti. Informan kelima bersedia untuk diwawancarai.

c. Pemahaman masyarakat terhadap Tanggung Jawab Sosial PT. BHB.

Apa yang ibu ketahui tentang Tanggung Jawab Sosial PT. Batang Hari Barisan? kalau Tanggung Jawab Sosial PT. Batang Hari Barisan saya rasa

bagus, karena PT. Batang Hari Barisan mensejahterakan kehidupan karyawan dan saya juga sebagai warga disini PT. Batang Hari Barisan juga sering memberikan bantuan untuk Kelurahan ini.

Bagaimana pandangan ibuk tentang pemberian bantuan dari PT. Batang Hari Barisan? pandangan saya terhadap pemberian bantuan dari PT. Batang Hari Barisan ini, kalau bantuan untuk Kelurahan ini selalu di bantu, tapi saya pribadi tidak pernah mendapat bantuan mungkin karena saya karyawan disana.

Apakah PT. Batang Hari Barisan memberikan kesejahteraan terhadap karyawan? PT. Batang Hari ini selalu mensejahterakan karyawannya. Dengan diterimanya kami bekerja disana sudah membantu peningkatan ekonomi kami. Tidak hanya itu saja, kalau seandainya ada karyawan yang ingin berhenti bekeja selalu ditanya oleh bagian pesonalianya apa penyebab berhenti, kemudian kami diberi pengarahan.

Apa pengaruhnya bantuan tersebut terhadap perekonomian ibuk? apa ada peningkatan? ya, karena PT. Batang Hari Barisan telah memberi kesempatan kerja untuk saya, dan dulu sewaktu anak saya bersekolah diberi beasiswa oleh PT tetapi untuk sekarang sudah tidak ada beasiswa tersebut.

Apakah PT. Batang Hari Barisan memberi peningkatan kesempatan kerja untuk masyarakat sekitar? kesempatan kerja untuk masyarakat disini selalu diutamakan untuk masyarakat disini, tetapi masyarakat disini banyak yang tidak mau bekerja disana karena baunya.

d. Bentuk kontribusi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar.

Apa bantuan yang pernah diberikan oleh PT. Batang Hari Barisan selain gaji? bantuan yang diberikan selain gaji tidak ada, tetapi dulu PT. Batang Hari Barisan pernah memberikan bantuan beasiswa untuk anak karyawan secara bergiliran dan bantuan beasiswa tersebut pernah saya dapat untuk sekolah anak saya selama 1 tahun, tapi setahu saya bantuan beasiswa tersebut tidak ada lagi.

Apakah PT. Batang Hari Barisan memiliki kepedulian terhadap karyawan? Dalam bentuk apa? ya, kepeduliannya kalau ada yang meninggal anggota keluarganya diberi uang santunan, kemudian untuk kesehatan, THR, dan cuti selama 12 hari dalam setahun dan PT. Batang Hari Barisan juga mengadakan halalbihalal sekali 3 tahun.

Bagaimana perekonomian ibuk selama bekerja disana? ada peningkatan? ya, secara otomatis perekonomian kami meningkat.

Apa prioritas utama yang diberikan PT. Batang Hari Barisan terhadap ibuk? prioritas yang diberikan berupa pengobatan kesehatan gratis, THR, cuti bersama, pesangon.

Apakah PT. Batang Hari Barisan pernah membangun fasilitas umum secara pribadi? tidak, tetapi kalau didalam PT tersebut ada mushala dan WC umum, itu bisa dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar. Terkadang ada masyarakat sekitar sini yang mandi ke PT tersebut, mungkin airnya mati.

Sejauh mana ibuk memberi tanggung jawab terhadap PT. Batang Hari Barisan? bekerja tepat waktu, menjaga keamanan perusahaan, menjaga nama baik perusahaan.

Informan 6

Tanggal : 23 September 2011, pukul 19.00-19.30

Lokasi : Rumah Ketua RT

a. Identitas Informan :

Nama : Syair

Umur : 65 tahun

Jenis kelamin : Laki-laki

Pendidikan Terakhir : SD

Pekerjaan : Karyawan

Status : Sudah Menikah

b. Deskripsi Informan

Setelah dari rumah informan ke empat (ibuk RW), informan keempat menyarankan agar mewawancarai RT. 03 dan informan keempat mengantarkan kerumah informan keenam, tetapi peneliti tidak bertemu

dengan informan, besok nya peneliti kembali kerumah informan keenam kemudian peneliti langsung menyampaikan maksud dan tujuan kedatangan peneliti. Informan bersedia untuk diwawancarai.

c. Pemahaman masyarakat terhadap Tanggung Jawab Sosial PT. BHB.

Apa yang bapak ketahui mengenai program Tanggung Jawab Sosial PT. Batang Hari Barisan? PT. Batang Hari Barisan selalu membantu Kelurahan kami, baik itu berupa dana ataupun penerimaan tenaga kerja untuk masyarakat disini.

Bagaimana pandangan bapak terhadap Tanggung Jawab Sosial PT. Batang Hari Barisan? bagus, karena di RT. 02 itu ada mesjid jadi RT tersebut dibantu oleh PT. Batang Hari Barisan, mesjid tersebut rusak karena gempa jadi mesjid tersebut perlu untuk direhap ulang, tapi di RT kami karena tidak ada mesjid atau saran ibadah lainnya jadi RT kami tidak mendapatkan bantuan dari PT. Batang Hari Barisan.

Menurut bapak bantuan yang diberikan PT. Batang Hari Barisan tersebut merupakan bentuk kepeduliannya terhadap masyarakat? ya, karena dengan bantuan itu lah PT. Batang Hari Barisan bisa dipandang bagus dimata masyarakat.

- ✓ Bantuan yang diberikan kepada LPM apakah sudah sesuai menurut harapan bapak? bantuan yang diberikan PT. Batang Hari Barisan tersebut sebenarnya tidak sesuai, tetapi mending dari pada tidak sama sekali.

Apakah Tanggung Jawab Sosial yang diberikan PT. Batang Hari Barisan sudah sesuai dengan harapan masyarakat? kalau harapan masyarakat mungkin masyarakat yang bisa memahaminya, menurut saya pribadi mungkin PT. Batang Hari Barisan hanya bisa membantu semampunya saja.

Sejauh mana bapak memberikan tanggung jawab terhadap PT. Batang Hari Barisan karena telah diberi bantuan atas Kelurahan ini? tanggung jawab kami terhadap PT. Batang Hari Barisan berupa menjaga keamanannya.

Bagaimana sikap bapak terhadap Tanggung Jawab Sosial PT. Batang Hari Barisan yang tidak sesuai dengan harapan? Mau bagaimana lagi, sementara warga disini banyak yang bekerja di PT tersebut.

Apa tindakan bapak terhadap pencemaran yang diimbulkan oleh PT. Batang Hari Barisan? Karena sudah terbiasa jadi tidak ada masalah.

- ✓ Apakah warga disini tidak pernah melakukan protes kepada PT. Batang Hari Barisan? Bagaimana mau protes, sementara warga yang tinggal dekat dengan PT ini banyak yang bekerja di PT tersebut dan Kelurahan ini juga sering meminta bantuan kepada PT. Batang Hari Barisan.

d. Bentuk kontribusi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap kesejahteraan masyarakat.

Apakah RT ini pernah mendapat bantuan dari PT. Batang Hari Barisan? RT saya tidak pernah mendapat bantuan, tetapi untuk Kelurahan ini banyak bantuan yang diberikan.

Apa saja bantuan yang pernah diberikan PT. Batang Hari Barisan? untuk Kelurahan ini setau saya, penerimaan karyawan untuk masyarakat disini, dana yang diberikan PT. Batang Hari Barisan jika mengajukan proposal.

Apakah ada peningkatan kualitas dan kuantitas fasilitas umum yang dapat di manfaatkan masyarakat? kalau peningkatan fasilitas umum tidak ada PT. Batang Hari Barisan membangun secara pribadi, tetapi PT. Batang Hari Barisan hanya memberikan berupa bantuan dana untuk pembangunan.

Sejauh mana RT ini memberi tanggung jawab terhadap PT. Batang Hari Barisan karena sudah menerima bantuan untuk Kelurahan ini? menjaga keamanan dan ketentraman daerah di sekitar PT.

Apakah di RT ini ada masyarakat yang menerima bantuan langsung dari PT. Batang Hari Barisan? tidak ada, PT. Batang Hari Barisan hanya membantu secara keseluruhan untuk Kelurahan ini.

Apakah PT. Batang Hari Barisan sudah memperhatikan perekonomian masyarakat miskin untuk RT ini? Belum, mungkin memerlukan dana yang banyak untuk bantuan terhadap masyarakat miskin.

Informan 7

Tanggal : 23 September 2011, pukul 14.00-15.00

Lokasi : Kantor BAPEDALDA Kota Padang

a. Identitas Informan :

Nama : Helmi Hasan, SE

Umur : 47 tahun

Jenis kelamin : Perempuan

Pendidikan Terakhir : Sarjana

Pekerjaan : Kabid Penataan Lingkungan Daerah Kota Padang

Status : Sudah Menikah

b. Deskripsi Informan

Pada tanggal 23 September 2011, peneliti mencoba mewawancarai Kabid Penataan Lingkungan Daerah Kota Padang, karena peneliti ingin mengetahui program CSR apa saja yang sudah dilakukan oleh PT. Batang Hari Barisan. Kemudian peneliti langsung mewawancarai Kabid Penataan Lingkungan Daerah Kota Padang di kantor BAPEDALDA. Kemudian informan langsung menyampaikan maksud dan tujuan peneliti dan informan bersedia untuk diwawancarai.

c. Pemahaman masyarakat terhadap Tanggung Jawab Sosial PT. BHB.

Apakah PT. Batang Hari Barisan sudah melaksanakan CSR nya? untuk tahun ini sudah, PT. Batang Hari Barisan sudah melaksanakan Tanggung Jawab Sosialnya kepada lingkungan terbukti dari pembuatan dan pembenahan taman kota disimpang lampu merah Lubuk Begalung. CSR yang sudah dilaksanakan oleh PT. Batang Hari Barisan ini merupakan bentuk kepeduliannya terhadap lingkungan, masyarakat dan bahkan PT. Batang Hari sudah melaporkannya kepada BAPEDALDA.

Menurut ibuk, apakah CSR yang dilaksanakan PT. Batang Hari sudah memenuhi syarat dan bentuk kepeduliannya terhadap pemerintah? CSR

yang sudah dijalankan oleh PT. Batang Hari Barisan ini merupakan salah satu bentuk kepeduliannya terhadap lingkungan. Karena CSR ini baru disosialisasikan pada bulan Agustus tahun 2010 kemaren, maka PT. Batang Hari Barisan merupakan perseroan yang sudah melaporkan Tanggung Jawab Sosial Perusahaannya, ini termasuk cepat PT ini melaporkannya. Kami berharap untuk tahun besok PT. Batang Hari Barisan terus menjalankan CSRnya.

Apakah PT. Batang Hari Barisan sudah melaporkan program CSRnya? sudah, buktinya pembuatan dan pembenahan taman disimpang lampu merah Lubeg.

Apa *reward* yang diberikan untuk PT. Batang Hari barisan karena sudah melaksanakan CSRnya? piagam ucapan terima kasih dari BAPEDALDA dan kami akan tetap memberikan pembinaan secara langsung untuk PT. Batang Hari Barisan dan perusahaan lainnya.

Apa hukuman yang diberikan kepada perusahaan yang belum melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan/CSRnya? Untuk sementara kami cuma melakukan pemantauan kepada seluruh perusahaan pencemar yang ada dikota Padang.

Informan 8

Tanggal : 24 September 2011, pukul 17.30-18.15

Lokasi : Rumah Karyawan

a. Identitas Informan :

Nama : Heri Santoso

Umur : 47 tahun

Jenis kelamin : Laki-laki

Pendidikan Terakhir : SMA

Pekerjaan : Karyawan PT BHB

Status : Sudah Menikah

b. Deskripsi Informan

Pada tanggal 24 September 2011, peneliti kembali mencari informasi tentang tanggung jawab sosial PT. Batang Hari Barisan. Setelah

bertanya kepada warga masyarakat, peneliti menemukan rumah karyawan PT. Batang Hari Barisan. Kemudian peneliti memperkenalkan diri dan menyampaikan langsung maksud dan tujuan peneliti. Informan pun bersedia untuk diwawancarai.

c. Pemahaman masyarakat terhadap Tanggung Jawab Sosial PT BHB.

Apa yang bapak ketahui tentang Tanggung Jawab Sosial PT. Batang Hari Barisan? Tanggung Jawab Sosial PT. Batang Hari Barisan terhadap karyawan seperti saya bagus, karena selama saya bekerja PT ini sangat membantu perekonomian keluarga saya dengan saya diterima bekerja disana.

Bagaimana pandangan bapak tentang Tanggung Jawab Sosial PT. Batang Hari Barisan/berupa bantuan yang diberikannya? Sekarang PT. Batang Hari Barisan memberikan pinjaman untuk kebutuhan sekolah anak karyawan, pembayarannya dicicil tiap bulan.

Apakah PT. Batang Hari Barisan memberikan kesejahteraan terhadap karyawan? ya, dengan diterimanya saya bekerja disana sudah memberi kesejahteraan. Kalau seandainya ada karyawan yang ingin berhenti maka bagian Personalia akan menanyakan kepada kami alasan kenapa ingin berhenti kemudian kami diberi pengarahan.

Apa pengaruhnya Tanggung Jawab Sosial PT. Batang Hari Barisan tersebut terhadap perekonomian keluarga bapak? Apa meningkat? secara otomatis iya, buktinya saya sudah 16 tahun bekerja disana itu menandakan PT. Batang Hari Barisan memberikan kesejahteraan terhadap karyawan terutama saya pribadi, walaupun pabrik tersebut sangat bau, tetapi karena saya sudah terbiasa.

Apakah PT. Batang Hari Barisan memberikan peningkatan kesempatan untuk masyarakat disini akibat keberadaannya? ya, tetapi masyarakat disini tidak terlalu banyak yang bekerja disana karena tidak tahan dengan baunya.

d. Bentuk kontribusi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar.

Apa bantuan yang pernah diberikan oleh PT. Batang Hari Barisan selain gaji yang anda terima? seperti baju dua pasang selama setahun, tunjangan hari raya, asuransi kesehatan, jamsostek, dan koperasi (untuk pinjaman dana).

Apakah PT. Batang Hari Barisan memiliki kepedulian terhadap karyawan? Dalam bentuk apa? seperti dalam bentuk, jika membutuhkan dana untuk sekolah anak dibantu oleh PT. Batang Hari Barisan, dulu sewaktu gempa PT. Batang Hari Barisan memberikan bantuan terhadap karyawan, tetapi tergantung kerusakannya.

Apa keuntungan utama yang diberikan PT. Batang Hari Barisan terhadap bapak? keuntungan saya bekerja pada PT. Batang Hari Barisan ini, yang pertama itu saya sudah diterima bekerja itu sudah membantu perekonomian keluarga saya, kemudian tunjangan dan bantuan yang diberikan PT tersebut berupa pinjaman untuk sekolah anak saya.

Setau bapak, apakah PT. Batang Hari Barisan pernah membangun fasilitas umum? setau saya PT. Batang Hari Barisan kemaren ini membuat taman kota di simpang lampu merah lubeg, itu sangat bagus karena disana biasanya hanya pembatas jalan menyebabkan disana sering terjadi kecelakaan, karena taman tersebut sudah dibuat jadi sudah jarang lagi terjadi kecelakaan. Kalau fasilitas lain yang dibuat oleh PT. Batang Hari Barisan secara pribadi tidak ada lagi, yang saya dengar paling berupa bantuan saja.

Sejauh mana bapak memberi tanggung jawab terhadap PT. Batang Hari Barisan karena sudah bekerja disana? dengan bekerja secara tepat waktu dan maksimal, kemudian menjaga perusahaan tersebut biar tidak terjadi kebaran, karena pengolahan karet tersebut dibakar bisa jadi pemicu kebakaran.

Informan 9

Tanggal : 25 / September/ 2011, pukul 13.00-13.45

Lokasi : Tempat berjualannya

a. Identitas Informan :

Nama : Daflan
Umur : 40 tahun
Jenis kelamin : Laki-laki
Pendidikan Terakhir : SMA
Pekerjaan : Pedagang
Status : Sudah Menikah

b. Deskripsi Informan

Pada tanggal 25 September 2011, peneliti melakukan wawancara dengan pedagang kecil yang berjualan dekat dengan PT. Batang Hari Barisan. Peneliti merasa karena pedagang ini dekat dengan pabrik karet tentunya pedagang ini mengetahui tentang pabrik karet Batang Hari Barisan. Kemudian peneliti memperkenalkan diri dan menyampaikan langsung maksud dan tujuan peneliti. Informan bersedia untuk diwawancarai.

c. Pemahaman masyarakat terhadap Tanggung Jawab Sosial PT. BHB.

Apa yang bapak ketahui tentang Tanggung Jawab Sosial PT. Batang Hari Barisan? menurut saya Tanggung Jawab Sosial PT. Batang Hari Barisan untuk saya pribadi tidak ada, tetapi yang saya dengar PT. Batang Hari Barisan memberikan bantuan untuk Kelurahan ini.

Bagaimana pandangan bapak terhadap Tanggung Jawab Sosial PT. Batang Hari Barisan? lumayan lah, karena PT. Batang Hari Barisan setidaknya masih memberikan bantuan untuk Kelurahan ini.

Apakah menurut bapak bantuan yang diberikan PT. Batang Hari Barisan tersebut merupakan bentuk kepedulian PT terhadap masyarakat? ya, karena dengan demikian masyarakat akan bersimpati terhadap PT. Batang Hari Barisan ini.

Menurut bapak Tanggung Jawab Sosial yang diberikan oleh pabrik karet Batang Hari Barisan sudah sesuai dengan harapan masyarakat? menurut

saya pribadi belum, mungkin untuk Kelurahan ini sudah karena setiap kali lurah ini meminta bantuan selalu dibantu.

Menurut bapak, masyarakat yang bekerja dan tinggal dekat dengan PT. Batang Hari Barisan banyak dari warga sini? kebanyakan orang yang tinggal dekat dengan PT. Batang Hari Barisan ini orang yang berasal dari daerah lain, mereka bekerja pada PT. Batang Hari Barisan kemudian membeli tanah dan membuat rumah, jadi mereka sudah menjadi warga di Kelurahan ini.

Bagaimana tindakan yang bapak lakukan karena bau yang ditimbulkan dari PT. Batang Hari Barisan/ tidak memberikan bantuan terhadap bapak? Tidak ada yang bisa bapak lakukan, karena dari awal berdiri PT ini tidak ada protes dari masyarakat sekitar sini. Kalau bantuan yang diberikan PT tidak ada terhadap bapak, bagi bapak tidak apa-apa karena bapak sudah berdagang disini itu sudah bersyukur.

d. Bentuk kontribusi Tanggung Jawab Sosial perusahaan terhadap kesejahteraan masyarakat.

Apa bantuan yang pernah diberikan oleh PT. Batang hari Barisan terhadap bapak? tidak ada, saya tidak pernah dapat bantuan

Menurut bapak, apakah PT ini pernah membangun fasilitas umum? setau saya pabrik ini membangun secara pribadi untuk masyarakat tidak ada, tapi bantuan yang diberikannya itu kan untuk pembangunan mesjid atau mushala.

Informan 10

Tanggal : 25 September 2011, pukul 19.00-19.30

Lokasi : Rumah Karyawan

a. Identitas Informan :

Nama : Karman

Umur : 47 tahun

Jenis kelamin : Laki-laki

Pendidikan Terakhir : SMP

Pekerjaan : Karyawan PT BHB

Status : Sudah Menikah

b. Deskripsi Informan

Pada tanggal 25 September 2011, peneliti kembali mencari informasi tentang Tanggung Jawab Sosial PT. Batang Hari Barisan. Setelah bertanya kepada warga masyarakat, peneliti menemukan rumah karyawan PT. Batang Hari Barisan. Kemudian peneliti memperkenalkan diri dan menyampaikan langsung maksud dan tujuan peneliti. Informan pun bersedia untuk diwawancarai.

c. Pemahaman masyarakat terhadap Tanggung Jawab Sosial PT. BHB.

Apa yang bapak ketahui tentang Tanggung Jawab Sosial PT. Batang Hari Barisan? PT ini mambantu karyawan kalau ada paralu dana untuak sekolah anak.

Bagaimana pandangan bapak tentang Tanggung Jawab Sosial PT. Batang Hari Barisan/berupa bantuan yang diberikannya? menurut pandangan saya untuk saya pribadi PT ini peduli terhadap karyawan, tapi untuk masyarakat mungkin kurang. Sekarang Batang Hari Barisan memberikan pinjaman untuk kebutuhan sekolah anak karyawan, pembayarannya dicicil tiap bulan.

Apakah PT. Batang Hari Barisan memberikan kesejahteraan terhadap karyawan? ya, dengan diterimanya saya bekerja disana sudah memberi kesejahteraan baik itu untuk saya dan keluarga saya.

Apa pengarnya Tanggung Jawab Sosial PT. Batang Hari Barisan tersebut terhadap perekonomian keluarga bapak? Apa meningkat? ya, kalau peningkatan ekonomi tidak terlalu, karena saya cuma buruh biasa.

- ✓ Menurut bapak apakah bantuan PT. Batang Hari Barisan sudah sesuai dengan harapan bapak untuk kelurahan ini? Kalau dilihat dari besarnya perusahaan, sebenarnya tidak sesuai bantuan yang diberikan PT. Batang Hari Barisan ini untuk masyarakat secara umum, karena PT. Batang Hari Barisan ini tidak lagi perusahaan kecil.

Apakah PT. Batang Hari Barisan memberikan peningkatan kesempatan untuk masyarakat disini akibat keberadaannya? ya, masyarakat pendatang disini yang sudah membuat rumah didaerah ini banyak yang bekerja di PT tersebut.

- d. Bentuk kontribusi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar.

Apa bantuan yang pernah diberikan oleh PT. Batang Hari Barisan selain gaji yang anda terima? tunjangan hari raya, asuransi kesehatan, jamsostek, dan koperasi (untuk pinjaman dana).

Apakah PT. Batang Hari Barisan memiliki kepedulian terhadap karyawan? Dalam bentuk apa? iya, dulu sewaktu gempa PT. Batang Hari Barisan memberikan bantuan terhadap karyawan, tetapi tergantung kerusakannya dan serta tunjangan dan libur yang diberikan PT. Batang Hari Barisan itu merupakan kepedulian PT tersebut terhadap karyawan (dalam bentuk bantuan uang).

Apa keuntungan utama yang diberikan PT. Batang Hari Barisan terhadap bapak? Sudah diterima saja saya bekerja di PT. Batang Hari Barisan tersebut sudah membantu saya, walaupun saya hanya buruh dan digaji hanya pas-pasan untuk kebutuhan keluarga saya. Kemudian tunjangan-tunjangan yang diberikan PT. Batang Hari Barisan itu merupakan keuntungan yang saya dapatkan.

Setau bapak, apakah PT. Batang Hari Barisan pernah membangun fasilitas umum? setau saya PT. Batang Hari Barisan kemaren ini membuat taman kota di simpang lampu merah Lubuk Begalung. Kalau fasilitas lain yang dibuat oleh PT. Batang Hari Barisan secara pribadi tidak ada lagi, yang saya dengar paling berupa bantuan saja.

- ✓ Apakah PT. Batang Hari Barisan pernah membuat sarana ibadah untuk umum? kalau untuk Kelurahan tidak pernah, tapi untuk kami karyawan PT ini ada membuatnya, tetapi masyarakat umum juga diperbolehkan untuk mempergunakannya.

Sejauh mana bapak memberi tanggung jawab terhadap PT. Batang Hari Barisan karena sudah bekerja disana? bekerja secara tepat waktu dan maksimal, dan menjaga perusahaan itu dari berbagai ancaman.

Informan 11

Tanggal : 11 November 2011, pukul 09.00-09.30

Lokasi : Warung Informan

a. Identitas Informan :

Nama : Juniarti

Umur : 48 tahun

Jenis kelamin : Perempuan

Pendidikan Terakhir : SMP

Pekerjaan : Berdagang

Status : Sudah Menikah

b. Deskripsi Informan

Pada tanggal 11 November 2011, peneliti melakukan wawancara dengan pedagang kecil yang berjualan dekat dengan PT. Batang Hari Barisan. Peneliti merasa karena pedagang ini dekat dengan pabrik karet tentunya pedagang ini mengetahui tentang pabrik karet Batang Hari Barisan. Awalnya informan agak keberatan, karena informan mengira peneliti adalah wartawan, karena warung informan yang berada dekat dengan PT berdiri secara legal. Kemudian peneliti memperkenalkan diri dan menyampaikan langsung maksud dan tujuan peneliti. Informan bersedia untuk diwawancarai.

c. Pemahaman masyarakat terhadap Tanggung Jawab Sosial PT. BHB.

Apa yang ibuk ketahui tentang Tanggung Jawab Sosial PT. Batang Hari Barisan? Ibuk juga kurang tau, soalnya PT ini tidak pernah memberikan berupa bantuan terhadap ibuk.

Bagaimana pandangan ibuk tentang Tanggung Jawab Sosial PT. Batang Hari Barisan/berupa bantuan yang diberikannya? Kalau pandangan ibuk, PT ini terhadap masyarakat disini tidak ada memberi bantuan seperti saya

sendiri, tetapi untuk mendirikan warung disini kami sudah cukup bersyukur karena untuk listrik dan air kami meminta kepada PT ini

Apa pengaruh Tanggung Jawab Sosial PT. Batang Hari Barisan tersebut terhadap perekonomian keluarga ibuk? Apa meningkat? ibuk mandiri kan warung disini semenjak ibuk gadis, jadi kalau perekonomian keluarga ibuk seperti itu juga cukup untuk makan.

Bagaimana sikap ibuk terhadap PT. Batang Hari ini karena tidak memperhatikan masyarakat disini? Tidak ada keluhan dari ibuk pribadi, karena ibuk membuka warung disini saja sudah bersyukur. Dan lagi masyarakat disini juga tidak pernah protes karena kebanyakan masyarakat disini bekerja di PT tersebut.

Bagaimana tindakan ibuk terhadap bau yang ditimbulkan oleh PT. Batang Hari Barisan ini? Karena ibuk sudah terbiasa jadi tidak ada masalah dengan bau yang ditimbulkannya, tetapi bagi orang yang baru menlintasi jalur ini mungkin pusing dengan bau karet ini.

- d. Bentuk kontribusi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar.

Apa bantuan yang pernah diberikan oleh PT. Batang Hari Barisan terhadap ibuk? Tidak ada. Selama ibuk berjualan disini PT. Batang Hari Barisan tidak pernah memberikan bantuan.

Apa keuntungan utama yang diberikan PT. Batang Hari Barisan terhadap ibuk? Paling dengan dibolehkan saya untuk membuka warung disini itu keuntungan yang saya dapatkan dari keberadaan PT ini.

Setau ibuk, apakah PT. Batang Hari Barisan pernah membangun fasilitas umum atau PT ini memberi bantuan untuk Kelurahan ini? Setau ibuk tidak ada juga, itu mungkin urusan bapak Lurah dengan PT ini, kalau untuk pembangunan fasilitas umum ibuk juga tidak pernah mendengar.

Informan 12

Tanggal : 11 November 2011, pukul 10.00-10.30

Lokasi : Tempat Serfis Dinamo

- a. Identitas Informan :

Nama : Baharudin
Umur : 64 tahun
Jenis kelamin : Laki-laki
Pendidikan Terakhir : SD
Pekerjaan : Serfis Dinamo
Status : Sudah Menikah

b. Deskripsi Informan

Pada tanggal 11 November 2011, peneliti melakukan wawancara dengan pedagang kecil yang berjualan dekat dengan PT. Batang Hari Barisan. Peneliti merasa karena pedagang ini dekat dengan pabrik karet tentunya pedagang ini mengetahui tentang pabrik karet Batang Hari Barisan. Awalnya informan agak keberatan, karena informan mengira peneliti adalah wartawan, karena warung informan yang berada dekat dengan PT berdiri secara legal. Kemudian peneliti memperkenalkan diri dan menyampaikan langsung maksud dan tujuan peneliti. Informan bersedia untuk diwawancarai.

c. Pemahaman masyarakat terhadap Tanggung Jawab Sosial PT. BHB.

Apa yang bapak ketahui tentang Tanggung Jawab Sosial PT. Batang Hari Barisan? Kalau Tanggung Jawab Sosial PT ini bapak tidak tau, mungkin PT ini ada memberikan bantuan untuk Kelurahan ini.

Bagaimana pandangan bapak tentang Tanggung Jawab Sosial PT. Batang Hari Barisan/berupa bantuan yang diberikannya? Biasa aja, karena PT ini tidak ada membantu bapak, PT ini paling pedulinya cuma sama karyawannya saja.

Apa pengarnya Tanggung Jawab Sosial PT Batang Hari Barisan tersebut terhadap perekonomian keluarga bapak? Apa meningkat? Tidak ada, bapak mendirikan usaha bapak ini dengan dana sendiri, tetapi keuntungan yang bisa didapat paling jika mobil pegangkut karet ini kalau ada yang rusak diperbaiki disini dinamanya digitu juga kalau ada bannya yang kempes ditambah angin disini atau diganti disini.

Bagaimana sikap bapak terhadap PT. Batang Hari ini karena tidak memperhatikan masyarakat disini? Mau gimana lagi, karena PT ini sudah cukup lama berdiri disini, dari awal tidak ada protes dari masyarakat jadi masyarakat cuma bisa diam saja.

Bagaimana tindakan ibuk terhadap bau yang ditimbulkan oleh PT. Batang Hari Barisan ini? Tidak ada yang bisa dilakukan, karena kami sudah terbiasa dengan bau karet ini.

- d. Bentuk kontribusi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar.

Apa bantuan yang pernah diberikan oleh PT. Batang Hari Barisan terhadap bapak? Tidak ada. Selama bapak berjualan disini PT. Batang Hari Barisan tidak pernah memberikan bantuan.

Apa keuntungan utama yang diberikan PT. Batang Hari Barisan terhadap bapak? Paling dengan dibolehkan saya untuk membuka serfis dinamo disini itu keuntungan yang saya dapatkan dari keberadaan PT ini, karena jika ada mobil-mobil ini yang rusak diperbaiki disini.

Setau bapak, apakah PT. Batang Hari Barisan pernah membangun fasilitas umum atau PT ini memberi bantuan untuk Kelurahan ini? Mungkin ada bantuan itu diberikan untuk Kelurahan ini. Tapi saya juga tidak tau pastinya. Itu urusan PT ini dengan Kelurahan.

Informan 13

Tanggal : 11 November 2011, pukul 11.00

Lokasi : Rumah Masyarakat

- a. Identitas Informan :

Nama : Anismar

Umur : 36 tahun

Jenis kelamin : Perempuan

Pendidikan Terakhir : SMP

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Status : Sudah Menikah

b. Deskripsi Informan

Peneliti melakukan wawancara dengan ibu rumah tangga yang dekat dengan PT. Batang Hari Barisan. Peneliti merasa karena informan ini dekat dengan pabrik karet tentunya informan ini mengetahui tentang pabrik karet Batang Hari Barisan dan merasakan dampak yang ditimbulkan akibat keberadaannya. Kemudian peneliti memperkenalkan diri dan menyampaikan langsung maksud dan tujuan peneliti. Informan bersedia untuk diwawancarai.

c. Pemahaman masyarakat terhadap Tanggung Jawab Sosial PT. BHB.

Apa yang ibuk ketahui tentang Tanggung Jawab Sosial PT. Batang Hari Barisan? Setau saya PT. Batang Hari Barisan ini tidak pernah memberikan bantuan terhadap masyarakat disini.

Bagaimana pandangan ibuk tentang tidak adanya Tanggung Jawab Sosial PT. Batang Hari Barisan/berupa bantuan yang diberikannya? Mau gamana lagi, karena kepedulian dari PT itu tidak ada terhadap masyarakat disini.

Apa pengaruhnya Tanggung Jawab Sosial PT. Batang Hari Barisan tersebut terhadap perekonomian keluarga ibuk? Tidak ada. Karena PT ini tidak ada memberikan bantuan untuk kami. Malahan PT ini menimbulkan bau dilokasi rumah kami.

Bagaimana sikap ibuk terhadap keberadaan PT. Batang Hari ini karena tidak memperhatikan masyarakat disini? karena masyarakat yang ada disini banyak bekerja di PT tersebut, jadi kami tidak bisa melakukan apapun.

Bagaimana tindakan ibuk terhadap bau yang ditimbulkan oleh PT. Batang Hari Barisan ini? Tidak ada tindakan yang bisa dilakukan, karena masyarakat yang tinggal dekat dengan PT ini memiliki ketergantungan dengan PT ini dan banyak masyarakat disekitar sini yang bekerja di PT ini.

d. Bentuk kontribusi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar.

Apa bantuan yang pernah diberikan oleh PT. Batang Hari Barisan terhadap ibuk? Tidak ada. Saya tidak pernah mendapat bantuan dari PT. Batang Hari Barisan tersebut.

Apa keuntungan utama yang diberikan PT. Batang Hari Barisan terhadap ibuk? Tidak ada yang dapat saya peroleh dari PT. Batang Hari Barisan, cuma memperoleh bau yang disebabkan kegiatan produksinya.

Setau ibuk, apakah PT. Batang Hari Barisan pernah membangun fasilitas umum atau PT ini memberi bantuan untuk Kelurahan ini? Setau saya tidak ada, tetapi untuk Kelurahan mungkin ada.

Informan 14

Tanggal : 11 November 2011, pukul 13.00

Lokasi : Rumah Masyarakat

a. Identitas Informan :

Nama : Eridwan

Umur : 38 tahun

Jenis kelamin : Laki-laki

Pendidikan Terakhir : SMP

Pekerjaan : Pegawai Swasta

Status : Sudah Menikah

b. Deskripsi Informan

Peneliti melakukan wawancara pada siang hari ketika jam istirahat dengan informan yang tinggal dekat dengan PT. Batang Hari Barisan.

Peneliti merasa karena informan ini dekat dengan pabrik karet tentunya informan ini mengetahui tentang pabrik karet Batang Hari Barisan dan merasakan dampak yang ditimbulkan akibat keberadaannya. Kemudian peneliti memperkenalkan diri dan menyampaikan langsung maksud dan tujuan peneliti. Informan bersedia untuk diwawancarai.

c. Pemahaman masyarakat terhadap Tanggung Jawab Sosial PT. BHB.

Apa yang bapak ketahui tentang Tanggung Jawab Sosial PT. Batang Hari Barisan? Tidak ada, karena saya tidak pernah mendengar PT ini memberi bantuan untuk masyarakat yang ada disekitar pabrik ini.

Bagaimana pandangan bapak tentang Tanggung Jawab Sosial PT. Batang Hari Barisan/berupa bantuan yang diberikannya? Karena saya tidak pernah mendengar kalau PT ini memberikan bantuan jadi tidak ada anggapan positif saya terhadap PT ini.

Apa pengaruhnya Tanggung Jawab Sosial PT. Batang Hari Barisan tersebut terhadap perekonomian keluarga bapak? Apa meningkat? Tidak ada.

Bagaimana sikap bapak terhadap PT. Batang Hari ini karena tidak memperhatikan masyarakat disini? Kami hanya bisa diam saja walaupun ini sangat mengganggu, seperti jalan raya yang rusak akibat mobil yang lalu lalang dan juga mengakibatkan macet. Jadi tidak ada kepedulian PT ini terhadap jalan. Kami berharap PT ini membuat parkir untuk mobil di sebelah pabrik nya. Kami tidak bisa menuntut cuma rasa kesal saja yang selalu kami ucapkan.

Bagaimana tindakan ibuk terhadap bau yang ditimbulkan oleh PT. Batang Hari Barisan ini? Ingin rasa nya bapak mengajukan ke PT. Batang Hari Barisan tersebut, karena jalan ini sudah banyak yang rusak gara-gara mobil besar yang lewat dan sering menimbulkan kemacetan serta debu. Kemudian PT ini tidak membuat lahan parkirnya untuk mobil besar ini, apa salahnya dibikin tempat parkir disebelah kiri pabrik karet ini. Tidak ada kepedulian PT ini terhadap jalan raya. Bau dan debu jalan yang ditimbulkan juga mengganggu kami.

- d. Bentuk kontribusi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap kesejahteraan masyarakat.

Apa bantuan yang pernah diberikan oleh PT. Batang Hari Barisan terhadap bapak? Tidak. PT ini tidak peduli terhadap masyarakat disini.

Apa keuntungan utama yang diberikan PT. Batang Hari Barisan terhadap bapak? Tidak ada.

Setau bapak, apakah PT. Batang Hari Barisan pernah membangun fasilitas umum atau PT ini memberi bantuan untuk Kelurahan ini? Setau saya tidak pernah, memberi bantuan untuk Kelurahan ini mungkin pernah.

Informan 15